



2024



STATISTIK

**Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Barat**

Tim Kerja Data Dan Informasi Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2025



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Tim Penyusun

Pengarah	: Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat
Penanggung Jawab	: - Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat - Kepala Bidang Pendidikan Madrasah - Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam - Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah - Kepala Bidang Urusan Agama Islam - Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf - Pembimbing Masyarakat Kristen - Pembimbing Masyarakat Katolik - Pembimbing Masyarakat Hindu - Pembimbing Masyarakat Buddha
Ketua	: Ketua Tim Kerja Data dan Informasi
Pengumpul Data	: M. Rizki Afdhal, S.Sos
Pengolah dan Analisis Data	: Elsa Febriani, S.Si
Design Layout	: Rizky Triananda, S.Kom

PIC Data

Bidang Penmad	: Taslim Perdana, S.Pd, M.Kom
Bidang Papkis	: Isarahmanila, S.Kom
Bidang Urais	: Hj. Elvira Hayu, S.Kom, M.M
Bidang Penaiszawa	: Yesfi Mira Andria, M.Kom
Bidang PHU	: Ade Silvia, M.Kom
Bimas Kristen	: Lirmani Rajagukguk

Bimas Katolik	: Fajar Cahyono, S.S
Bimas Hindu	: Sumardi
Bimas Buddha	: Damang Sumedi, S.Pd.B
Tim SDM dan Hukum	: Budi Muliono, S.Sos
Tim KUB dan Moderasi Beragama	: Arif Yandu, S.Th.I

Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Cetakan Tahun 2025

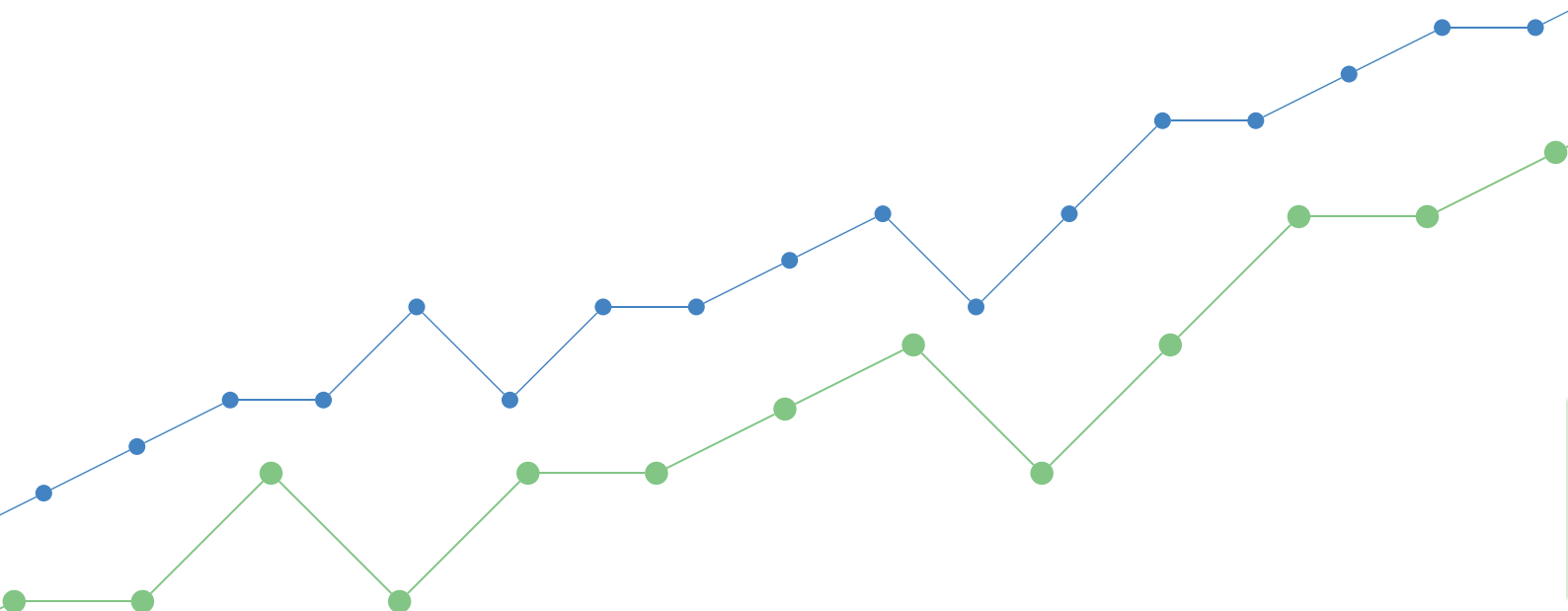
xxiv + 244 Halaman, 210 mm x 297 mm

Diterbitkan Oleh

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Dikeluarkan Oleh

Tim Kerja Data dan Informasi - Bagian Tata Usaha - Tahun 2025



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dari Masa ke Masa



H. Naswawi Karim
1975-1987



Drs. H. Bachtiar Ilyas
1997-1992



Drs. H. Fauzan Misra
El Muhammady
1992-1996



Prof. Dr. H. Salman Harun
1996-1997



Drs. H. Ismail Usman
2011-2013



Drs. H. Darwas
2005-2011



Drs. H. Dalimi
Abdullah, SH
2000-2005



Drs. H. Firdaus Naly
1997-2000



Drs. H. Syahrul
Wirda, MM
2013-2015



Drs. H. Salman, MM
2015-2018



H. Hendri, S.Ag, M.Pd
2018-2021



Dr. H. Helmi, M.Ag
2021-2023



H. Mustafa, MA
2025-Sekarang



Dr. H. Mahyudin, MA
2023-2025



H. Mustafa, M.A

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Pendidikan:

S2 - IAIN Imam Bonjol
Padang

Riwayat Pekerjaan:

- (1999) Guru - MAN 3 Payakumbuh
- (2011) Kepala Seksi Mapenda - Kantor Kemenag Kota Payakumbuh
- (2013) Kepala Seksi Pendidikan Madrasah - Kantor Kemenag Kota Payakumbuh
- (2023) Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Solok
- (2025) Kepala Kantor Wilayah Kemenag Prov. Sumbar



H. Edison, M.Ag

Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Barat

Pendidikan:

S2 - IAIN Imam Bonjol
Padang

Riwayat Pekerjaan:

- (2019) Kasubag Umum- Kanwil Kemenag Sumbar
- (2020) Kabid Urais - Kanwil Kemenag Sumbar
- (2024) Kabag TU - Kanwil Kemenag Sumbar

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, kita dapat menyelesaikan Buku Data “Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024”. Buku ini merupakan wujud komitmen kami dalam menerapkan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama, yang mengamanatkan integrasi, akurasi, dan kemutakhiran data sebagai landasan pengambilan kebijakan. Data yang tercantum dalam buku ini bersumber dari sistem informasi terpadu yang ada di Kementerian Agama dan data objektif di lapangan yang telah diolah dan dirangkum sedemikian rupa oleh setiap unit kerja yang ada di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Asta Cita Presiden Prabowo Subianto menjadi kompas bagi pembangunan nasional, termasuk di sektor keagamaan. Data yang kami sajikan dalam buku ini memiliki peran strategis dalam mewujudkan delapan agenda prioritas tersebut. Dalam penguatan Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan HAM, data keagamaan membantu memetakan potensi radikalisme, menguatkan moderasi beragama, dan memastikan hak beragama terpenuhi secara inklusif. Dalam penguatan pertahanan dan keamanan nasional, Kementerian Agama melakukan pemetaan konflik berbasis agama melalui data empiris mendukung upaya preemtif dalam menjaga kerukunan umat beragama. Dalam penciptaan lapangan kerja berkualitas, terdapat data ekonomi syariah dan pemberdayaan pesantren menjadi dasar pengembangan kewirausahaan berbasis keagamaan. Pada sisi pengembangan SDM dan kesetaraan gender, statistik pendidikan madrasah dan partisipasi perempuan dalam lembaga keagamaan menjadi indikator kemajuan SDM. Hilirisasi dan industrialisasi dapat memanfaatkan data potensi halal industry dan zakat produktif mendorong nilai tambah ekonomi umat. Pembangunan dari Desa didapat dari informasi keagamaan di daerah terpencil dalam membantu merancang program afirmatif berbasis kebutuhan lokal. Reformasi Birokrasi dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dengan transparansi data keuangan dan layanan haji/umrah menjadi alat pengawasan integritas birokrasi. Serta harmoni lingkungan, budaya, dan toleransi dapat memanfaatkan data interaksi antarumat beragama yang menjadi dasar penguatan ekoteologi dan dialog lintas agama.

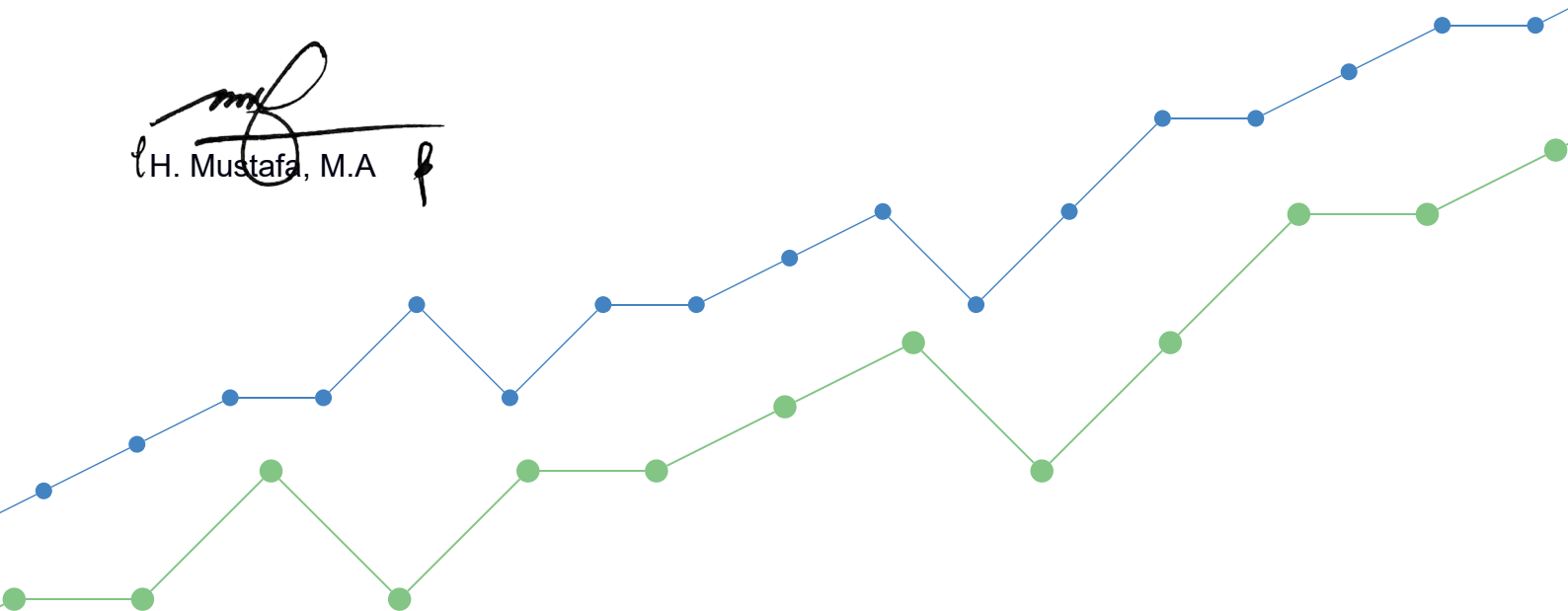
Selaras dengan Asta Cita Presiden, Protas Menteri Agama menekankan pendekatan holistik dalam pembangunan keagamaan. Buku ini memiliki peranan penting untuk data survei kerukunan umat beragama dan menjadi basis program dialog antarkelompok. Lalu statistik partisipasi lembaga keagamaan dalam isu lingkungan (seperti fatwa MUI tentang lingkungan hidup) mendorong gerakan hijau berbasis agama. Dilanjutkan analisis data pelayanan nikah, sertifikasi halal, dan bimbingan ibadah memastikan kualitas layanan publik. Pada sisi pendidikan berupa angka partisipasi madrasah dan prestasi siswa menjadi tolak ukur peningkatan mutu pendidikan. Pemetaan potensi ekonomi pesantren mendukung program Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (HEBITREN). Pemberdayaan ekonomi umat berupa data zakat, wakaf, dan UMKM syariah menjadi dasar penguatan ekosistem ekonomi Islam. Adanya evaluasi data kuota dan layanan haji berdasarkan data yang tersedia di Siskohat, serta digitalisasi tata kelola dimana litegrasi data PUSAKA (Pusat Layanan Keagamaan Kementerian Agama) mempercepat transformasi digital di Kemenag.

Buku “Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024” ini bukan sekadar dokumen statistik, melainkan peta jalan untuk mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan data. Kami berharap, dengan terbitnya buku ini, seluruh pemangku kepentingan dapat bersinergi dalam mengoptimalkan potensi keagamaan untuk kemajuan Sumatera Barat, selaras dengan Asta Cita Presiden dan Protas Menteri Agama.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera dan Terima Kasih.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Barat


H. Mustafa, M.A



DAFTAR ISI

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dari Masa ke Masa	v
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat	vi
Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat	vii
Kata Sambutan	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN	1
Infografis	2
Narasi	4
Tabel Statistik	8
Tabel 1.1 Data Pejabat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	9
Tabel 1.2 Data Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	10
Tabel 1.3 Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan/Nagari dan Luas Wilayah Tahun 2024	12
Tabel 1.4 Jumlah Satuan Kerja Berdasarkan Kabupaten/ Kota pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	13

Tabel 1.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	14
Tabel 1.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2024	15
Tabel 1.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Rentang Usia Tahun 2024	16
Tabel 1.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	17
Tabel 1.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Agama Tahun 2024	18
Tabel 1.10	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	19
Tabel 1.11	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Rentang Usia Tahun 2024	20
Tabel 1.12	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	21
Tabel 1.13	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Agama Tahun 2024	22
Tabel 1.14	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	23
Tabel 1.15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Golongan Tahun 2024	24
Tabel 1.16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	25

Tabel 1.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Agama Tahun 2024	26
Tabel 1.18	Jumlah PNS Tugas Belajar Biaya Mandiri (TBBM) Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024	27
Tabel 1.19	Jumlah Pegawai Non ASN Tahun 2024	28
Tabel 1.20	Jumlah Pegawai Non ASN Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	29
Tabel 1.21	Jumlah Pegawai Non ASN Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	30
Tabel 1.22	Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	31
Tabel 1.23	Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Golongan Tahun 2024	32
Tabel 1.24	Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	33
Tabel 1.25	Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Agama Tahun 2024	34
Tabel 1.26	Jumlah FKUB, Sekber dan Desa Sadar Kerukunan Tahun 2024	35
Tabel 1.27	Daftar Nama Desa Sadar Kerukunan Tahun 2024	36
Tabel 1.28	Jumlah PTSP yang sudah dibentuk Tahun 2024	37
BAB 2 PELAYANAN KEAGAMAAN		38
Infografis		39
Narasi		41
Tabel Statistik		50

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2024	51
Tabel 2.2	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah Tahun 2024	53
Tabel 2.3	Jumlah Masjid Menurut Tipologi Tahun 2024	55
Tabel 2.4	Jumlah Mushalla Menurut Tipologi Tahun 2024	57
Tabel 2.5	Jumlah Penyuluh Agama PNS Menurut Agama Tahun 2024	58
Tabel 2.6	Jumlah Penyuluh Agama PPPK Menurut Agama Tahun 2024	59
Tabel 2.7	Jumlah Penyuluh Agama Non ASN Menurut Agama Tahun 2024	60
Tabel 2.8	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) Menurut Tipologi Tahun 2024	61
Tabel 2.9	Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan Tahun 2024	62
Tabel 2.10	Jumlah Penghulu Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2024	63
Tabel 2.11	Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi/ Kankemenag Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2024	64
Tabel 2.12	Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat Tahun 2024	65
Tabel 2.13	Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kelompok Umur Tahun 2024	66

Tabel 2.14	Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Pendidikan Tahun 2024	68
Tabel 2.15	Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Bulan Tahun 2024	70
Tabel 2.16	Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf Tahun 2024	72
Tabel 2.17	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama Tahun 2024	73
Tabel 2.18	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama Tahun 2024	74
Tabel 2.19	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama Tahun 2024	75
BAB 3 PELAYANAN HAJI DAN UMRAH		76
Infografis		77
Narasi		79
Tabel Statistik		84
Tabel 3.1	Jumlah Kuota Jamaah Haji Tahun 2020 - 2024	85
Tabel 3.2	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	86
Tabel 3.3	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	87
Tabel 3.4	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Rentang Usia Tahun 2024	89
Tabel 3.5	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024	91

Tabel 3.6	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	93
Tabel 3.7	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	94
Tabel 3.8	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Rentang Usia Tahun 2024	96
Tabel 3.9	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024	98
Tabel 3.10	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2024	100
Tabel 3.11	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	101
Tabel 3.12	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	102
Tabel 3.13	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Rentang Usia Tahun 2024	104
Tabel 3.14	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024	105
Tabel 3.15	Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	107
Tabel 3.16	Jumlah Petugas Haji Kloter Embarkasi Padang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	108
Tabel 3.17	Jumlah Petugas Haji Kloter Embarkasi Padang Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	109
Tabel 3.18	Jumlah Rekomendasi Paspor Haji yang Diterbitkan Tahun 2024	110

Tabel 3.19	Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU Tahun 2024	111
Tabel 3.20	Jumlah Jemaah Haji Berangkat yang Wafat Menurut Jenis Kelamin dan Usia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	112
BAB 4 PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN		114
Infografis		115
Narasi		117
Tabel Statistik		124
Tabel 4.1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Raudhatul Athfal (RA) Tahun Ajaran 2024/2025	125
Tabel 4.2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tahun Ajaran 2024/2025	126
Tabel 4.3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tahun Ajaran 2024/2025	127
Tabel 4.4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tahun Ajaran 2024/2025	128
Tabel 4.5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Tahun Ajaran 2024/2025	129
Tabel 4.6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tahun Ajaran 2024/2025	130
Tabel 4.7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tahun Ajaran 2024/2025	131

Tabel 4.8	Jumlah Raudhatul Athfal (RA) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025	132
Tabel 4.9	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025	133
Tabel 4.10	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025	134
Tabel 4.11	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025	135
Tabel 4.12	Jumlah Guru pada RA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	136
Tabel 4.13	Jumlah Guru pada RA Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	138
Tabel 4.14	Jumlah Guru pada RA Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	139
Tabel 4.15	Jumlah Guru pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	140
Tabel 4.16	Jumlah Guru pada MI Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	142
Tabel 4.17	Jumlah Guru pada MI Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	143
Tabel 4.18	Jumlah Guru pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	144
Tabel 4.19	Jumlah Guru pada MTs Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	146

Tabel 4.20	Jumlah Guru pada MTs Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	147
Tabel 4.21	Jumlah Guru pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	148
Tabel 4.22	Jumlah Guru pada MA Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	150
Tabel 4.23	Jumlah Guru pada MA Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	151
Tabel 4.24	Jumlah Siswa pada RA Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	152
Tabel 4.25	Jumlah Siswa pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	153
Tabel 4.26	Jumlah Siswa Baru pada MIN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	155
Tabel 4.27	Jumlah Siswa Baru pada MIS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	156
Tabel 4.28	Jumlah Siswa Lulusan pada MIN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	157
Tabel 4.29	Jumlah Siswa Lulusan pada MIS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	158
Tabel 4.30	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	159
Tabel 4.31	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	160
Tabel 4.32	Jumlah Siswa pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	161

Tabel 4.33	Jumlah Siswa Baru pada MTsN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	163
Tabel 4.34	Jumlah Siswa Baru pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	164
Tabel 4.35	Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	165
Tabel 4.36	Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	166
Tabel 4.37	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	167
Tabel 4.38	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	168
Tabel 4.39	Jumlah Siswa pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	169
Tabel 4.40	Jumlah Siswa Baru pada MAN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	171
Tabel 4.41	Jumlah Siswa Baru pada MAS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	172
Tabel 4.42	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	173
Tabel 4.43	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025	174
Tabel 4.44	Jumlah Guru pada SDTK Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	175

Tabel 4.45	Jumlah Guru pada SDTK Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	177
Tabel 4.46	Jumlah Siswa pada SDTK Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	178
Tabel 4.47	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	179
Tabel 4.48	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	181
Tabel 4.49	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	182
Tabel 4.50	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	183
Tabel 4.51	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	185
Tabel 4.52	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	186
Tabel 4.53	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025	187
Tabel 4.54	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	188
Tabel 4.55	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	190

Tabel 4.56	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025	191
Tabel 4.57	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025	192
Tabel 4.58	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	194
Tabel 4.59	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025	195
Tabel 4.60	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025	196
Tabel 4.61	Jumlah Pengawas Madrasah Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	197
Tabel 4.62	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	199
Tabel 4.63	Jumlah Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri Tahun Ajaran 2024/2025	201
Tabel 4.64	Jumlah Ustadz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	202
Tabel 4.65	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025	204
Tabel 4.66	Jumlah Madrasah Diniyah Takmiliyah Tahun Ajaran 2024/2025	205

Tabel 4.67	Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	206
Tabel 4.68	Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	208
TTabel 4.69	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025	210
TTabel 4.70	Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	212
Tabel 4.71	Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	214
Tabel 4.72	Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025	216
Tabel 4.73	Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025	218
BAB 5 LAYANAN SERTIFIKASI HALAL		219
Infografis		220
Narasi		221
Tabel Statistik		225
Tabel 5.1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk Tahun 2024	226

Tabel 5.2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha Tahun 2024	228
Tabel 5.3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk Tahun 2024	229
Tabel 5.4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Skala Usaha Tahun 2024	231
Glosarium Buku Statistik Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024		232



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

BAB 1

Tata Kelola dan Dukungan Manajemen

Data ASN Kemenag Sumatera Barat

Berdasarkan Jenis Kelamin



PNS : 2.460
PPPK : 794
Non ASN : 2.739



PNS : 5.036
PPPK : 1.462
Non ASN : 4.910

PNS Berdasarkan Golongan

Gol.I : 5
Gol.II : 395
Gol.III : 4.896
Gol.IV : 2.200

Berdasarkan Pendidikan

<S1 : PNS : 682 | PPPK : 0 | Non ASN : 1.181

S1 : PNS : 5.803 | PPPK : 2.256 | Non ASN : 6.112

S2 : PNS : 994 | PPPK : 0 | Non ASN : 353

S3 : PNS : 17 | PPPK : 0 | Non ASN : 3



Berdasarkan Usia



<30 : PNS : 24
PPPK : 126

30-39 : PNS : 807
PPPK : 1.124

40-49 : PNS : 2.793
PPPK : 833

50-57 : PNS : 3.270
PPPK : 160

>57 : PNS : 602
PPPK : 13

Berdasarkan Agama

ISLAM

PNS : 7.446
PPPK : 2.250

KRISTEN

PNS : 18
PPPK : 5

KATOLIK

PNS : 8
PPPK : 0

HINDU

PNS : 2
PPPK : 0

BUDDHA : PNS : 2 | PPPK : 1



Sumber data : SIMPEG cut off Desember 2024

PNS Naik Pangkat

1.523
ORANG

Gol.I 1

Gol.II 89

Gol.III 1.277

Gol.IV 156

PNS Pensiun

57
ORANG



Sumber data : SIMPEG cut off Desember 2024



Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat terima Penghargaan Humas Award 2024

Pada penghujung tahun 2024, suasana di Auditorium HM. Rasjidi, Gedung Kementerian Agama, Jakarta Pusat, terasa istimewa. Sorot lampu menerangi panggung kehormatan, sementara barisan tamu undangan dari berbagai daerah duduk rapi, menantikan momen penuh apresiasi yang akan segera berlangsung. Di tengah atmosfer khidmat itu, salah satu nama yang turut mencuri perhatian adalah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat (Kanwil Kemenag Sumbar), yang kembali menunjukkan komitmennya dalam bidang kehumasan dengan meraih Humas Kemenag Award 2024.

Penghargaan bergengsi ini menjadi pengakuan atas dedikasi tinggi yang ditunjukkan oleh jajaran Kanwil Kemenag Sumbar, khususnya dalam menyampaikan informasi yang akurat, transparan, dan mencerdaskan publik. Melalui kerja keras tim kehumasan yang berada di bawah koordinasi Bagian Tata Usaha, lembaga ini dinilai berhasil membangun komunikasi yang efektif serta memperkuat citra positif Kementerian Agama di mata masyarakat.

Di tengah deretan penerima penghargaan dari berbagai provinsi, Kanwil Kemenag Sumbar menerima kualifikasi Informatif dalam kategori Keterbukaan Informasi Publik. Mewakili Kepala Kantor Wilayah H. Mahyudin yang sedang menjalankan tugas di tempat lain, penghargaan tersebut diterima langsung oleh Kepala Bagian Tata Usaha, H. Edison. Suasana haru dan bangga pun menyelimuti momen itu saat penghargaan diserahkan oleh Inspektur Jenderal Kemenag, H. Faisal.

Kakanwil Kemenag Sumbar menegaskan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi nyata seluruh ASN dalam mendukung keterbukaan informasi, khususnya dalam mengedukasi masyarakat melalui publikasi kinerja dan program-program unggulan Kemenag Sumbar. Tak hanya sebatas pencitraan, kerja humas di Kanwil Kemenag Sumbar benar-benar menjadi jembatan komunikasi antara lembaga dan masyarakat.

Kategori penghargaan tahun ini terbagi ke dalam beberapa aspek, antara lain: kategori media, kategori jurnalis, kategori unit eselon I, pengelolaan website terbaik baik untuk tingkat Kanwil maupun PTKN, serta pengelolaan media sosial. Namun dari semua kategori tersebut, Keterbukaan Informasi Publik dengan kualifikasi Informatif tetap menjadi sorotan utama, karena mencerminkan nilai dasar pelayanan publik: transparansi dan akuntabilitas.

Pencapaian ini tentu bukan hasil yang datang tiba-tiba. Di baliknya, terdapat kerja senyap namun konsisten dari tim Kanwil Kemenag Sumbar yang setiap hari bergelut dengan data, meramu informasi, dan menyampaikannya kepada publik dengan cara yang bijak dan mencerdaskan. Baik melalui website resmi, media sosial, maupun kerja sama dengan media massa, semua dijalankan dengan semangat keterbukaan dan semangat melayani.

Penghargaan Humas Kemenag Award 2024 menjadi saksi nyata bahwa kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Di tengah derasny arus informasi dan tuntutan masyarakat akan transparansi, Kemenag Sumbar telah membuktikan kemampuannya beradaptasi sekaligus memberi teladan. Semoga capaian ini menjadi pemantik semangat untuk terus berkarya, menjaga integritas, dan menghadirkan informasi yang membangun bagi umat dan bangsa.



Bersama Komisi VIII DPR RI, Kemenag Sumbar Terus Perkuat Moderasi Beragama

Kamis, 18 Juli 2024 sebuah kegiatan penuh makna berlangsung dalam suasana yang hangat dan bersahabat. Sejumlah tokoh agama, perwakilan ormas keagamaan, dan pejabat Kementerian Agama tampak duduk berdampingan dalam satu ruangan yang dipenuhi semangat persatuan. Mereka hadir untuk mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas aktor kerukunan melalui penguatan moderasi beragama, sebuah program yang dirancang untuk merawat harmoni di tengah kemajemukan bangsa. Kegiatan ini menjadi lebih istimewa dengan kehadiran Delmeria, Anggota Komisi VIII DPR RI, yang turut memaparkan berbagai program pemerintah terkait penguatan moderasi beragama.

Edison, selaku Pelaksana Harian (Plh) Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, membuka kegiatan tersebut dengan penuh keyakinan. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa kemajemukan bukanlah beban, melainkan berkah yang patut disyukuri dan dirawat bersama. “Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Kemajemukan itu anugerah dari Yang Maha Kuasa, sehingga kita wajib merawatnya,” ujarnya, mengawali dialog hangat yang menyatukan berbagai elemen masyarakat.

Dalam paparannya, Plh. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat menekankan bahwa moderasi beragama merupakan salah satu program prioritas nasional Kementerian Agama. Program ini bukan sekadar slogan, melainkan misi luhur yang dijalankan

dengan sepenuh hati untuk membangun masyarakat Indonesia yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. “Kementerian Agama ingin hadir sebagai lembaga yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang berakhlak serta religius, demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan berkepribadian”. Moderasi beragama bukanlah upaya menjauhkan umat dari ajaran agama, melainkan pendekatan yang mengajak setiap insan beragama untuk lebih bijak dan toleran dalam beragama. “Moderasi ini tidak mengubah ajaran agama, tetapi membentuk cara pandang dan sikap keberagamaan yang inklusif dan menghargai perbedaan”.

Menyoroti kondisi di Sumatera Barat, bahwa kerukunan antarumat beragama di provinsi ini relatif terjaga dengan baik. Jika pun ada riak kecil, para tokoh lintas agama yang tergabung dalam FKUB cepat tanggap dan segera melakukan koordinasi untuk mencegah potensi konflik yang lebih besar. “Kami memiliki sistem komunikasi yang baik melalui FKUB. Itulah mengapa Sumbar tetap menjadi contoh dalam menjaga keharmonisan.”

Kegiatan ini menjadi ruang dialog yang sehat antara wakil rakyat, tokoh masyarakat, dan pemuka agama. Mereka saling berbagi pandangan, pengalaman, dan strategi dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suasana yang penuh keakraban dan semangat kebangsaan, kegiatan ini tak hanya menjadi rutinitas program, melainkan juga simbol dari niat baik semua pihak untuk terus menjaga Indonesia sebagai rumah bersama, tempat di mana perbedaan bukan ancaman, tapi kekuatan yang saling menguatkan.

Tabel Statistik

Tabel 1.1 Data Pejabat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

No	Pimpinan Unit Kerja	Nama Pimpinan
1	Kepala	Dr. H. Mahyudin, MA
2	Kapala Bagian Tata Usaha	H. Edison, M.Ag
3	Kepala Bidang Pendidikan Madrasah	H. Hendri Pani Dias, S.Ag., M.A
4	Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam	H. Joben, S.Ag., M.A
5	Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	H. M. Rifki, M.Ag
6	Kepala Bidang Urusan Agama Islam	Yosef Chairul, S.Ag
7	Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	H. Abrar Munanda, M.Ag
8	Pembimas Katolik	Henrikus Jomi, S.Ag., M.M
9	Pembimas Kristen	Yesri Elfis Hasugian, S.Th
10	Pembimas Hindu	Nengah Kokog, S.Ag., M.Si
11	Pembimas Buddha	Muryadi Eko Priyanto, S.E., M.M

Sumber : Data Simpeg Cut Off Desember 2024

**Tabel 1.2 Data Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten/Kota di Lingkungan Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024**

No	Nama Satker	Pimpinan Satker	Alamat
1	Kankemenag Kab. Kep. Mentawai	H. Masdan. S.Ag., MA	Jl. Raya Tua Pejat KM. 12, Sipora Utara, Kab. Kep. Mentawai
2	Kankemenag Kab. Pesisir Selatan	H. Abrar Munanda, M.Ag	Jl. Imam Bonjol Painan, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan
3	Kankemenag Kab. Solok	H. Zukkifli. S.Ag. MM	Jl. Raya Koto Baru No. 73, Kab. Solok
4	Kankemenag Kab. Sijunjung	Drs. H. Syamsul Arifin, M.M.Pd	Jl. Prof. M. Yamin SH No. 71, Muaro Sijunjung
5	Kankemenag Kab. Tanah Datar	H. Amril, S.Ag., MM	Jl. M. Yamin Bukit Gombak, Batusangkar, Kec. Limo Kaum, Kab. Tanah Datar
6	Kankemenag Kab. Padang Pariaman	H. Syafrizal, S.Ag., MM	Jl. Raya Padang-Bukit-tinggi, KM. 44 Kiambang-Sicincin
7	Kankemenag Kab. Agam	Dr. H. Thomas Febria, S. Ag, MA	Jl. Veteran, Padang Baru, Lubuk Basung, Kab. Agam
8	Kankemenag Kab. Lima Puluh Kota	Dr. H. Irwan, M.Ag	Jl. Stafrudin Prawiranegara Sarilamak, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
9	Kankemenag Kab. Pasaman	Dr. H. Yasril, S.Ag, MA	Jl. Sudirman No. 98B, Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman
10	Kankemenag Kab. Solok Selatan	Fitriyoni, SH, MH	Jl. Padang Aro-Sei. Penuh, KM 6, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan
11	Kankemenag Kab. Dharmasraya	H. Okto Verisman, S. Ag, MA	Jl. Lintas Sumatera KM 4, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya
12	Kankemenag Kab. Pasaman Barat	H. Rali Tasman, S.Ag	Jl. M. Natsir, Simpang Empat, Kab. Pasaman Barat
13	Kankemenag Kota Padang	H. Edy Oktafiandi, S.Ag	Jl. Duku No. 5, Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang
14	Kankemenag Kota Solok	H. Mustafa, MA	Jl. Kapten Marah Yulius No. 1, VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok

15	Kankemenag Kota Sawahlunto	H. Dedi Wandra, S.Ag, M.A	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Lubang Panjang, Kec. Barangin, Kota Sawahlunto
16	Kankemenag Kota Padang Panjang	H.Mukhlis M, S.Ag, M.Ag	Jl. Urip Sumoharjo No. 76, Kota Padang Panjang
17	Kankemenag Kota Bukittinggi	H.Eri Iswandi,MA	Jl. Bt. Ombilin II No. 10, Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi
18	Kankemenag Kota Payakumbuh	H. Hendri Yazid, S.Pd.I, M.M	Jl. Pahlawan No. 44, Kel. Sawah Padang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh
19	Kankemenag Kota Pariaman	H. Rinalfi, S.Ag, SH, MM	Jl. Abdullah Desa Air Santok, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman

Sumber : Data Simpeg Cut Off Desember 2024

**Tabel 1.3 Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/
Kelurahan/Nagari dan Luas Wilayah Tahun 2024**

No	Kabupaten /Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Nagari	Luas Wilayah
1	Kab. Kep. Mentawai	10	43	-	-	5.983,222
2	Kab. Pesisir Selatan	15	-	-	182	6.045,649
3	Kab. Solok	14	-	-	74	3.590,404
4	Kab. Sijunjung	8	1	-	61	3.150,580
5	Kab. Tanah Datar	14	-	-	75	1.377,186
6	Kab. Padang Pariaman	17	-	-	103	1.342,266
7	Kab. Agam	16	-	-	92	2.226,270
8	Kab. Lima Puluh Kota	13	-	-	79	3.273,405
9	Kab. Pasaman	12	-	-	62	3.902,444
10	Kab. Solok Selatan	7	-	-	39	3.282,144
11	Kab. Dharmasraya	11	-	-	52	2.920,925
12	Kab. Pasaman Barat	11	-	-	90	3.852,993
13	Kota Padang	11	-	104	-	694,337
14	Kota Solok	2	-	13	-	58,720
15	Kota Sawahlunto	4	27	10	-	231,945
16	Kota Padang Panjang	2	-	16	-	23,560
17	Kota Bukittinggi	3	-	24	-	24,173
18	Kota Payakumbuh	5	-	47	-	74,552
19	Kota Pariaman	4	55	16	-	64,767
Provinsi Sumatera Barat		179	126	230	909	42.119,542

Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2025

Tabel 1.4 Jumlah Satuan Kerja Berdasarkan Kabupaten/ Kota pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Kanwil	Kankemenag	MAN	MTsN
1	Kab. Kep. Mentawai	-	1	-	2
2	Kab. Pesisir Selatan	-	1	4	13
3	Kab. Solok	-	1	3	7
4	Kab. Sijunjung	-	1	2	6
5	Kab. Tanah Datar	-	1	4	17
6	Kab. Padang Pariaman	-	1	4	10
7	Kab. Agam	-	1	5	13
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	1	1	7
9	Kab. Pasaman	-	1	2	5
10	Kab. Solok Selatan	-	1	2	6
11	Kab. Dharmasraya	-	1	1	1
12	Kab. Pasaman Barat	-	1	6	7
13	Kota Padang	1	1	3	7
14	Kota Solok	-	1	1	1
15	Kota Sawahlunto	-	1	1	2
16	Kota Padang Panjang	-	1	3	1
17	Kota Bukittinggi	-	1	2	2
18	Kota Payakumbuh	-	1	3	2
19	Kota Pariaman	-	1	1	3
Provinsi Sumatera Barat		1	19	48	112

Tabel 1.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	108	66	174
2	Kab. Kep. Mentawai	40	17	57
3	Kab. Pesisir Selatan	248	460	708
4	Kab. Solok	130	313	443
5	Kab. Sijunjung	116	172	288
6	Kab. Tanah Datar	234	574	808
7	Kab. Padang Pariaman	148	317	465
8	Kab. Agam	215	544	759
9	Kab. Lima Puluh Kota	124	242	366
10	Kab. Pasaman	108	215	323
11	Kab. Solok Selatan	60	144	204
12	Kab. Dharmasraya	64	82	146
13	Kab. Pasaman Barat	137	249	386
14	Kota Padang	266	618	884
15	Kota Solok	61	124	185
16	Kota Sawahlunto	39	96	135
17	Kota Padang Panjang	79	165	244
18	Kota Bukittinggi	106	225	331
19	Kota Payakumbuh	108	246	354
20	Kota Pariaman	69	167	236
Provinsi Sumatera Barat		2.460	5.036	7.496

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol.IV	Jumlah
1	Kanwil	-	8	123	43	174
2	Kab. Kep. Mentawai	-	7	42	8	57
3	Kab. Pesisir Selatan	1	41	414	252	708
4	Kab. Solok	-	12	284	147	443
5	Kab. Sijunjung	-	22	198	68	288
6	Kab. Tanah Datar	2	52	533	221	808
7	Kab. Padang Pariaman	-	28	327	110	465
8	Kab. Agam	-	31	513	215	759
9	Kab. Lima Puluh Kota	-	26	255	85	366
10	Kab. Pasaman	1	16	198	108	323
11	Kab. Solok Selatan	-	13	151	40	204
12	Kab. Dharmasraya	-	9	101	36	146
13	Kab. Pasaman Barat	-	15	270	101	386
14	Kota Padang	-	24	540	320	884
15	Kota Solok	-	10	110	65	185
16	Kota Sawahlunto	1	5	88	41	135
17	Kota Padang Panjang	-	7	153	84	244
18	Kota Bukittinggi	-	15	231	85	331
19	Kota Payakumbuh	-	42	213	99	354
20	Kota Pariaman	-	12	152	72	236
Provinsi Sumatera Barat		5	395	4.896	2.200	7.496

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Rentang Usia Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<30	30-39	40-49	50-57	>57	Jumlah
1	Kanwil	2	18	86	63	5	174
2	Kab. Kep. Mentawai	-	6	28	17	6	57
3	Kab. Pesisir Selatan	-	63	264	315	66	708
4	Kab. Solok	-	29	180	194	40	443
5	Kab. Sijunjung	2	28	101	135	22	288
6	Kab. Tanah Datar	1	65	338	336	68	808
7	Kab. Padang Pariaman	2	61	149	206	47	465
8	Kab. Agam	3	87	309	302	58	759
9	Kab. Lima Puluh Kota	-	28	142	168	28	366
10	Kab. Pasaman	2	43	108	144	26	323
11	Kab. Solok Selatan	1	27	91	76	9	204
12	Kab. Dharmasraya	1	16	56	72	1	146
13	Kab. Pasaman Barat	3	38	173	144	28	386
14	Kota Padang	4	137	261	407	75	884
15	Kota Solok	-	10	81	76	18	185
16	Kota Sawahlunto	-	11	42	74	8	135
17	Kota Padang Panjang	-	33	66	115	30	244
18	Kota Bukittinggi	1	41	120	141	28	331
19	Kota Payakumbuh	1	42	119	170	22	354
20	Kota Pariaman	1	24	79	115	17	236
Provinsi Sumatera Barat		24	807	2.793	3.270	602	7.496

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	14	90	65	5	174
2	Kab. Kep. Mentawai	13	42	2	-	57
3	Kab. Pesisir Selatan	67	566	75	-	708
4	Kab. Solok	18	368	57	-	443
5	Kab. Sijunjung	51	206	31	-	288
6	Kab. Tanah Datar	63	660	85	-	808
7	Kab. Padang Pariaman	49	351	63	2	465
8	Kab. Agam	56	633	69	1	759
9	Kab. Lima Puluh Kota	51	282	31	2	366
10	Kab. Pasaman	28	250	44	1	323
11	Kab. Solok Selatan	21	168	15	-	204
12	Kab. Dharmasraya	15	116	15	-	146
13	Kab. Pasaman Barat	34	303	48	1	386
14	Kota Padang	61	662	159	2	884
15	Kota Solok	13	151	20	1	185
16	Kota Sawahlunto	9	104	22	-	135
17	Kota Padang Panjang	20	176	47	1	244
18	Kota Bukittinggi	22	242	67	-	331
19	Kota Payakumbuh	55	256	43	-	354
20	Kota Pariaman	22	177	36	1	236
Provinsi Sumatera Barat		682	5.803	994	17	7.496

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	162	5	3	2	2	-	174
2	Kab. Kep. Mentawai	40	12	5	-	-	-	57
3	Kab. Pesisir Selatan	708	-	-	-	-	-	708
4	Kab. Solok	443	-	-	-	-	-	443
5	Kab. Sijunjung	288	-	-	-	-	-	288
6	Kab. Tanah Datar	808	-	-	-	-	-	808
7	Kab. Padang Pariaman	465	-	-	-	-	-	465
8	Kab. Agam	759	-	-	-	-	-	759
9	Kab. Lima Puluh Kota	366	-	-	-	-	-	366
10	Kab. Pasaman	323	-	-	-	-	-	323
11	Kab. Solok Selatan	204	-	-	-	-	-	204
12	Kab. Dharmasraya	146	-	-	-	-	-	146
13	Kab. Pasaman Barat	386	-	-	-	-	-	386
14	Kota Padang	884	-	-	-	-	-	884
15	Kota Solok	185	-	-	-	-	-	185
16	Kota Sawahlunto	135	-	-	-	-	-	135
17	Kota Padang Panjang	244	-	-	-	-	-	244
18	Kota Bukittinggi	331	-	-	-	-	-	331
19	Kota Payakumbuh	353	1	-	-	-	-	354
20	Kota Pariaman	236	-	-	-	-	-	236
Provinsi Sumatera Barat		7.466	18	8	2	2	-	7.496

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.10 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	6	8	14
2	Kab. Kep. Mentawai	19	12	31
3	Kab. Pesisir Selatan	93	227	320
4	Kab. Solok	41	79	120
5	Kab. Sijunjung	22	55	77
6	Kab. Tanah Datar	69	120	189
7	Kab. Padang Pariaman	70	113	183
8	Kab. Agam	57	124	181
9	Kab. Lima Puluh Kota	29	61	90
10	Kab. Pasaman	45	77	122
11	Kab. Solok Selatan	62	99	161
12	Kab. Dharmasraya	45	33	78
13	Kab. Pasaman Barat	70	143	213
14	Kota Padang	56	121	177
15	Kota Solok	11	12	23
16	Kota Sawahlunto	14	26	40
17	Kota Padang Panjang	26	40	66
18	Kota Bukittinggi	23	34	57
19	Kota Payakumbuh	24	49	73
20	Kota Pariaman	12	29	41
Provinsi Sumatera Barat		794	1.462	2.256

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.11 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Rentang Usia Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<30	30-39	40-49	50-57	>57	Jumlah
1	Kanwil	1	8	5	-	-	14
2	Kab. Kep. Mentawai	1	14	16	-	-	31
3	Kab. Pesisir Selatan	18	166	119	16	1	320
4	Kab. Solok	5	64	41	7	3	120
5	Kab. Sijunjung	6	37	31	3	-	77
6	Kab. Tanah Datar	6	87	76	16	4	189
7	Kab. Padang Pariaman	11	88	66	18	-	183
8	Kab. Agam	12	85	71	13	-	181
9	Kab. Lima Puluh Kota	8	39	39	4	-	90
10	Kab. Pasaman	9	74	35	4	-	122
11	Kab. Solok Selatan	9	68	59	24	1	161
12	Kab. Dharmasraya	2	31	37	7	1	78
13	Kab. Pasaman Barat	13	114	74	11	1	213
14	Kota Padang	13	90	57	16	1	177
15	Kota Solok	-	12	11	-	-	23
16	Kota Sawahlunto	3	23	11	3	-	40
17	Kota Padang Panjang	2	43	15	5	1	66
18	Kota Bukittinggi	3	36	18	-	-	57
19	Kota Payakumbuh	2	34	29	8	-	73
20	Kota Pariaman	2	11	23	5	-	41
Provinsi Sumatera Barat		126	1.124	833	160	13	2.256

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.12 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	-	14	-	-	14
2	Kab. Kep. Mentawai	-	31	-	-	31
3	Kab. Pesisir Selatan	-	320	-	-	320
4	Kab. Solok	-	120	-	-	120
5	Kab. Sijunjung	-	77	-	-	77
6	Kab. Tanah Datar	-	189	-	-	189
7	Kab. Padang Pariaman	-	183	-	-	183
8	Kab. Agam	-	181	-	-	181
9	Kab. Lima Puluh Kota	-	90	-	-	90
10	Kab. Pasaman	-	122	-	-	122
11	Kab. Solok Selatan	-	161	-	-	161
12	Kab. Dharmasraya	-	78	-	-	78
13	Kab. Pasaman Barat	-	213	-	-	213
14	Kota Padang	-	177	-	-	177
15	Kota Solok	-	23	-	-	23
16	Kota Sawahlunto	-	40	-	-	40
17	Kota Padang Panjang	-	66	-	-	66
18	Kota Bukittinggi	-	57	-	-	57
19	Kota Payakumbuh	-	73	-	-	73
20	Kota Pariaman	-	41	-	-	41
Provinsi Sumatera Barat		-	2.256	-	-	2.256

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.13 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	9	4	-	-	1	-	14
2	Kab. Kep. Mentawai	30	1	-	-	-	-	31
3	Kab. Pesisir Selatan	320	-	-	-	-	-	320
4	Kab. Solok	120	-	-	-	-	-	120
5	Kab. Sijunjung	77	-	-	-	-	-	77
6	Kab. Tanah Datar	189	-	-	-	-	-	189
7	Kab. Padang Pariaman	183	-	-	-	-	-	183
8	Kab. Agam	181	-	-	-	-	-	181
9	Kab. Lima Puluh Kota	90	-	-	-	-	-	90
10	Kab. Pasaman	122	-	-	-	-	-	122
11	Kab. Solok Selatan	161	-	-	-	-	-	161
12	Kab. Dharmasraya	78	-	-	-	-	-	78
13	Kab. Pasaman Barat	213	-	-	-	-	-	213
14	Kota Padang	177	-	-	-	-	-	177
15	Kota Solok	23	-	-	-	-	-	23
16	Kota Sawahlunto	40	-	-	-	-	-	40
17	Kota Padang Panjang	66	-	-	-	-	-	66
18	Kota Bukittinggi	57	-	-	-	-	-	57
19	Kota Payakumbuh	73	-	-	-	-	-	73
20	Kota Pariaman	41	-	-	-	-	-	41
Provinsi Sumatera Barat		2.250	5	-	-	1	-	2.256

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.14 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	2	0	2
2	Kab. Kep. Mentawai	1	0	1
3	Kab. Pesisir Selatan	8	3	11
4	Kab. Solok	0	2	2
5	Kab. Sijunjung	1	1	2
6	Kab. Tanah Datar	0	4	4
7	Kab. Padang Pariaman	2	2	4
8	Kab. Agam	4	1	5
9	Kab. Lima Puluh Kota	3	3	6
10	Kab. Pasaman	0	0	0
11	Kab. Solok Selatan	0	1	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	2	2
14	Kota Padang	0	2	2
15	Kota Solok	0	1	1
16	Kota Sawahlunto	1	1	2
17	Kota Padang Panjang	2	2	4
18	Kota Bukittinggi	0	2	2
19	Kota Payakumbuh	0	3	3
20	Kota Pariaman	3	0	3
Provinsi Sumatera Barat		27	30	57

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Golongan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol.IV	Jumlah
1	Kanwil	0	0	1	1	2
2	Kab. Kep. Mentawai	0	0	1	0	1
3	Kab. Pesisir Selatan	0	0	6	5	11
4	Kab. Solok	0	0	2	0	2
5	Kab. Sijunjung	0	1	1	0	2
6	Kab. Tanah Datar	0	0	3	1	4
7	Kab. Padang Pariaman	0	2	2	0	4
8	Kab. Agam	0	1	2	1	4
9	Kab. Lima Puluh Kota	0	2	3	2	7
10	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
11	Kab. Solok Selatan	0	0	1	0	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	2	2
14	Kota Padang	0	0	2	0	2
15	Kota Solok	0	0	0	1	1
16	Kota Sawahlunto	1	1	0	0	2
17	Kota Padang Panjang	0	0	1	3	4
18	Kota Bukittinggi	0	0	2	0	2
19	Kota Payakumbuh	0	2	0	1	3
20	Kota Pariaman	0	1	2	0	3
Provinsi Sumatera Barat		1	10	29	17	57

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.16 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	0	2	0	0	2
2	Kab. Kep. Mentawai	1	0	0	0	1
3	Kab. Pesisir Selatan	2	8	1	0	11
4	Kab. Solok	0	2	0	0	2
5	Kab. Sijunjung	1	1	0	0	2
6	Kab. Tanah Datar	0	4	0	0	4
7	Kab. Padang Pariaman	2	2	0	0	4
8	Kab. Agam	1	2	1	0	4
9	Kab. Lima Puluh Kota	3	4	0	0	7
10	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
11	Kab. Solok Selatan	0	1	0	0	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	2	0	0	2
14	Kota Padang	1	1	0	0	2
15	Kota Solok	0	1	0	0	1
16	Kota Sawahlunto	2	0	0	0	2
17	Kota Padang Panjang	0	3	1	0	4
18	Kota Bukittinggi	0	2	0	0	2
19	Kota Payakumbuh	2	1	0	0	3
20	Kota Pariaman	1	2	0	0	3
Provinsi Sumatera Barat		16	38	3	0	57

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.17 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pensiun Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	2	0	0	0	0	0	2
2	Kab. Kep. Mentawai	1	0	0	0	0	0	1
3	Kab. Pesisir Selatan	11	0	0	0	0	0	11
4	Kab. Solok	2	0	0	0	0	0	2
5	Kab. Sijunjung	2	0	0	0	0	0	2
6	Kab. Tanah Datar	4	0	0	0	0	0	4
7	Kab. Padang Pariaman	4	0	0	0	0	0	4
8	Kab. Agam	4	0	0	0	0	0	4
9	Kab. Lima Puluh Kota	7	0	0	0	0	0	7
10	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Solok Selatan	1	0	0	0	0	0	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	2	0	0	0	0	0	2
14	Kota Padang	2	0	0	0	0	0	2
15	Kota Solok	1	0	0	0	0	0	1
16	Kota Sawahlunto	2	0	0	0	0	0	2
17	Kota Padang Panjang	4	0	0	0	0	0	4
18	Kota Bukittinggi	2	0	0	0	0	0	2
19	Kota Payakumbuh	3	0	0	0	0	0	3
20	Kota Pariaman	3	0	0	0	0	0	3
Provinsi Sumatera Barat		57	0	0	0	0	0	57

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.18 Jumlah PNS Tugas Belajar Biaya Mandiri (TBBM) Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	0	2	0	2
2	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0
3	Kab. Pesisir Selatan	0	4	0	4
4	Kab. Solok	1	5	0	6
5	Kab. Sijunjung	2	5	0	7
6	Kab. Tanah Datar	3	0	0	3
7	Kab. Padang Pariaman	3	0	0	3
8	Kab. Agam	0	0	0	0
9	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
10	Kab. Pasaman	1	2	0	3
11	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	6	0	6
14	Kota Padang	2	4	0	6
15	Kota Solok	0	0	0	0
16	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
17	Kota Padang Panjang	0	2	0	2
18	Kota Bukittinggi	1	0	0	1
19	Kota Payakumbuh	0	0	0	0
20	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		13	30	0	43

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.19 Jumlah Pegawai Non ASN Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Kantor	KUA	Madrasah	Jumlah
1	Kanwil	38	-	-	38
2	Kab. Kep. Mentawai	4	47	19	70
3	Kab. Pesisir Selatan	6	89	661	756
4	Kab. Solok	4	61	736	801
5	Kab. Sijunjung	9	54	135	198
6	Kab. Tanah Datar	4	68	116	188
7	Kab. Padang Pariaman	8	127	268	403
8	Kab. Agam	4	84	1.665	1.753
9	Kab. Lima Puluh Kota	8	52	113	173
10	Kab. Pasaman	7	90	197	294
11	Kab. Solok Selatan	8	41	556	605
12	Kab. Dharmasraya	5	63	690	758
13	Kab. Pasaman Barat	6	79	227	312
14	Kota Padang	9	24	340	373
15	Kota Solok	5	5	26	36
16	Kota Sawahlunto	6	30	47	83
17	Kota Padang Panjang	4	7	122	133
18	Kota Bukittinggi	71	37	278	386
19	Kota Payakumbuh	2	27	161	190
20	Kota Pariaman	4	24	71	99
Provinsi Sumatera Barat		212	1.009	6.428	7.649

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 1.20 Jumlah Pegawai Non ASN Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	31	7	38
2	Kab. Kep. Mentawai	39	31	70
3	Kab. Pesisir Selatan	240	516	756
4	Kab. Solok	370	431	801
5	Kab. Sijunjung	74	124	198
6	Kab. Tanah Datar	87	101	188
7	Kab. Padang Pariaman	171	232	403
8	Kab. Agam	618	1.135	1.753
9	Kab. Lima Puluh Kota	69	104	173
10	Kab. Pasaman	128	166	294
11	Kab. Solok Selatan	146	459	605
12	Kab. Dharmasraya	156	602	758
13	Kab. Pasaman Barat	129	183	312
14	Kota Padang	152	221	373
15	Kota Solok	15	21	36
16	Kota Sawahlunto	19	64	83
17	Kota Padang Panjang	62	71	133
18	Kota Bukittinggi	129	257	386
19	Kota Payakumbuh	75	115	190
20	Kota Pariaman	29	70	99
Provinsi Sumatera Barat		2.739	4.910	7.649

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.21 Jumlah Pegawai Non ASN Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	24	12	2	-	38
2	Kab. Kep. Mentawai	31	38	1	-	70
3	Kab. Pesisir Selatan	111	629	16	-	756
4	Kab. Solok	120	659	22	-	801
5	Kab. Sijunjung	44	149	5	-	198
6	Kab. Tanah Datar	89	97	2	-	188
7	Kab. Padang Pariaman	82	300	20	1	403
8	Kab. Agam	159	1.440	152	2	1.753
9	Kab. Lima Puluh Kota	50	122	1	-	173
10	Kab. Pasaman	66	223	5	-	294
11	Kab. Solok Selatan	38	560	7	-	605
12	Kab. Dharmasraya	28	728	2	-	758
13	Kab. Pasaman Barat	83	222	7	-	312
14	Kota Padang	106	241	26	-	373
15	Kota Solok	9	27	-	-	36
16	Kota Sawahlunto	14	69	-	-	83
17	Kota Padang Panjang	37	85	11	-	133
18	Kota Bukittinggi	24	294	68	-	386
19	Kota Payakumbuh	51	135	4	-	190
20	Kota Pariaman	15	82	2	-	99
Provinsi Sumatera Barat		1.181	6.112	353	3	7.649

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.22 Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	16	16	32
2	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
3	Kab. Pesisir Selatan	41	123	164
4	Kab. Solok	34	61	95
5	Kab. Sijunjung	22	38	60
6	Kab. Tanah Datar	51	105	156
7	Kab. Padang Pariaman	46	87	133
8	Kab. Agam	39	90	129
9	Kab. Lima Puluh Kota	25	62	87
10	Kab. Pasaman	17	36	53
11	Kab. Solok Selatan	3	27	30
12	Kab. Dharmasraya	1	3	4
13	Kab. Pasaman Barat	31	39	70
14	Kota Padang	64	114	178
15	Kota Solok	14	24	38
16	Kota Sawahlunto	9	14	23
17	Kota Padang Panjang	10	34	44
18	Kota Bukittinggi	27	52	79
19	Kota Payakumbuh	29	66	95
20	Kota Pariaman	16	37	53
Provinsi Sumatera Barat		495	1.028	1.523

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.23 Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Golongan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol.IV	Jumlah
1	Kanwil	-	2	23	7	32
2	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
3	Kab. Pesisir Selatan	-	3	147	14	164
4	Kab. Solok	-	3	83	9	95
5	Kab. Sijunjung	-	3	49	8	60
6	Kab. Tanah Datar	-	9	137	10	156
7	Kab. Padang Pariaman	-	1	120	12	133
8	Kab. Agam	-	-	115	14	129
9	Kab. Lima Puluh Kota	-	2	77	8	87
10	Kab. Pasaman	1	2	43	7	53
11	Kab. Solok Selatan	-	2	26	2	30
12	Kab. Dharmasraya	-	-	3	1	4
13	Kab. Pasaman Barat	-	1	63	6	70
14	Kota Padang	-	8	146	24	178
15	Kota Solok	-	1	25	12	38
16	Kota Sawahlunto	-	4	14	5	23
17	Kota Padang Panjang	-	7	31	6	44
18	Kota Bukittinggi	-	9	69	1	79
19	Kota Payakumbuh	-	32	58	5	95
20	Kota Pariaman	-	-	48	5	53
Provinsi Sumatera Barat		1	89	1.277	156	1.523

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.24 Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	3	17	12	-	32
2	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
3	Kab. Pesisir Selatan	17	140	7	-	164
4	Kab. Solok	25	69	1	-	95
5	Kab. Sijunjung	13	43	4	-	60
6	Kab. Tanah Datar	20	129	7	-	156
7	Kab. Padang Pariaman	2	115	16	-	133
8	Kab. Agam	4	119	6	-	129
9	Kab. Lima Puluh Kota	21	66	-	-	87
10	Kab. Pasaman	17	29	7	-	53
11	Kab. Solok Selatan	8	22	-	-	30
12	Kab. Dharmasraya	-	4	-	-	4
13	Kab. Pasaman Barat	5	59	6	-	70
14	Kota Padang	12	145	21	-	178
15	Kota Solok	3	33	2	-	38
16	Kota Sawahlunto	4	17	2	-	23
17	Kota Padang Panjang	7	30	7	-	44
18	Kota Bukittinggi	13	59	7	-	79
19	Kota Payakumbuh	32	63	-	-	95
20	Kota Pariaman	1	50	2	-	53
Provinsi Sumatera Barat		207	1.209	107	-	1.523

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.25 Jumlah PNS Naik Pangkat Menurut Agama
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	31	-	-	1	-	-	32
2	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Pesisir Selatan	164	-	-	-	-	-	164
4	Kab. Solok	95	-	-	-	-	-	95
5	Kab. Sijunjung	60	-	-	-	-	-	60
6	Kab. Tanah Datar	156	-	-	-	-	-	156
7	Kab. Padang Pariaman	133	-	-	-	-	-	133
8	Kab. Agam	129	-	-	-	-	-	129
9	Kab. Lima Puluh Kota	87	-	-	-	-	-	87
10	Kab. Pasaman	53	-	-	-	-	-	53
11	Kab. Solok Selatan	30	-	-	-	-	-	30
12	Kab. Dharmasraya	4	-	-	-	-	-	4
13	Kab. Pasaman Barat	70	-	-	-	-	-	70
14	Kota Padang	178	-	-	-	-	-	178
15	Kota Solok	38	-	-	-	-	-	38
16	Kota Sawahlunto	23	-	-	-	-	-	23
17	Kota Padang Panjang	44	-	-	-	-	-	44
18	Kota Bukittinggi	79	-	-	-	-	-	79
19	Kota Payakumbuh	95	-	-	-	-	-	95
20	Kota Pariaman	53	-	-	-	-	-	53
Provinsi Sumatera Barat		1.522	-	-	1	-	-	1.523

Sumber : Data Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 1.26 Jumlah FKUB, Sekber dan Desa Sadar Kerukunan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	FKUB	Sekber	Desa Sadar Kerukunan
1	Provinsi Sumatera Barat	1	1	0
2	Kab. Kep. Mentawai	1	0	0
3	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
4	Kab. Solok	1	0	0
5	Kab. Sijunjung	1	0	0
6	Kab. Tanah Datar	0	0	0
7	Kab. Padang Pariaman	1	1	1
8	Kab. Agam	1	0	0
9	Kab. Lima Puluh Kota	1	1	1
10	Kab. Pasaman	1	0	0
11	Kab. Solok Selatan	1	0	0
12	Kab. Dharmasraya	1	1	1
13	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
14	Kota Padang	1	1	1
15	Kota Solok	1	0	0
16	Kota Sawahlunto	1	0	0
17	Kota Padang Panjang	1	0	0
18	Kota Bukittinggi	1	1	0
19	Kota Payakumbuh	1	1	0
20	Kota Pariaman	1	1	0
Jumlah		18	8	5

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 1.27 Daftar Nama Desa Sadar Kerukunan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Alamat	Nomor SK	Tanggal SK
1	Kabupaten Padang Pariaman	Nagari Sungai Buluah Barat, Kec. Batang Anai	No 816 Tahun 2023	8 Desember 2023
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	Jorong Purwajaya, Nagari Sarilamak, Kec. Harau	No 554 Tahun 2020	8 Desember 2020
3	Kabupaten Dharmasraya	Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung	No 553 Tahun 2020	8 Desember 2024
4	Kabupaten Pasaman Barat	Desa Mahakarya, Nagari Koto Baru, Kec. Luhak Nan Duo	No 550 Tahun 2020	7 Desember 2020
5	Kota Padang	Kelurahan Belakang Pondok, Kec. Padang Selatan	No 156 Tahun 2024	29 Februari 2024

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 1.28 Jumlah PTSP yang sudah dibentuk
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Kantor	KUA	Madrasah	Jumlah
1	Kanwil	1	0	0	1
2	Kab. Kep. Mentawai	1	0	0	1
3	Kab. Pesisir Selatan	1	15	30	46
4	Kab. Solok	1	5	8	14
5	Kab. Sijunjung	1	7	8	16
6	Kab. Tanah Datar	1	14	24	39
7	Kab. Padang Pariaman	1	17	12	30
8	Kab. Agam	1	14	28	43
9	Kab. Lima Puluh Kota	1	13	9	23
10	Kab. Pasaman	1	12	9	22
11	Kab. Solok Selatan	1	7	15	23
12	Kab. Dharmasraya	1	11	4	16
13	Kab. Pasaman Barat	1	1	2	4
14	Kota Padang	2	6	11	19
15	Kota Solok	1	2	2	5
16	Kota Sawahlunto	1	3	2	6
17	Kota Padang Panjang	1	2	3	6
18	Kota Bukittinggi	1	3	4	8
19	Kota Payakumbuh	1	5	6	12
20	Kota Pariaman	1	1	1	3
Provinsi Sumatera Barat		21	138	178	337

Sumber : Dokumen Administrasi

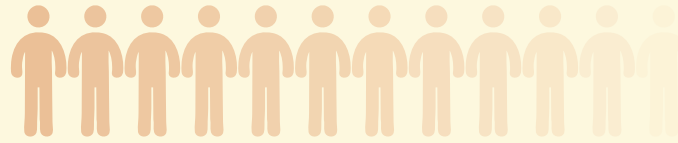
BAB 2

Pelayanan Keagamaan

Penduduk Berdasarkan Agama

PROVINSI SUMATERA BARAT

5.820.359



ISLAM

5.678.121



KRISTEN

89.637



KATOLIK

48.995



BUDDHA

3.231



HINDU

85



KHONGHUCU

7

LAINNYA 283

RUMAH
IBADAH



MASJID

5.670



GEREJA KRISTEN

313



GEREJA KATOLIK

126



VIHARA

6



PURA

1

Penyuluh Agama Menurut Status Kepegawaian

ISLAM

PNS : 227
PPPK : 371
Non ASN : 839

KRISTEN

PNS : 1
PPPK : 6
Non ASN : 43

KATOLIK

PNS : 2
PPPK : 0
Non ASN : 60

HINDU

PNS : 0
PPPK : 0
Non ASN : 3

BUDDHA

PNS : 1
PPPK : 1
Non ASN : 10

KUA Menurut Tipologi

A 1	D1 30
B 3	D2 5
C 135	

Peristiwa Nikah Menurut Tempat

KUA	8.485	23.3%
Luar KUA	28.004	76.7%

Peristiwa Nikah Menurut Bulan

JANUARI 3.142	FEBRUARI 3.116	MARET 1.207	APRIL 3.572	MEI 3.178
JUNI 4.472	JULI 3.287	AGUSTUS 3.136	SEPTEMBER 2.508	OKTOBER 2.874
NOVEMBER 2.664	DESEMBER 3.333			

Penghulu Menurut Tingkat Jabatan

Pertama	114
Muda	119
Madya	100

Tanah Wakaf

 Sudah Bersertifikat	 Belum Bersertifikat
Jumlah Lokasi : 4.164	Jumlah Lokasi : 2.484
Luas : 1.843,29 ha	Luas : 1.754,01 ha



Tiga Masjid Sumatera Barat Raih Penghargaan Ampera Tingkat Nasional

Suasana malam di Kota Solo, Jawa Tengah, terasa begitu hangat dan penuh kebanggaan pada Selasa, 1 Oktober 2024. Di tengah cahaya lampu yang syahdu dan semaraknya acara penganugerahan nasional, nama Sumatera Barat kembali mengukir prestasi di panggung kehormatan. Tiga masjid dari Ranah Minang berhasil meraih penghargaan bergengsi dalam ajang Anugerah Masjid Percontohan dan Ramah (Ampera) tingkat nasional sebuah pencapaian yang membuktikan komitmen masyarakatnya dalam menjaga, memakmurkan, dan memelihara rumah ibadah.

Sementara itu, dari tempat terpisah, Kepala Kanwil Kemenag Sumbar, H. Mahyudin, menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi yang tinggi. Dalam pernyataannya, ia menegaskan bahwa penghargaan ini bukan semata-mata milik para pengurus masjid, tetapi merupakan milik seluruh masyarakat Sumatera Barat. “Ini adalah prestasi kolektif. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Sumbar masih memegang teguh rasa cinta terhadap rumah Allah dan terus menjaga nilai-nilai religius yang telah diwariskan leluhur”.

Di Sumatera Barat falsafah hidup “adat basandi syara’, syara’ basandi Kitabullah” bukan sekadar slogan, melainkan napas kehidupan yang memandu masyarakat dalam mengelola

dan memakmurkan masjid. Dalam harapannya, ia mendorong agar penghargaan ini menjadi motivasi untuk semakin meningkatkan tiga aspek penting pengelolaan masjid: Idarah (manajemen), Imarah (kemakmuran), dan Riayah (pemeliharaan).

“Sumatera Barat memiliki lebih dari 19 ribu masjid dan musala. Ini adalah potensi luar biasa. Jika dikelola dengan baik, masjid-masjid ini akan menjadi pusat pembinaan umat, tempat lahirnya nilai-nilai kebaikan, serta benteng moral masyarakat,”.

Selain itu, sinergi antara Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah terus dibangun dengan semangat kolaboratif agar bisa melahirkan hasil yang membanggakan. “Semoga ke depan sinergi ini semakin kokoh dalam meningkatkan kualitas pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat,”.

Tiga masjid dari Sumatera Barat yang menerima anugerah Ampera 2024 adalah:

- 1.Masjid Raya Ahmad Khatib Al Minangkabawi, Sumatera Barat – Peringkat 3 Nasional**
- 2.Masjid Akbar Galo Gandang, Kecamatan Rambatan, Tanah Datar – Peringkat 2 Nasional**
- 3.Masjid Al Hakim, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang – Peringkat 2 Nasional**

Ketiganya menjadi simbol keteladanan, tidak hanya dalam aspek fisik dan manajemen, tetapi juga dalam fungsi sosial dan spiritual masjid sebagai jantung kehidupan umat. Pencapaian ini bukanlah akhir, tetapi awal dari semangat baru untuk menjadikan masjid sebagai ruang ibadah yang ramah, terbuka, dan penuh manfaat bagi masyarakat.



Rumah Zakat Sumbar Raih Juara 1 Lomba LAZ Unggulan Dalam Kegiatan Road to FESyar Sumatera 2024 Tingkat Provinsi Sumatera Barat

Cahaya prestasi kembali menyinari Rumah Zakat Sumatera Barat, ketika lembaga amal zakat nasional ini kembali menorehkan capaian gemilang dengan meraih Juara 1 dalam Lomba Lembaga Ziswaf Unggulan pada ajang Road to FESyar Sumatera 2024, sebuah pre-event dari SumbarCreatiFest 2024. Kemenangan ini bukan hanya soal peringkat, tetapi juga wujud pengakuan atas dedikasi, integritas, dan konsistensi Rumah Zakat dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dengan profesional dan berdampak nyata bagi masyarakat. Rumah Zakat sendiri telah lama hadir sebagai lembaga terpercaya di Sumatera Barat, beroperasi secara sah berdasarkan SK Kanwil Kementerian Agama Nomor 516 Tahun 2021. Di balik keberhasilannya, ada kerja keras dan dedikasi yang dijalankan secara berkesinambungan. Salah satu program unggulan yang diangkat dalam lomba kali ini adalah Program Ekonomi di Desa Berdaya Bukit Tandang, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok—sebuah inisiatif pemberdayaan masyarakat yang menggambarkan wajah zakat sebagai instrumen pembangunan umat.

Kemenangan ini bukan hanya tentang trofi atau pengakuan formal, tetapi juga menjadi pemantik semangat bagi lembaga-lembaga ziswaf lain di Sumatera Barat untuk terus berinovasi dan

meningkatkan kontribusi dalam pembangunan sosial berbasis keagamaan. Rumah Zakat telah menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, kolaborasi yang kuat, serta komitmen terhadap nilai-nilai kebermanfaatan, lembaga amil zakat dapat bertransformasi menjadi penggerak perubahan sosial yang signifikan.



Sumatera Barat Juara Umum MTQ VII Korpri Nasional

Kafilah Sumatera Barat dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) VII Korpri Nasional dengan semangat perjuangan dan kerja keras para aparatur sipil negara (ASN) dari ranah Minang akhirnya membuahkan hasil manis: Sumatera Barat berhasil mempertahankan gelar Juara Umum, sekaligus mengukuhkan diri sebagai provinsi terbaik dalam bidang syiar Al-Qur'an di kalangan ASN se-Indonesia.

Setelah sebelumnya tampil sebagai juara umum pada MTQ VI tahun 2022 di Padang dengan raihan 109 poin, tahun ini Sumbar kembali menorehkan prestasi luar biasa dengan mengumpulkan 106 poin, unggul jauh dari pesaing terdekat DKI Jakarta (79 poin) dan tuan rumah Kalimantan Tengah (73 poin). Di belakangnya menyusul provinsi-provinsi besar seperti Aceh, Banten, Jawa Timur, dan lainnya—sebuah bukti bahwa Sumatera Barat konsisten sebagai pusat prestasi keagamaan nasional.

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, H. Mahyudin, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh kafilah Sumbar dan rasa syukur atas keberhasilan ini. Ini bukti nyata ASN kita tidak hanya andal dalam tugas administratif, tapi juga unggul dalam penguasaan ilmu dan seni Al-Qur'an.

Kakanwil menegaskan bahwa keberhasilan ini adalah hasil dari kerja sama dan koordinasi yang solid antara berbagai pihak, terutama sinergi antara Korpri Sumatera Barat, Kanwil Kemenag, dan LPTQ Sumbar yang selama ini menjadi motor penggerak dalam pembinaan kafilah.

Dalam ajang MTQ VII Korpri tingkat nasional tersebut, Kafilah Sumbar berhasil memboyong total 17 medali, yang terdiri dari 3 emas, 6 perak, 2 perunggu, 3 Harapan I, 2 Harapan II dan 1 Harapan III.

Berikut daftar lengkap para juara yang telah mengharumkan nama Sumatera Barat:

Medali Emas (Juara I)

1. Diana Rohmayati, S.Pd.I – Tartil Qur'an Putri
2. Harry Prasetyo, M.Pd. – Khat Lukis Kontemporer Putra
3. Imamul Mattaqin – Makalah Ilmiah Al-Qur'an Putra

Medali Perak (Juara II)

4. Nofi Yanti, S.Pd. – Pembaca Doa Putri
5. Rissa Fatmi, A.Md.Keb. – Tilawah Qur'an Putri
6. Muhammad Rif'at, S.Pd.I – Hifzil Qur'an Surat An-Nisa Putra
7. Annisa Kurniawati, S.Pd. – Khat Dekorasi Putri
8. Sri Rahma Yul Insani, M.Pd. – Khat Digital Klasik Putri
9. Soupi Efendi, S.H. – Khat Digital Kontemporer Putra
10. Mai Saroh, S.Pd.I – Khat Digital Kontemporer Putri

Medali Perunggu (Juara III)

11. Fadillatul Nisa – Makalah Ilmiah Al-Qur'an Putri
12. Hj. Egi Firnawati, S.Pd.I – Hifzil Qur'an Juz 30 Putri

Harapan I

13. Hafid Alhadi, S.Ag. – Khat Dekorasi
14. Yunadi Hijrah, S.Pd. – Hifzil Qur'an Surah Ali Imran Putri

Harapan II

15. M. Wahyudi Hosen, S.Pd., MM. – Tilawah Qur'an Putra

16. Abu Hanifah Nasution – Khat Digital Klasik

Harapan III

17. Deni Wahyuni, S.Pd.I., M.A. – Khat Lukis Kontemporer

Dengan prestasi ini, Sumatera Barat sekali lagi menunjukkan bahwa spirit Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah tidak hanya hidup dalam budaya, tetapi juga tercermin dalam prestasi nyata. Kemenangan ini bukan hanya tentang piala dan angka, tetapi tentang jati diri bahwa ASN dari bumi Minangkabau mampu tampil unggul di panggung nasional, membawa semangat iman dan profesionalisme dalam satu tarikan napas.



Kemenag Sumbar ikut sukseskan Program Dai 3T

Pada bulan suci Ramadan 2024, semangat dakwah kembali menggema hingga ke pelosok barat Indonesia. Di tengah gemuruh ombak dan heningnya pemukiman di pesisir Kepulauan Mentawai, lima orang dai dari Majelis Dai Kebangsaan menjalankan misi mulianya: menyampaikan syiar Islam dan memperkuat kehidupan beragama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Selama sebulan penuh, mereka hadir bukan hanya sebagai penceramah, tetapi juga sebagai sahabat, pembimbing, dan bagian dari masyarakat yang mereka layani.

Program Syiar Ramadan Majelis Dai Kebangsaan ini adalah wujud nyata kehadiran negara, khususnya Kementerian Agama, di tengah masyarakat yang berada di wilayah-wilayah yang selama ini sulit dijangkau. “Ini bukan sekadar dakwah seremonial, ini adalah langkah strategis untuk menjangkau saudara-saudara kita yang sangat membutuhkan bimbingan keagamaan, terutama di wilayah seperti Kepulauan Mentawai, yang memiliki jumlah muallaf cukup signifikan dibandingkan daerah lain.”

Kanwil Kemenag Sumbar akan segera melakukan pemetaan wilayah dakwah (mapping), agar program pembinaan keagamaan bisa berkelanjutan dan tepat sasaran. Terutama di Mentawai, para muallaf membutuhkan pendampingan spiritual secara intensif agar mereka bisa tumbuh dan menguatkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari. “Para muallaf kita masih sangat membutuhkan kehadiran dai dan penyuluh agama yang tidak hanya memberi ilmu, tetapi juga memberi rasa aman, nyaman, dan dukungan spiritual”. Kementerian Agama bertanggung

jawab atas keberlangsungan kehidupan beragama masyarakat di seluruh penjuru negeri.

Berikut adalah lima dai kebangsaan yang diutus ke Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam program dakwah wilayah 3T Sumatera Barat:

- 1.H. Amal Khairat, Lc., M.A:bertugas di Jorong Sikakap, Kecamatan Sikakap
- 2.Ali Fasya, S.Hum:bertugas di Dusun Paddarai, Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan
- 3.Muhammad Abdul Hafiz, M.M:bertugas di Dusun Pokai, Desa Sikabalu, Kecamatan Siberut Utara
- 4.Melgi Ardi, S.Ag., M.E:bertugas di Dusun Sotboyak, Desa Sikabalu, Kecamatan Siberut Utara
- 5.Selamat Safei Salalatek, S.Pd:bertugas di Desa Muntei, Dusun Puro, Kecamatan Siberut Selatan

Kelima dai ini bukan hanya membawa pesan-pesan agama, tetapi juga menghadirkan wajah Islam yang ramah, membumi, dan membaur dengan masyarakat. Mereka menjalani hari-hari di lokasi tugas dengan ketulusan, sering kali menempuh jalur laut yang menantang, berinteraksi dalam berbagai bahasa dan budaya, namun tetap menjunjung tinggi misi utama mereka: menjadi penerang dalam kegelapan keterbatasan akses keagamaan. Kehadiran mereka di Mentawai telah memberi harapan baru bagi masyarakat, terutama mualaf yang mendambakan bimbingan spiritual yang konsisten. Semangat inilah yang ingin terus dijaga oleh Kanwil Kemenag Sumbar. Dengan komitmen pemetaan dakwah ke depan, Mahyudin berharap kegiatan seperti ini akan lebih masif, terencana, dan berdampak luas bagi kehidupan umat di wilayah 3T.

Tabel Statistik

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu
1	Kab. Kep. Mentawai	22.521	46.804	28.324	1
2	Kab. Pesisir Selatan	532.582	1.005	189	9
3	Kab. Solok	412.737	315	19	3
4	Kab. Sijunjung	246.061	953	300	7
5	Kab. Tanah Datar	382.209	327	129	1
6	Kab. Padang Pariaman	456.204	1.581	516	4
7	Kab. Agam	529.005	3.735	507	-
8	Kab. Lima Puluh Kota	401.836	615	328	-
9	Kab. Pasaman	312.460	1.212	165	-
10	Kab. Solok Selatan	180.047	1.296	178	1
11	Kab. Dharmasraya	236.733	4.678	719	4
12	Kab. Pasaman Barat	443.144	8.030	2.845	-
13	Kota Padang	917.448	14.476	12.092	41
14	Kota Solok	84.685	548	316	-
15	Kota Sawahlunto	68.163	287	109	-
16	Kota Padang Panjang	63.123	391	336	-
17	Kota Bukittinggi	138.147	2.367	1.150	5
18	Kota Payakumbuh	147.490	824	659	9
19	Kota Pariaman	103.526	193	114	-
Provinsi Sumatera Barat		5.678.121	89.637	48.995	85

Sumber : Dukcapil cut off Desember 2024

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Buddha	Khonghucu	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	-	184	97.837
2	Kab. Pesisir Selatan	1	-	-	533.786
3	Kab. Solok	1	-	-	413.075
4	Kab. Sijunjung	2	-	-	247.323
5	Kab. Tanah Datar	8	-	-	382.674
6	Kab. Padang Pariaman	4	-	1	458.310
7	Kab. Agam	7	-	-	533.254
8	Kab. Lima Puluh Kota	5	-	4	402.788
9	Kab. Pasaman	-	-	-	313.837
10	Kab. Solok Selatan	3	-	-	181.525
11	Kab. Dharmasraya	2	-	56	242.192
12	Kab. Pasaman Barat	13	-	21	454.053
13	Kota Padang	2.902	6	17	946.982
14	Kota Solok	4	-	-	85.553
15	Kota Sawahlunto	-	-	-	68.559
16	Kota Padang Panjang	44	1	-	63.895
17	Kota Bukittinggi	135	-	-	141.804
18	Kota Payakumbuh	95	-	-	149.077
19	Kota Pariaman	2	-	-	103.835
Provinsi Sumatera Barat		3.231	7	283	5.820.359

Sumber : Dukcapil cut off Desember 2024

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam		Kristen		Katolik	
		Masjid	Mushalla	Gereja Katolik	Rumah Doa	Gereja Katolik	Rumah Doa
1	Kab. Kep. Mentawai	88	28	236	36	113	3
2	Kab. Pesisir Selatan	579	990	-	3	-	2
3	Kab. Solok	368	831	3	-	-	-
4	Kab. Sijunjung	205	837	1	1	-	2
5	Kab. Tanah Datar	336	993	1	1	-	-
6	Kab. Padang Pariaman	388	2.398	1	2	1	-
7	Kab. Agam	568	1.458	1	2	-	-
8	Kab. Lima Puluh Kota	442	1.197	-	-	-	-
9	Kab. Pasaman	496	722	2	-	1	-
10	Kab. Solok Selatan	213	383	1	1	-	-
11	Kab. Dharmasraya	247	815	4	3	-	2
12	Kab. Pasman Barat	524	815	16	15	5	7
13	Kota Padang	808	909	35	6	2	6
14	Kota Solok	76	115	1	1	-	1
15	Kota Sawahlunto	59	282	1	-	1	-
16	Kota Padang Panjang	55	83	1	1	1	-
17	Kota Bukittinggi	50	154	5	4	1	-
18	Kota Payakumbuh	93	372	4	-	1	-
19	Kota Pariaman	75	250	-	-	-	-
Provinsi Sumatera Barat		5.670	13.632	313	76	126	23

Sumber : Simas dan Dokumen Administrasi

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Jenis Rumah Ibadah Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
		Pura	Vihara	Kelenteng	
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	504
2	Kab. Pesisir Selatan	-	-	-	1.574
3	Kab. Solok	-	-	-	1.202
4	Kab. Sijunjung	-	-	-	1.046
5	Kab. Tanah Datar	-	-	-	1.331
6	Kab. Padang Pariaman	-	-	-	2.790
7	Kab. Agam	-	-	-	2.029
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	-	-	1.639
9	Kab. Pasaman	-	-	-	1.221
10	Kab. Solok Selatan	-	-	-	598
11	Kab. Dharmasraya	-	-	-	1.071
12	Kab. Pasman Barat	-	-	-	1.382
13	Kota Padang	1	4	-	1.771
14	Kota Solok	-	-	-	194
15	Kota Sawahlunto	-	-	-	343
16	Kota Padang Panjang	-	-	-	141
17	Kota Bukittinggi	-	1	-	215
18	Kota Payakumbuh	-	1	-	471
19	Kota Pariaman	-	-	-	325
Provinsi Sumatera Barat		1	6	-	19.847

Sumber : Simas dan Dokumen Administrasi

Tabel 2.3 Jumlah Masjid Menurut Tipologi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Masjid Raya	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'
1	Kab. Kep. Mentawai	-	1	10	49
2	Kab. Pesisir Selatan	-	1	15	203
3	Kab. Solok	-	1	15	75
4	Kab. Sijunjung	-	1	8	63
5	Kab. Tanah Datar	-	1	14	68
6	Kab. Padang Pariaman	-	1	17	95
7	Kab. Agam	-	1	16	83
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	1	13	79
9	Kab. Pasaman	-	1	12	51
10	Kab. Solok Selatan	-	-	7	53
11	Kab. Dharmasraya	-	1	10	46
12	Kab. Pasaman Barat	-	1	11	39
13	Kota Padang	1	1	10	124
14	Kota Solok	-	1	2	8
15	Kota Sawahlunto	-	1	4	32
16	Kota Padang Panjang	-	1	2	13
17	Kota Bukittinggi	-	-	-	8
18	Kota Payakumbuh	-	-	5	61
19	Kota Pariaman	-	1	3	57
Provinsi Sumatera Barat		1	16	174	1.207

Sumber : Simas

**Tabel 2.3 Jumlah Masjid Menurut Tipologi
Tahun 2024 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	Masjid Bersejarah	Masjid di Tempat Publik	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	28	88
2	Kab. Pesisir Selatan	-	360	579
3	Kab. Solok	2	275	368
4	Kab. Sijunjung	3	130	205
5	Kab. Tanah Datar	5	248	336
6	Kab. Padang Pariaman	16	259	388
7	Kab. Agam	5	463	568
8	Kab. Lima Puluh Kota	3	346	442
9	Kab. Pasaman	6	426	496
10	Kab. Solok Selatan	3	150	213
11	Kab. Dharmasraya	2	188	247
12	Kab. Pasaman Barat	2	471	524
13	Kota Padang	5	667	808
14	Kota Solok	2	63	76
15	Kota Sawahlunto	1	21	59
16	Kota Padang Panjang	1	38	55
17	Kota Bukittinggi	-	42	50
18	Kota Payakumbuh	1	26	93
19	Kota Pariaman	1	13	75
Provinsi Sumatera Barat		58	4.214	5.670

Sumber : Simas

Tabel 2.4 Jumlah Mushalla Menurut Tipologi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Mushalla Perumahan	Mushalla di Tempat Publik	Mushalla Perkantoran	Mushalla Pendidikan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	10	14	3	1	28
2	Kab. Pesisir Selatan	221	693	17	59	990
3	Kab. Solok	191	589	4	47	831
4	Kab. Sijunjung	216	568	4	49	837
5	Kab. Tanah Datar	104	817	8	64	993
6	Kab. Padang Pariaman	172	2.148	9	69	2.398
7	Kab. Agam	94	1.225	18	121	1.458
8	Kab. Lima Puluh Kota	447	664	7	79	1.197
9	Kab. Pasaman	14	609	24	75	722
10	Kab. Solok Selatan	53	293	3	34	383
11	Kab. Dharmasraya	36	676	12	91	815
12	Kab. Pasaman Barat	152	551	19	93	815
13	Kota Padang	418	454	6	31	909
14	Kota Solok	23	77	5	10	115
15	Kota Sawahlunto	17	180	25	60	282
16	Kota Padang Panjang	15	60	5	3	83
17	Kota Bukittinggi	38	88	5	23	154
18	Kota Payakumbuh	177	126	11	58	372
19	Kota Pariaman	157	81	1	11	250
Provinsi Sumatera Barat		2.555	9.913	186	978	13.632

Sumber : Simas

Tabel 2.5 Jumlah Penyuluh Agama PNS Menurut Agama
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	17	0	0	0	1	0	18
2	Kab. Kep. Mentawai	2	1	1	0	0	0	4
3	Kab. Pesisir Selatan	11	0	0	0	0	0	11
4	Kab. Solok	10	0	0	0	0	0	10
5	Kab. Sijunjung	7	0	0	0	0	0	7
6	Kab. Tanah Datar	21	0	0	0	0	0	21
7	Kab. Padang Pariaman	24	0	0	0	0	0	24
8	Kab. Agam	23	0	0	0	0	0	23
9	Kab. Lima Puluh Kota	14	0	0	0	0	0	14
10	Kab. Pasaman	6	0	0	0	0	0	6
11	Kab. Solok Selatan	1	0	0	0	0	0	1
12	Kab. Dharmasraya	5	0	0	0	0	0	5
13	Kab. Pasaman Barat	5	0	1	0	0	0	6
14	Kota Padang	31	0	0	0	0	0	31
15	Kota Solok	12	0	0	0	0	0	12
16	Kota Sawahlunto	4	0	0	0	0	0	4
17	Kota Padang Panjang	8	0	0	0	0	0	8
18	Kota Bukittinggi	8	0	0	0	0	0	8
19	Kota Payakumbuh	9	0	0	0	0	0	9
20	Kota Pariaman	9	0	0	0	0	0	9
Provinsi Sumatera Barat		227	1	2	0	1	0	231

Sumber : Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 2.6 Jumlah Penyuluh Agama PPPK Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	0	0	0	0	1	0	1
2	Kab. Kep. Mentawai	8	3	0	0	0	0	11
3	Kab. Pesisir Selatan	31	0	0	0	0	0	31
4	Kab. Solok	28	0	0	0	0	0	28
5	Kab. Sijunjung	13	0	0	0	0	0	13
6	Kab. Tanah Datar	29	0	0	0	0	0	29
7	Kab. Padang Pariaman	27	0	0	0	0	0	27
8	Kab. Agam	32	0	0	0	0	0	32
9	Kab. Lima Puluh Kota	29	0	0	0	0	0	29
10	Kab. Pasaman	32	0	0	0	0	0	32
11	Kab. Solok Selatan	28	0	0	0	0	0	28
12	Kab. Dharmasraya	37	0	0	0	0	0	37
13	Kab. Pasaman Barat	45	1	0	0	0	0	46
14	Kota Padang	11	1	0	0	0	0	12
15	Kota Solok	2	0	0	0	0	0	2
16	Kota Sawahlunto	6	0	0	0	0	0	6
17	Kota Padang Panjang	2	0	0	0	0	0	2
18	Kota Bukittinggi	3	1	0	0	0	0	4
19	Kota Payakumbuh	5	0	0	0	0	0	5
20	Kota Pariaman	3	0	0	0	0	0	3
Provinsi Sumatera Barat		371	6	0	0	1	0	378

Sumber : Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 2.7 Jumlah Penyuluh Agama Non ASN Menurut Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	Jumlah
1	Kanwil	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Kep. Mentawai	39	11	30	0	0	0	80
3	Kab. Pesisir Selatan	57	0	0	0	0	0	57
4	Kab. Solok	58	0	0	0	0	0	58
5	Kab. Sijunjung	43	0	1	0	0	0	44
6	Kab. Tanah Datar	63	1	0	0	0	0	64
7	Kab. Padang Pariaman	95	0	3	0	0	0	98
8	Kab. Agam	81	1	1	0	0	0	83
9	Kab. Lima Puluh Kota	52	0	0	0	0	0	52
10	Kab. Pasaman	64	0	1	0	0	0	65
11	Kab. Solok Selatan	48	0	0	0	0	0	48
12	Kab. Dharmasraya	48	0	1	0	0	0	49
13	Kab. Pasaman Barat	58	2	1	0	0	0	61
14	Kota Padang	45	23	15	3	9	0	95
15	Kota Solok	4	0	1	0	0	0	5
16	Kota Sawahlunto	26	0	1	0	0	0	27
17	Kota Padang Panjang	6	1	1	0	0	0	8
18	Kota Bukittinggi	8	3	2	0	0	0	13
19	Kota Payakumbuh	26	1	2	0	1	0	30
20	Kota Pariaman	18	0	0	0	0	0	18
Provinsi Sumatera Barat		839	43	60	3	10	0	955

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 2.8 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) Menurut Tipologi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	A	B	C	D1	D2	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	5	5
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	15	0	0	15
3	Kab. Solok	0	0	12	2	0	14
4	Kab. Sijunjung	0	0	6	2	0	8
5	Kab. Tanah Datar	0	0	13	1	0	14
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	10	7	0	17
7	Kab. Agam	0	1	12	3	0	16
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	9	4	0	13
9	Kab. Pasaman	0	0	7	5	0	12
10	Kab. Solok Selatan	0	0	4	3	0	7
11	Kab. Dharmasraya	0	0	9	2	0	11
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	10	1	0	11
13	Kota Padang	1	2	8	0	0	11
14	Kota Solok	0	0	2	0	0	2
15	Kota Sawahlunto	0	0	4	0	0	4
16	Kota Padang Panjang	0	0	2	0	0	2
17	Kota Bukittinggi	0	0	3	0	0	3
18	Kota Payakumbuh	0	0	5	0	0	5
19	Kota Pariaman	0	0	4	0	0	4
Provinsi Sumatera Barat		1	3	135	30	5	174

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 2.9 Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) Menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Belum Bersertifikat	Sudah Bersertifikat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	2	5	1	0	4	5
2	Kab. Pesisir Selatan	6	9	15	6	7	2	15
3	Kab. Solok	11	3	14	7	7	0	14
4	Kab. Sijunjung	1	7	8	7	0	1	8
5	Kab. Tanah Datar	8	6	14	7	5	2	14
6	Kab. Padang Pariaman	8	9	17	11	4	2	17
7	Kab. Agam	9	7	16	13	1	2	16
8	Kab. Lima Puluh Kota	7	6	13	8	5	0	13
9	Kab. Pasaman	3	9	12	12	0	0	12
10	Kab. Solok Selatan	2	5	7	1	4	2	7
11	Kab. Dharmasraya	3	8	11	10	0	1	11
12	Kab. Pasaman Barat	3	8	11	5	4	2	11
13	Kota Padang	10	1	11	10	1	0	11
14	Kota Solok	0	2	2	2	0	0	2
15	Kota Sawahlunto	3	1	4	1	3	0	4
16	Kota Padang Panjang	0	2	2	2	0	0	2
17	Kota Bukittinggi	0	3	3	3	0	0	3
18	Kota Payakumbuh	3	2	5	0	3	2	5
19	Kota Pariaman	1	3	4	3	1	0	4
Provinsi Sumatera Barat		81	93	174	109	45	20	174

**Tabel 2.10 Jumlah Penghulu Menurut Tingkat Jabatan
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Pertama	Muda	Madya	Utama	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	5	2	0	0	7
2	Kab. Pesisir Selatan	16	9	6	0	31
3	Kab. Solok	11	6	10	0	27
4	Kab. Sijunjung	4	3	4	0	11
5	Kab. Tanah Datar	7	9	6	0	22
6	Kab. Padang Pariaman	14	2	11	0	27
7	Kab. Agam	12	12	9	0	33
8	Kab. Lima Puluh Kota	9	9	7	0	25
9	Kab. Pasaman	4	13	2	0	19
10	Kab. Solok Selatan	3	7	2	0	12
11	Kab. Dharmasraya	6	3	5	0	14
12	Kab. Pasaman Barat	6	13	8	0	27
13	Kota Padang	7	16	15	0	38
14	Kota Solok	0	4	1	0	5
15	Kota Sawahlunto	1	2	4	0	7
16	Kota Padang Panjang	1	1	2	0	4
17	Kota Bukittinggi	3	5	4	0	12
18	Kota Payakumbuh	3	3	1	0	7
19	Kota Pariaman	2	0	3	0	5
Provinsi Sumatera Barat		114	119	100	0	333

Tabel 2.11 Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi/ Kankemenag Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Pertama	Muda	Madya	Utama	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	2	0	0	5
2	Kab. Pesisir Selatan	15	10	6	0	31
3	Kab. Solok	11	7	9	0	27
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	6	9	5	0	20
6	Kab. Padang Pariaman	19	8	27	0	54
7	Kab. Agam	13	12	8	0	33
8	Kab. Lima Puluh Kota	7	13	4	0	24
9	Kab. Pasaman	4	13	2	0	19
10	Kab. Solok Selatan	3	7	2	0	12
11	Kab. Dharmasraya	6	3	5	0	14
12	Kab. Pasaman Barat	0	5	1	0	6
13	Kota Padang	6	17	15	0	38
14	Kota Solok	0	4	1	0	5
15	Kota Sawahlunto	1	3	3	0	7
16	Kota Padang Panjang	1	1	2	0	4
17	Kota Bukittinggi	3	5	4	0	12
18	Kota Payakumbuh	3	3	1	0	7
19	Kota Pariaman	1	1	3	0	5
Provinsi Sumatera Barat		102	123	98	0	323

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 2.12 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Tempat
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	KUA	Luar KUA	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	38	79	117
2	Kab. Pesisir Selatan	739	2.816	3.555
3	Kab. Solok	733	2.120	2.853
4	Kab. Sijunjung	276	1.240	1.516
5	Kab. Tanah Datar	963	1.607	2.570
6	Kab. Padang Pariaman	207	3.258	3.465
7	Kab. Agam	1.153	2.335	3.488
8	Kab. Lima Puluh Kota	849	1.755	2.604
9	Kab. Pasaman	590	1.477	2.067
10	Kab. Solok Selatan	449	714	1.163
11	Kab. Dharmasraya	256	1.163	1.419
12	Kab. Pasaman Barat	645	2.161	2.806
13	Kota Padang	751	4.621	5.372
14	Kota Solok	140	298	438
15	Kota Sawahlunto	85	346	431
16	Kota Padang Panjang	110	235	345
17	Kota Bukittinggi	168	519	687
18	Kota Payakumbuh	258	635	893
19	Kota Pariaman	75	625	700
Provinsi Sumatera Barat		8.485	28.004	36.489

Sumber : Simkah

Tabel 2.13 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kelompok Umur Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur					
		<19 tahun		19-21 tahun		>21 tahun	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	52	57	65	60
2	Kab. Pesisir Selatan	2	13	166	522	3.387	3.020
3	Kab. Solok	12	37	173	585	2.668	2.231
4	Kab. Sijunjung	5	19	121	355	1.390	1.142
5	Kab. Tanah Datar	8	42	109	284	2.453	2.244
6	Kab. Padang Pariaman	2	7	100	364	3.363	3.094
7	Kab. Agam	-	14	91	368	3.397	3.106
8	Kab. Lima Puluh Kota	11	44	167	426	2.426	2.134
9	Kab. Pasaman	2	14	150	456	1.915	1.597
10	Kab. Solok Selatan	6	23	94	276	1.063	864
11	Kab. Dharmasraya	2	20	114	313	1.303	1.086
12	Kab. Pasaman Barat	6	43	216	553	2.584	2.210
13	Kota Padang	12	38	780	861	4.580	4.473
14	Kota Solok	1	3	26	49	411	386
15	Kota Sawahlunto	2	7	15	27	414	397
16	Kota Padang Panjang	1	2	15	24	329	319
17	Kota Bukittinggi	-	3	7	31	680	653
18	Kota Payakumbuh	1	9	24	87	868	797
19	Kota Pariaman	2	1	7	29	691	670
Provinsi Sumatera Barat		75	339	2.427	5.667	33.987	30.483

Sumber : Simkah

Tabel 2.13 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kelompok Umur Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kab. Kep. Mentawai	117	117
2	Kab. Pesisir Selatan	3.555	3.555
3	Kab. Solok	2.853	2.853
4	Kab. Sijunjung	1.516	1.516
5	Kab. Tanah Datar	2.570	2.570
6	Kab. Padang Pariaman	3.465	3.465
7	Kab. Agam	3.488	3.488
8	Kab. Lima Puluh Kota	2.604	2.604
9	Kab. Pasaman	2.067	2.067
10	Kab. Solok Selatan	1.163	1.163
11	Kab. Dharmasraya	1.419	1.419
12	Kab. Pasaman Barat	2.806	2.806
13	Kota Padang	5.372	5.372
14	Kota Solok	438	438
15	Kota Sawahlunto	431	431
16	Kota Padang Panjang	345	345
17	Kota Bukittinggi	687	687
18	Kota Payakumbuh	893	893
19	Kota Pariaman	700	700
Provinsi Sumatera Barat		36.489	36.489

Sumber : Simkah

Tabel 2.14 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Pendidikan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkawinan Berdasarkan Pendidikan					
		SD		SMP		SMA	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Kab. Kep. Mentawai	10	12	30	28	47	46
2	Kab. Pesisir Selatan	419	131	412	248	2.002	1.932
3	Kab. Solok	801	350	375	350	1.154	1.233
4	Kab. Sijunjung	312	136	226	150	710	740
5	Kab. Tanah Datar	538	250	343	245	1.089	1.042
6	Kab. Padang Pariaman	610	236	509	362	1.719	1.757
7	Kab. Agam	614	245	415	256	1.575	1.631
8	Kab. Lima Puluh Kota	594	285	337	298	1.156	1.144
9	Kab. Pasaman	461	244	270	160	931	1.042
10	Kab. Solok Selatan	238	104	125	121	588	533
11	Kab. Dharmasraya	262	153	230	161	636	579
12	Kab. Pasaman Barat	355	161	329	251	1.656	1.605
13	Kota Padang	453	675	1.085	1.107	2.219	2.027
14	Kota Solok	42	20	53	45	218	193
15	Kota Sawahlunto	87	36	43	43	206	192
16	Kota Padang Panjang	40	22	31	24	155	126
17	Kota Bukittinggi	40	15	48	42	299	222
18	Kota Payakumbuh	94	36	67	52	434	391
19	Kota Pariaman	60	19	73	27	356	306
Provinsi Sumatera Barat		6.030	3.130	5.001	3.970	17.150	16.741

Tabel 2.14 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Pendidikan
Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkawinan Berdasarkan Pendidikan				Jumlah	
		D.I - D.IV		S1 - S3			
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Kab. Kep. Mentawai	-	5	30	26	117	117
2	Kab. Pesisir Selatan	120	204	602	1.040	3.555	3.555
3	Kab. Solok	115	189	408	731	2.853	2.853
4	Kab. Sijunjung	-	-	268	490	1.516	1.516
5	Kab. Tanah Datar	107	152	493	881	2.570	2.570
6	Kab. Padang Pariaman	100	196	527	914	3.465	3.465
7	Kab. Agam	124	215	760	1.141	3.488	3.488
8	Kab. Lima Puluh Kota	105	143	412	734	2.604	2.604
9	Kab. Pasaman	50	79	355	542	2.067	2.067
10	Kab. Solok Selatan	31	41	181	364	1.163	1.163
11	Kab. Dharmasraya	37	78	254	448	1.419	1.419
12	Kab. Pasaman Barat	56	84	410	705	2.806	2.806
13	Kota Padang	263	236	1.352	1.327	5.372	5.372
14	Kota Solok	-	14	125	166	438	438
15	Kota Sawahlunto	20	30	75	130	431	431
16	Kota Padang Panjang	11	11	108	162	345	345
17	Kota Bukittinggi	3	68	297	340	687	687
18	Kota Payakumbuh	59	68	239	346	893	893
19	Kota Pariaman	26	62	185	286	700	700
Provinsi Sumatera Barat		1.227	1.875	7.081	10.773	36.489	36.489

Tabel 2.15 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Bulan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Kab. Kep. Mentawai	5	14	8	9	14	10
2	Kab. Pesisir Selatan	320	293	60	406	392	369
3	Kab. Solok	236	284	108	223	295	371
4	Kab. Sijunjung	144	151	58	63	111	183
5	Kab. Tanah Datar	175	221	157	263	143	389
6	Kab. Padang Pariaman	283	178	50	518	465	566
7	Kab. Agam	279	270	108	442	262	480
8	Kab. Lima Puluh Kota	205	245	128	216	120	278
9	Kab. Pasaman	138	166	86	277	114	257
10	Kab. Solok Selatan	88	104	34	95	123	136
11	Kab. Dharmasraya	165	145	35	62	78	179
12	Kab. Pasaman Barat	262	231	123	151	182	289
13	Kota Padang	502	520	140	466	608	567
14	Kota Solok	35	32	13	48	45	48
15	Kota Sawahlunto	48	42	17	28	26	58
16	Kota Padang Panjang	32	36	11	48	24	41
17	Kota Bukittinggi	56	53	22	80	54	55
18	Kota Payakumbuh	89	86	35	84	44	103
19	Kota Pariaman	80	45	14	93	78	93
Provinsi Sumatera Barat		3.142	3.116	1.207	3.572	3.178	4.472

Tabel 2.15 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Bulan
Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	12	13	4	12	7	9	117
2	Kab. Pesisir Selatan	331	280	254	294	259	297	3.555
3	Kab. Solok	239	248	195	227	192	235	2.853
4	Kab. Sijunjung	162	127	108	161	108	140	1.516
5	Kab. Tanah Datar	193	232	174	176	176	271	2.570
6	Kab. Padang Pariaman	229	318	194	202	241	221	3.465
7	Kab. Agam	306	277	231	263	235	335	3.488
8	Kab. Lima Puluh Kota	298	211	206	224	194	279	2.604
9	Kab. Pasaman	251	153	113	182	157	173	2.067
10	Kab. Solok Selatan	106	102	85	88	92	110	1.163
11	Kab. Dharmasraya	102	141	123	141	105	143	1.419
12	Kab. Pasaman Barat	332	292	214	248	246	236	2.806
13	Kota Padang	404	438	370	405	427	525	5.372
14	Kota Solok	42	43	26	39	25	42	438
15	Kota Sawahlunto	35	40	25	37	35	40	431
16	Kota Padang Panjang	17	33	15	24	20	44	345
17	Kota Bukittinggi	81	54	61	48	47	76	687
18	Kota Payakumbuh	101	76	63	62	56	94	893
19	Kota Pariaman	46	58	47	41	42	63	700
Provinsi Sumatera Barat		3.287	3.136	2.508	2.874	2.664	3.333	36.489

Tabel 2.16 Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat		Jumlah Tanah Wakaf	
		Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	Luas (ha)
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	13	2,70	13	2,70
2	Kab. Pesisir Selatan	317	232,52	68	83,95	385	316,48
3	Kab. Solok	540	60,24	199	15,78	739	76,02
4	Kab. Sijunjung	226	311,81	209	266,58	435	578,39
5	Kab. Tanah Datar	316	33,48	353	39,33	669	72,81
6	Kab. Padang Pariaman	411	65,34	128	17,15	539	82,49
7	Kab. Agam	624	81,83	324	53,57	948	135,40
8	Kab. Lima Puluh Kota	437	422,12	331	9,98	768	432,10
9	Kab. Pasaman	134	7,85	44	2,23	178	10,08
10	Kab. Solok Selatan	15	28,56	157	332,65	285	361,20
11	Kab. Dharmasraya	77	21,00	71	19,00	148	40,00
12	Kab. Pasaman Barat	155	15,28	201	22,32	356	37,60
13	Kota Padang	360	250,12	216	117,21	576	367,34
14	Kota Solok	9	0,39	50	3,44	59	3,83
15	Kota Sawahlunto	75	63,63	1	112,00	76	175,63
16	Kota Padang Panjang	119	107,12	6	10,15	125	117,28
17	Kota Bukittinggi	99	7,17	10	0,30	109	7,47
18	Kota Payakumbuh	188	16,22	19	0,77	207	16,99
19	Kota Pariaman	62	118,60	84	644,90	146	763,50
Provinsi Sumatera Barat		4.164	1.843,29	2.484	1.754,01	6.761	3.597,30

Sumber : Siwak dan/atau dokumen administrasi

Tabel 2.17 Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Penyelesaian Kasus
1	Provinsi Sumatera Barat	1	1
2	Kab. Kep. Mentawai	0	0
3	Kab. Pesisir Selatan	0	0
4	Kab. Solok	0	0
5	Kab. Sijunjung	0	0
6	Kab. Tanah Datar	0	0
7	Kab. Padang Pariaman	0	0
8	Kab. Agam	0	0
9	Kab. Lima Puluh Kota	0	0
10	Kab. Pasaman	0	0
11	Kab. Solok Selatan	0	0
12	Kab. Dharmasraya	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	0
14	Kota Padang	0	0
15	Kota Solok	0	0
16	Kota Sawahlunto	0	0
17	Kota Padang Panjang	1	1
18	Kota Bukittinggi	0	0
19	Kota Payakumbuh	0	0
20	Kota Pariaman	0	0
Provinsi Sumatera Barat		2	2

Sumber : Dokumen Administrasi

**Tabel 2.18 Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan yang terlaksana
1	Provinsi Sumatera Barat	11
2	Kab. Kep. Mentawai	0
3	Kab. Pesisir Selatan	2
4	Kab. Solok	0
5	Kab. Sijunjung	0
6	Kab. Tanah Datar	2
7	Kab. Padang Pariaman	1
8	Kab. Agam	1
9	Kab. Lima Puluh Kota	4
10	Kab. Pasaman	1
11	Kab. Solok Selatan	0
12	Kab. Dharmasraya	1
13	Kab. Pasaman Barat	1
14	Kota Padang	2
15	Kota Solok	2
16	Kota Sawahlunto	7
17	Kota Padang Panjang	1
18	Kota Bukittinggi	4
19	Kota Payakumbuh	2
20	Kota Pariaman	2
Provinsi Sumatera Barat		44

Sumber : Dokumen Administrasi

Tabel 2.19 Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama Menurut Agama Tahun 2024

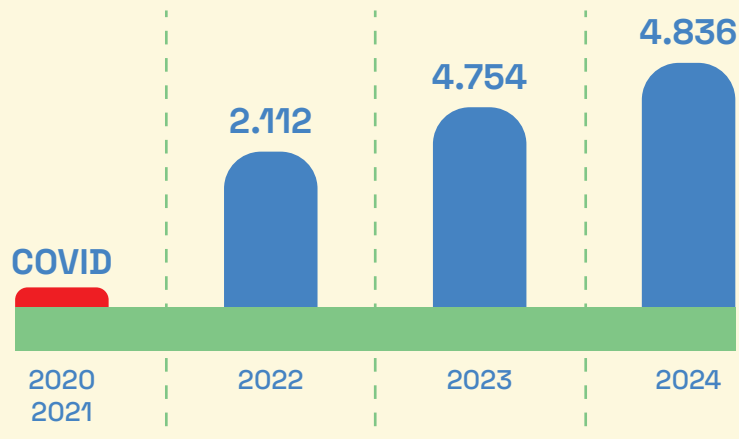
No	Kabupaten/Kota	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu
1	Kab. Kep. Mentawai	2	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	2	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	1	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	1	0	0	0	0	0
7	Kab. Agam	5	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	2	10	2	0	0	0
9	Kab. Pasaman	1	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	1	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	1	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	1	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	2	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	1	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	3	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	4	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	2	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	2	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		33	10	2	0	0	0

Sumber : Dokumen Administrasi

BAB 3

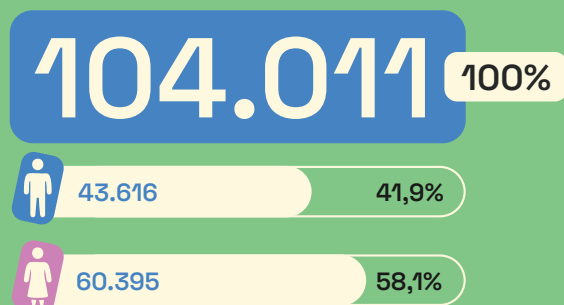
Pelayanan Haji dan Umrah

Perkembangan Kuota Jamaah Haji



Daftar Tunggu Jamaah Haji

Menurut Jenis Kelamin:



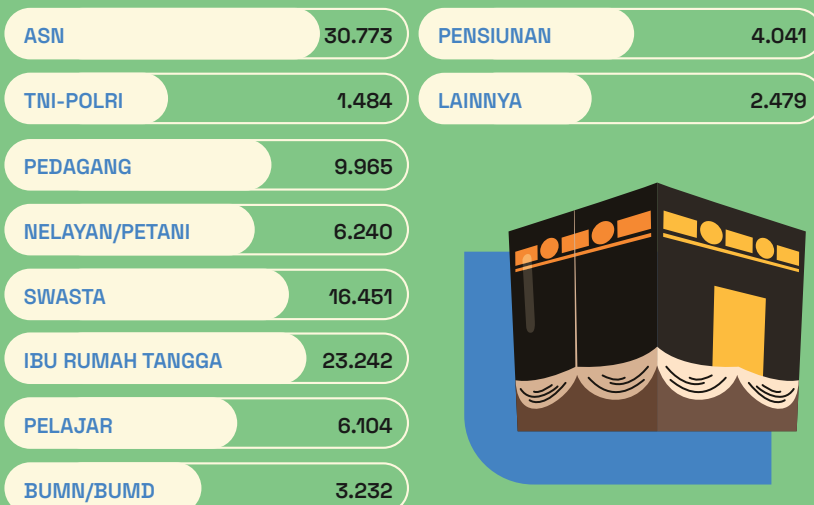
Menurut Klasifikasi Pendidikan:



Menurut Rentang Usia:



Menurut Jenis Pekerjaan:



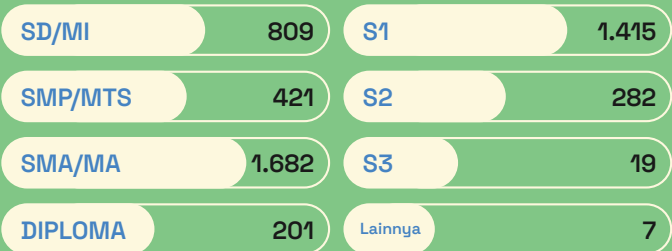
Jemaah Haji yang Berangkat 2024

Menurut Jenis Kelamin:

4.836



Menurut Klasifikasi Pendidikan:



Menurut Rentang Usia:



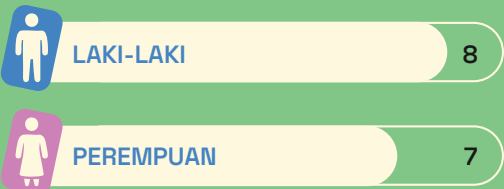
Menurut Pengalaman Berhaji:



Menurut Jenis Pekerjaan:



Jemaah Haji Wafat 2024:





Kakanwil Sumbar Tanda Tangan Pakta Integritas Rekrutmen Petugas Haji 2025

Di tengah semangat peningkatan kualitas layanan ibadah haji, pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia mengusung sebuah semangat baru: “Haji Ramah Lansia dan Disabilitas” sebagai tema besar penyelenggaraan ibadah haji tahun 1446 H/2025 M. Gagasan ini menjadi sorotan utama dalam kegiatan Sosialisasi Rekrutmen Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) sekaligus Penandatanganan Pakta Integritas, yang dilaksanakan pada Selasa, 29 Oktober 2024, bertempat di Hotel Discovery Ancol, Jakarta.

Suasana kegiatan berlangsung hangat dan penuh semangat komitmen. Di antara deretan peserta dari seluruh penjuru tanah air, hadir Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, H. Mahyudin, didampingi Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), Ramza Husmen. Bersama para Kakanwil dan Kabid PHU se-Indonesia, mereka menjadi saksi dan bagian dari proses penting dalam perencanaan layanan haji tahun mendatang. Dalam kegiatan tersebut, Kakanwil Mahyudin turut membubuhkan tanda tangan dalam Pakta Integritas Rekrutmen PPIH Tahun 1446 H/2025 M. Sebuah bentuk komitmen moral dan administratif untuk mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji yang lebih baik, inklusif, dan menjangkau seluruh lapisan jemaah, khususnya mereka yang lanjut usia dan penyandang disabilitas.

Meskipun ada perubahan nomenklatur dalam struktur kabinet nasional, tugas Kementerian Agama tetap konsisten dan berkelanjutan dalam menyiapkan penyelenggaraan ibadah haji yang semakin baik dari tahun ke tahun. Salah satu bentuk inovasi yang disampaikan dalam forum tersebut adalah penyesuaian batas usia maksimal untuk petugas PPIH, terutama pada bidang-bidang layanan yang memerlukan stamina dan keterampilan khusus, seperti PKP3JH (Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama Pada Jemaah Haji), yang kini dibatasi maksimal usia 45 tahun.

Tak hanya soal usia dan teknis seleksi, pembaruan lain yang digarisbawahi adalah fokus layanan yang inklusif terhadap jemaah disabilitas, menyusul komitmen yang telah lebih dulu diberikan kepada jemaah lansia. Ini menegaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji bukan hanya sebuah kegiatan logistik berskala besar, tetapi juga pelayanan kemanusiaan yang menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan perhatian pada kelompok rentan. Dengan tekad yang kuat dan arah kebijakan yang semakin inklusif, penyelenggaraan ibadah haji tahun 2025 mendatang diharapkan tidak hanya lebih baik dari sisi manajemen, tetapi juga lebih humanis, ramah, dan mengayomi seluruh lapisan jemaah, termasuk mereka yang paling membutuhkan sentuhan khusus.



Indeks Kepuasan Jemaah Haji 2024: 88,20 (Sangat Memuaskan)

Di tengah semangat pembenahan layanan ibadah haji yang terus digelorakan, tahun 2024 menjadi momentum menggembirakan bagi penyelenggaraan haji Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 2024 mencapai angka 88,20, yang menandai kategori "sangat memuaskan". Angka ini tak hanya menjadi capaian statistik semata, melainkan juga refleksi nyata atas peningkatan kualitas pelayanan dan berbagai inovasi yang diterapkan oleh Kementerian Agama (Kemenag).

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Direktur Sistem Informasi Statistik BPS, Joko Parmiyanto, dalam konferensi pers di Jakarta pada Jumat, 20 September 2024. Menurutinya, angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas jemaah merasa puas dengan layanan yang mereka terima selama menunaikan ibadah haji tahun ini. Peningkatan indeks dibanding tahun sebelumnya yang sempat menurun ke angka 85,83—menjadi bukti keberhasilan perbaikan dan inovasi layanan.

Salah satu faktor pendorong utama capaian ini adalah penerapan formula "4-3-5", sebuah kerangka inovatif dari Kemenag yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan

layanan haji secara menyeluruh. Berbagai terobosan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap profesionalitas penyelenggaraan haji.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh BPS terhadap 14.400 jemaah di tujuh titik pengamatan utama, termasuk Bandara Madinah, Jeddah, hingga area puncak ibadah di Armuzna, peningkatan kepuasan terlihat merata di hampir semua jenis layanan. Layanan bus shalawat, yang mengantar jemaah dari hotel ke Masjidil Haram, menempati posisi teratas dalam kategori layanan paling memuaskan. Selain itu, kinerja petugas haji, khususnya ketua kloter dan tim Kawal Haji, juga mendapatkan apresiasi tinggi dari para jemaah.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan bahwa dua aspek masih memerlukan perhatian khusus, yaitu layanan tenda dan konsumsi di Armuzna—wilayah yang menjadi pusat kegiatan puncak haji. Kepadatan, keterbatasan ruang, serta distribusi konsumsi menjadi catatan yang disorot oleh banyak jemaah.

Menanggapi hasil survei tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag, Hilman Latief, menegaskan bahwa evaluasi dan perbaikan akan terus dilakukan untuk menjawab kebutuhan riil jemaah di lapangan. Salah satu solusi yang kini mulai dipertimbangkan serius oleh Kemenag adalah skema “tanazul”, yaitu sistem relokasi sukarela di mana jemaah yang merasa tidak nyaman tinggal di tenda Mina dapat memilih untuk menginap di hotel terdekat kawasan Jamarat. Menurut Hilman, meskipun saat ini tanazul masih bersifat voluntary, ke depan diharapkan bisa dirancang lebih sistematis sebagai alternatif layanan yang “by design” dan terintegrasi.

Perhatian khusus tidak hanya diberikan kepada kenyamanan fisik, tetapi juga terhadap kelompok rentan, seperti jemaah lansia dan disabilitas, sejalan dengan tema besar haji tahun 1446H/2025M: “Haji Ramah Lansia dan Disabilitas.” Ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan ibadah haji kini telah bergeser dari sekadar penyediaan fasilitas menjadi pelayanan berbasis keadilan dan empati.

Menilik tren lima tahun terakhir, survei BPS menunjukkan bahwa IKJHI mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, indeks berada di angka 85,91. Layanan haji sempat ditiadakan pada 2020–2021 akibat pandemi, lalu kembali dengan lonjakan kepuasan mencapai 90,45 pada 2022. Tahun berikutnya turun ke 85,83, dan kini kembali meningkat ke 88,20 pada 2024. Pola ini menunjukkan bahwa perbaikan layanan tidak berhenti, melainkan terus berkembang mengikuti

kebutuhan dan harapan jemaah. Diharapkan ke depan, upaya penguatan layanan ibadah haji akan terus ditingkatkan tidak hanya di aspek transportasi dan akomodasi, tetapi juga di sisi pendampingan spiritual, pelayanan kesehatan, komunikasi, serta kenyamanan ibadah secara menyeluruh.

Tabel Statistik

Tabel 3.1 Jumlah Kuota Jamaah Haji Tahun 2020 - 2024

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	4	44	70
2	Kab. Pesisir Selatan	-	-	56	122	144
3	Kab. Solok	-	-	83	163	161
4	Kab. Sijunjung	-	-	73	170	121
5	Kab. Tanah Datar	-	-	110	339	290
6	Kab. Padang Pariaman	-	-	103	280	230
7	Kab. Agam	-	-	159	516	423
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	-	135	314	326
9	Kab. Pasaman	-	-	133	221	233
10	Kab. Solok Selatan	-	-	11	34	47
11	Kab. Dharmasraya	-	-	158	227	248
12	Kab. Pasaman Barat	-	-	168	320	335
13	Kota Padang	-	-	500	1.070	1.250
14	Kota Solok	-	-	51	108	139
15	Kota Sawahlunto	-	-	33	57	62
16	Kota Padang Panjang	-	-	37	117	98
17	Kota Bukittinggi	-	-	119	296	318
18	Kota Payakumbuh	-	-	126	250	229
19	Kota Pariaman	-	-	53	106	112
Provinsi Sumatera Barat		-	-	2.112	4.754	4.836

Sumber : Siskohat

Tabel 3.2 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	73	96	169
2	Kab. Pesisir Selatan	1.860	2.482	4.342
3	Kab. Solok	2.037	2.696	4.733
4	Kab. Sijunjung	1.195	1.543	2.738
5	Kab. Tanah Datar	2.572	3.779	6.351
6	Kab. Padang Pariaman	2.234	3.883	6.117
7	Kab. Agam	3.757	5.845	9.602
8	Kab. Lima Puluh Kota	2.274	3.088	5.362
9	Kab. Pasaman	2.054	2.738	4.792
10	Kab. Solok Selatan	606	846	1.452
11	Kab. Dharmasraya	1.972	2.346	4.318
12	Kab. Pasaman Barat	2.850	3.715	6.565
13	Kota Padang	11.431	15.593	27.024
14	Kota Solok	1.244	1.630	2.874
15	Kota Sawahlunto	625	804	1.429
16	Kota Padang Panjang	1.093	1.436	2.529
17	Kota Bukittinggi	2.684	3.543	6.227
18	Kota Payakumbuh	1.937	2.576	4.513
19	Kota Pariaman	1.118	1.756	2.874
Provinsi Sumatera Barat		43.616	60.395	104.011

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.3 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	SD/MI	SMP/MTs	SLTA/MA	Diploma
1	Kab. Kep. Mentawai	34	17	49	7
2	Kab. Pesisir Selatan	546	392	1.214	281
3	Kab. Solok	789	468	1.339	254
4	Kab. Sijunjung	457	257	802	153
5	Kab. Tanah Datar	864	666	1.691	357
6	Kab. Padang Pariaman	1.854	570	1.475	303
7	Kab. Agam	1.426	892	2.739	691
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.022	425	1.532	432
9	Kab. Pasaman	977	577	1.331	291
10	Kab. Solok Selatan	218	134	363	79
11	Kab. Dharmasraya	898	598	1.214	236
12	Kab. Pasaman Barat	1.099	823	2.100	477
13	Kota Padang	1.439	1.182	7.335	2.185
14	Kota Solok	142	159	806	208
15	Kota Sawahlunto	115	117	434	103
16	Kota Padang Panjang	128	122	686	235
17	Kota Bukittinggi	413	476	2.001	619
18	Kota Payakumbuh	334	290	1.376	312
19	Kota Pariaman	240	165	770	219
Provinsi Sumatera Barat		12.995	8.330	29.257	7.442

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.3 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	S1	S2	S3	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	54	8	-	-	169
2	Kab. Pesisir Selatan	1.593	216	5	95	4.342
3	Kab. Solok	1.608	250	5	20	4.733
4	Kab. Sijunjung	925	124	1	19	2.738
5	Kab. Tanah Datar	2.318	347	15	93	6.351
6	Kab. Padang Pariaman	1.639	208	7	61	6.117
7	Kab. Agam	3.324	407	8	115	9.602
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.723	171	6	51	5.362
9	Kab. Pasaman	1.425	151	-	40	4.792
10	Kab. Solok Selatan	546	95	1	16	1.452
11	Kab. Dharmasraya	1.186	133	5	48	4.318
12	Kab. Pasaman Barat	1.872	139	-	55	6.565
13	Kota Padang	10.946	3.280	400	257	27.024
14	Kota Solok	1.267	261	10	21	2.874
15	Kota Sawahlunto	544	96	1	19	1.429
16	Kota Padang Panjang	1.118	226	10	4	2.529
17	Kota Bukittinggi	2.263	415	14	26	6.227
18	Kota Payakumbuh	1.867	297	8	29	4.513
19	Kota Pariaman	1.232	228	4	16	2.874
Provinsi Sumatera Barat		37.450	7.052	500	985	104.011

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.4 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Rentang Usia Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	0 - 30	31 - 40	41 - 50	51 - 60	61 - 70
1	Kab. Kep.Mentawai	10	13	36	44	33
2	Kab. Pesisir Selatan	177	359	951	1.419	1.134
3	Kab. Solok	289	497	1.088	1.361	1.144
4	Kab. Sijunjung	132	287	621	863	641
5	Kab. Tanah Datar	429	651	1.355	1.696	1.681
6	Kab. Padang Pariaman	231	430	1.040	1.582	1.891
7	Kab. Agam	740	983	1.928	2.525	2.356
8	Kab. Lima Puluh Kota	340	576	1.304	1.503	1.182
9	Kab. Pasaman	264	585	1.276	1.322	1.048
10	Kab. Solok Selatan	76	134	402	433	296
11	Kab.Dharmasraya	276	559	1.330	1.253	740
12	Kab. Pasaman Barat	536	768	1.935	1.860	1.141
13	Kota Padang	1.938	3.928	6.263	7.262	5.952
14	Kota Solok	250	452	733	754	557
15	Kota Sawahlunto	90	184	397	411	274
16	Kota Padang Panjang	253	464	583	650	463
17	Kota Bukittinggi	752	1.051	1.590	1.472	1.062
18	Kota Payakumbuh	460	697	1.179	1.217	775
19	Kota Pariaman	199	377	622	811	653
Provinsi Sumatera Barat		7.442	12.995	24.633	28.438	23.023

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.4 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Rentang Usia Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	71 - 80	81 - 90	>90	Jumlah
1	Kab. Kep.Mentawai	30	3	-	169
2	Kab. Pesisir Selatan	274	26	2	4.342
3	Kab. Solok	331	22	1	4.733
4	Kab. Sijunjung	176	17	1	2.738
5	Kab. Tanah Datar	478	57	4	6.351
6	Kab. Padang Pariaman	847	95	1	6.117
7	Kab. Agam	912	150	8	9.602
8	Kab. Lima Puluh Kota	408	46	3	5.362
9	Kab. Pasaman	272	25	-	4.792
10	Kab. Solok Selatan	97	13	1	1.452
11	Kab.Dharmasraya	146	14	-	4.318
12	Kab. Pasaman Barat	292	29	4	6.565
13	Kota Padang	1.491	180	10	27.024
14	Kota Solok	119	8	1	2.874
15	Kota Sawahlunto	64	9	-	1.429
16	Kota Padang Panjang	99	17	-	2.529
17	Kota Bukittinggi	267	32	1	6.227
18	Kota Payakumbuh	164	21	-	4.513
19	Kota Pariaman	188	24	-	2.874
Provinsi Sumatera Barat		6.655	788	37	104.011

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.5 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	ASN	TNI/Polri	Pedagang	Nelayan/ Petani	Swasta	IRT
1	Kab. Kep. Mentawai	54	1	18	16	27	37
2	Kab. Pesisir Selatan	1.647	76	484	387	315	954
3	Kab. Solok	1.473	38	449	528	633	1.057
4	Kab. Sijunjung	860	32	264	265	382	606
5	Kab. Tanah Datar	2.019	55	773	483	769	1.445
6	Kab. Padang Pariaman	1.500	54	696	472	470	2.245
7	Kab. Agam	2.757	45	1.063	606	1.590	2.321
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.561	63	472	470	743	1.385
9	Kab. Pasaman	1.353	63	376	877	699	912
10	Kab. Solok Selatan	540	17	123	117	182	305
11	Kab. Dharmasraya	936	42	333	692	708	1.194
12	Kab. Pasaman Barat	1.469	104	544	937	1.118	1.675
13	Kota Padang	8.077	581	1.539	155	5.649	5.355
14	Kota Solok	1.045	48	359	21	405	456
15	Kota Sawahlunto	521	20	74	25	244	310
16	Kota Padang Panjang	895	45	250	29	475	394
17	Kota Bukittinggi	1.482	86	1.191	28	1.092	1.180
18	Kota Payakumbuh	1.418	77	660	88	612	825
19	Kota Pariaman	1.166	37	297	44	338	586
Provinsi Sumatera Barat		30.773	1.484	9.965	6.240	16.451	23.242

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.5 Jumlah Jemaah Daftar Tunggu Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Pelajar/ Mahasiswa	BUMN/ BUMD	Pensiunan	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	7	1	4	4	169
2	Kab. Pesisir Selatan	156	45	156	122	4.342
3	Kab. Solok	244	83	143	85	4.733
4	Kab. Sijunjung	107	64	109	49	2.738
5	Kab. Tanah Datar	327	119	212	149	6.351
6	Kab. Padang Pariaman	187	56	237	200	6.117
7	Kab. Agam	618	138	291	173	9.602
8	Kab. Lima Puluh Kota	273	73	145	177	5.362
9	Kab. Pasaman	208	58	95	151	4.792
10	Kab. Solok Selatan	64	10	67	27	1.452
11	Kab. Dharmasraya	220	37	54	102	4.318
12	Kab. Pasaman Barat	431	70	83	134	6.565
13	Kota Padang	1.549	1.818	1.619	682	27.024
14	Kota Solok	222	121	119	78	2.874
15	Kota Sawahlunto	67	62	61	45	1.429
16	Kota Padang Panjang	203	73	111	54	2.529
17	Kota Bukittinggi	644	208	225	91	6.227
18	Kota Payakumbuh	420	145	177	91	4.513
19	Kota Pariaman	157	51	133	65	2.874
Provinsi Sumatera Barat		6.104	3.232	4.041	2.479	104.011

Sumber : Siskohat Cut Off 11 Februari 2025

Tabel 3.6 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	26	44	70
2	Kab. Pesisir Selatan	55	89	144
3	Kab. Solok	57	104	161
4	Kab. Sijunjung	48	73	121
5	Kab. Tanah Datar	115	175	290
6	Kab. Padang Pariaman	78	152	230
7	Kab. Agam	149	274	423
8	Kab. Lima Puluh Kota	127	199	326
9	Kab. Pasaman	96	137	233
10	Kab. Solok Selatan	22	25	47
11	Kab. Dharmasraya	114	134	248
12	Kab. Pasaman Barat	144	191	335
13	Kota Padang	487	763	1.250
14	Kota Solok	63	76	139
15	Kota Sawahlunto	27	35	62
16	Kota Padang Panjang	43	55	98
17	Kota Bukittinggi	137	181	318
18	Kota Payakumbuh	98	131	229
19	Kota Pariaman	44	68	112
Provinsi Sumatera Barat		1.930	2.906	4.836

Sumber : Siskohat

Tabel 3.7 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	SD/MI	SMP/MTs	SLTA/MA	Diploma
1	Kab. Kep. Mentawai	8	9	30	5
2	Kab. Pesisir Selatan	25	11	50	16
3	Kab. Solok	23	14	56	3
4	Kab. Sijunjung	34	18	42	1
5	Kab. Tanah Datar	59	29	96	10
6	Kab. Padang Pariaman	76	20	62	8
7	Kab. Agam	72	35	166	29
8	Kab. Lima Puluh Kota	102	32	88	14
9	Kab. Pasaman	63	43	74	6
10	Kab. Solok Selatan	6	1	20	2
11	Kab. Dharmasraya	95	34	60	13
12	Kab. Pasaman Barat	74	27	118	7
13	Kota Padang	94	77	455	46
14	Kota Solok	8	10	56	4
15	Kota Sawahlunto	6	9	20	2
16	Kota Padang Panjang	8	6	28	2
17	Kota Bukittinggi	25	23	139	24
18	Kota Payakumbuh	17	16	89	6
19	Kota Pariaman	14	7	33	3
Provinsi Sumatera Barat		809	421	1.682	201

Sumber : Siskohat

Tabel 3.7 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	S1	S2	S3	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	14	4	-	-	70
2	Kab. Pesisir Selatan	37	5	-	-	144
3	Kab. Solok	53	11	-	1	161
4	Kab. Sijunjung	25	1	-	-	121
5	Kab. Tanah Datar	85	9	1	1	290
6	Kab. Padang Pariaman	54	8	1	1	230
7	Kab. Agam	110	11	-	-	423
8	Kab. Lima Puluh Kota	81	7	-	2	326
9	Kab. Pasaman	38	9	-	-	233
10	Kab. Solok Selatan	16	2	-	-	47
11	Kab. Dharmasraya	42	4	-	-	248
12	Kab. Pasaman Barat	101	8	-	-	335
13	Kota Padang	428	133	16	1	1.250
14	Kota Solok	55	6	-	-	139
15	Kota Sawahlunto	23	2	-	-	62
16	Kota Padang Panjang	39	15	-	-	98
17	Kota Bukittinggi	86	19	1	1	318
18	Kota Payakumbuh	86	15	-	-	229
19	Kota Pariaman	42	13	-	-	112
Provinsi Sumatera Barat		1.415	282	19	7	4.836

Sumber : Siskohat

Tabel 3.8 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Rentang Usia Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	0 - 30	31 - 40	41 - 50	51 - 60	61 - 70
1	Kab. Kep. Mentawai	2	1	10	14	25
2	Kab. Pesisir Selatan	3	2	13	42	53
3	Kab. Solok	3	3	21	42	69
4	Kab. Sijunjung	5	2	20	39	39
5	Kab. Tanah Datar	6	7	32	92	107
6	Kab. Padang Pariaman	5	5	18	55	80
7	Kab. Agam	9	14	47	121	144
8	Kab. Lima Puluh Kota	7	7	37	83	121
9	Kab. Pasaman	6	7	34	67	77
10	Kab. Solok Selatan	1	2	6	17	15
11	Kab. Dharmasraya	7	8	37	100	74
12	Kab. Pasaman Barat	11	16	74	132	69
13	Kota Padang	17	46	153	396	462
14	Kota Solok	5	14	27	40	44
15	Kota Sawahlunto	4	6	11	15	23
16	Kota Padang Panjang	2	7	19	33	28
17	Kota Bukittinggi	11	29	64	94	87
18	Kota Payakumbuh	-	10	40	75	78
19	Kota Pariaman	2	3	13	34	43
Provinsi Sumatera Barat		106	189	676	1.491	1.638

Sumber : Siskohat

Tabel 3.8 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Rentang Usia Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	71 - 80	81 - 90	>90	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	17	-	1	70
2	Kab. Pesisir Selatan	28	3	-	144
3	Kab. Solok	18	5	-	161
4	Kab. Sijunjung	13	3	-	121
5	Kab. Tanah Datar	37	9	-	290
6	Kab. Padang Pariaman	45	22	-	230
7	Kab. Agam	65	23	-	423
8	Kab. Lima Puluh Kota	59	12	-	326
9	Kab. Pasaman	36	6	-	233
10	Kab. Solok Selatan	5	1	-	47
11	Kab. Dharmasraya	17	5	-	248
12	Kab. Pasaman Barat	26	7	-	335
13	Kota Padang	154	21	1	1.250
14	Kota Solok	7	2	-	139
15	Kota Sawahlunto	1	2	-	62
16	Kota Padang Panjang	7	2	-	98
17	Kota Bukittinggi	25	8	-	318
18	Kota Payakumbuh	26	-	-	229
19	Kota Pariaman	13	4	-	112
Provinsi Sumatera Barat		599	135	2	4.836

Sumber : Siskohat

Tabel 3.9 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	ASN	TNI/Polri	Pedagang	Nelayan/ Petani	Swasta	IRT
1	Kab. Kep. Mentawai	11	-	5	4	13	28
2	Kab. Pesisir Selatan	62	1	22	7	5	32
3	Kab. Solok	71	1	13	10	15	38
4	Kab. Sijunjung	28	-	20	17	9	37
5	Kab. Tanah Datar	97	3	30	24	29	87
6	Kab. Padang Pariaman	65	1	23	19	19	83
7	Kab. Agam	124	5	54	36	49	123
8	Kab. Lima Puluh Kota	82	2	35	49	28	102
9	Kab. Pasaman	63	3	42	63	8	42
10	Kab. Solok Selatan	21	3	1	3	4	12
11	Kab. Dharmasraya	49	1	29	55	15	78
12	Kab. Pasaman Barat	91	4	59	37	25	100
13	Kota Padang	446	18	71	14	192	305
14	Kota Solok	43	4	17	2	26	27
15	Kota Sawahlunto	24	-	2	-	6	16
16	Kota Padang Panjang	49	-	8	-	18	13
17	Kota Bukittinggi	73	3	58	4	52	76
18	Kota Payakumbuh	97	-	36	9	19	49
19	Kota Pariaman	57	2	13	2	8	19
Provinsi Sumatera Barat		1.553	51	538	355	540	1.267

Sumber : Siskohat

Sumber : Siskohat

Tabel 3.10 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Pengalaman Berhaji Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Sudah Berhaji	Belum Berhaji	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	69	70
2	Kab. Pesisir Selatan	1	143	144
3	Kab. Solok	3	158	161
4	Kab. Sijunjung	2	119	121
5	Kab. Tanah Datar	17	273	290
6	Kab. Padang Pariaman	5	225	230
7	Kab. Agam	23	400	423
8	Kab. Lima Puluh Kota	16	310	326
9	Kab. Pasaman	-	233	233
10	Kab. Solok Selatan	-	47	47
11	Kab. Dharmasraya	1	247	248
12	Kab. Pasaman Barat	4	331	335
13	Kota Padang	23	1.227	1.250
14	Kota Solok	-	139	139
15	Kota Sawahlunto	4	58	62
16	Kota Padang Panjang	-	98	98
17	Kota Bukittinggi	39	279	318
18	Kota Payakumbuh	15	214	229
19	Kota Pariaman	4	108	112
Provinsi Sumatera Barat		158	4.678	4.836

Sumber : Siskohat

Tabel 3.11 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	6	5	11
2	Kab. Pesisir Selatan	101	127	228
3	Kab. Solok	112	138	250
4	Kab. Sijunjung	81	100	181
5	Kab. Tanah Datar	155	215	370
6	Kab. Padang Pariaman	110	188	298
7	Kab. Agam	237	368	605
8	Kab. Lima Puluh Kota	152	202	354
9	Kab. Pasaman	135	156	291
10	Kab. Solok Selatan	42	63	105
11	Kab. Dharmasraya	141	156	297
12	Kab. Pasaman Barat	184	246	430
13	Kota Padang	929	1.206	2.135
14	Kota Solok	84	99	183
15	Kota Sawahlunto	43	59	102
16	Kota Padang Panjang	100	110	210
17	Kota Bukittinggi	274	323	597
18	Kota Payakumbuh	146	189	335
19	Kota Pariaman	88	130	218
Provinsi Sumatera Barat		3.120	4.080	7.200

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	SD/MI	SMP/MTs	SLTA/MA	Diploma
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	6	1
2	Kab. Pesisir Selatan	19	22	49	15
3	Kab. Solok	28	21	72	28
4	Kab. Sijunjung	18	20	50	14
5	Kab. Tanah Datar	21	22	76	37
6	Kab. Padang Pariaman	35	25	82	23
7	Kab. Agam	43	46	156	67
8	Kab. Lima Puluh Kota	32	21	87	29
9	Kab. Pasaman	29	33	79	28
10	Kab. Solok Selatan	10	6	18	10
11	Kab. Dharmasraya	39	35	73	27
12	Kab. Pasaman Barat	32	41	120	39
13	Kota Padang	73	62	399	215
14	Kota Solok	8	2	44	18
15	Kota Sawahlunto	4	5	24	13
16	Kota Padang Panjang	10	10	29	18
17	Kota Bukittinggi	34	46	146	67
18	Kota Payakumbuh	15	19	76	29
19	Kota Pariaman	13	6	51	21
Provinsi Sumatera Barat		463	442	1.637	699

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

**Tabel 3.12 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji
Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	S1	S2	S3	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	1	-	-	11
2	Kab. Pesisir Selatan	96	27	-	-	228
3	Kab. Solok	82	19	-	-	250
4	Kab. Sijunjung	68	11	-	-	181
5	Kab. Tanah Datar	182	31	1	-	370
6	Kab. Padang Pariaman	105	26	2	-	298
7	Kab. Agam	247	42	2	2	605
8	Kab. Lima Puluh Kota	163	19	3	-	354
9	Kab. Pasaman	110	11	-	1	291
10	Kab. Solok Selatan	50	10	1	-	105
11	Kab. Dharmasraya	105	15	2	1	297
12	Kab. Pasaman Barat	184	14	-	-	430
13	Kota Padang	978	338	43	27	2.135
14	Kota Solok	97	13	1	-	183
15	Kota Sawahlunto	49	7	-	-	102
16	Kota Padang Panjang	111	32	-	-	210
17	Kota Bukittinggi	252	52	-	-	597
18	Kota Payakumbuh	171	24	1	-	335
19	Kota Pariaman	108	18	1	-	218
Provinsi Sumatera Barat		3.161	710	57	31	7.200

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

Tabel 3.13 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Rentang Usia Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<20	20-39	40-59	60-79	≥80	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	3	8	-	-	11
2	Kab. Pesisir Selatan	17	68	130	13	-	228
3	Kab. Solok	20	107	97	26	-	250
4	Kab. Sijunjung	4	71	92	13	1	181
5	Kab. Tanah Datar	25	159	142	44	-	370
6	Kab. Padang Pariaman	18	107	139	33	1	298
7	Kab. Agam	53	276	222	53	1	605
8	Kab. Lima Puluh Kota	24	130	165	35	-	354
9	Kab. Pasaman	18	143	116	13	1	291
10	Kab. Solok Selatan	9	40	44	11	1	105
11	Kab. Dharmasraya	29	126	134	8	-	297
12	Kab. Pasaman Barat	28	190	191	21	-	430
13	Kota Padang	138	995	835	163	4	2.135
14	Kota Solok	11	91	74	7	-	183
15	Kota Sawahlunto	5	54	39	4	-	102
16	Kota Padang Panjang	23	104	78	5	-	210
17	Kota Bukittinggi	79	299	199	18	2	597
18	Kota Payakumbuh	35	180	104	16	-	335
19	Kota Pariaman	16	77	96	29	-	218
Provinsi Sumatera Barat		552	3.220	2.905	512	11	7.200

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

Tabel 3.14 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	ASN	TNI/Polri	Pedagang	Nelayan/ Petani	Swasta	IRT
1	Kab. Kep. Mentawai	3	-	-	1	4	1
2	Kab. Pesisir Selatan	76	8	13	20	21	34
3	Kab. Solok	56	2	23	18	42	50
4	Kab. Sijunjung	51	3	24	18	39	26
5	Kab. Tanah Datar	95	4	26	19	71	59
6	Kab. Padang Pariaman	79	3	31	10	32	72
7	Kab. Agam	137	4	61	19	121	104
8	Kab. Lima Puluh Kota	90	7	17	16	67	69
9	Kab. Pasaman	68	10	17	39	33	49
10	Kab. Solok Selatan	43	1	6	2	20	15
11	Kab. Dharmasraya	59	1	17	38	61	60
12	Kab. Pasaman Barat	94	10	33	32	94	80
13	Kota Padang	534	55	64	6	505	365
14	Kota Solok	47	4	21	1	35	23
15	Kota Sawahlunto	31	1	4	1	22	20
16	Kota Padang Panjang	66	7	16	-	39	20
17	Kota Bukittinggi	108	6	83	1	127	97
18	Kota Payakumbuh	85	8	35	2	52	44
19	Kota Pariaman	82	7	6	6	42	25
Provinsi Sumatera Barat		1.804	141	497	249	1.427	1.213

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

Tabel 3.14 Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Pelajar/ Mahasiswa	BUMN/ BUMD	Pensiunan	Lainnya	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	-	-	1	11
2	Kab. Pesisir Selatan	23	3	2	28	228
3	Kab. Solok	35	8	8	8	250
4	Kab. Sijunjung	11	3	3	3	181
5	Kab. Tanah Datar	44	12	18	22	370
6	Kab. Padang Pariaman	33	6	7	25	298
7	Kab. Agam	93	18	14	34	605
8	Kab. Lima Puluh Kota	40	4	17	27	354
9	Kab. Pasaman	26	1	6	42	291
10	Kab. Solok Selatan	11	2	2	3	105
11	Kab. Dharmasraya	37	4	-	20	297
12	Kab. Pasaman Barat	50	6	3	28	430
13	Kota Padang	227	174	80	125	2.135
14	Kota Solok	23	11	3	15	183
15	Kota Sawahlunto	12	6	-	5	102
16	Kota Padang Panjang	26	13	5	18	210
17	Kota Bukittinggi	116	23	9	27	597
18	Kota Payakumbuh	57	20	11	21	335
19	Kota Pariaman	22	7	12	9	218
Provinsi Sumatera Barat		887	321	200	461	7.200

Sumber : Siskohat Cut Off 20 Februari 2025

Tabel 3.15 Jumlah Pembatalan Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	12	11	23
3	Kab. Solok	14	19	33
4	Kab. Sijunjung	19	12	31
5	Kab. Tanah Datar	19	32	51
6	Kab. Padang Pariaman	22	36	58
7	Kab. Agam	31	43	74
8	Kab. Lima Puluh Kota	19	31	50
9	Kab. Pasaman	20	26	46
10	Kab. Solok Selatan	3	1	4
11	Kab. Dharmasraya	9	11	20
12	Kab. Pasaman Barat	7	5	12
13	Kota Padang	102	116	218
14	Kota Solok	8	20	28
15	Kota Sawahlunto	1	5	6
16	Kota Padang Panjang	1	9	10
17	Kota Bukittinggi	26	22	48
18	Kota Payakumbuh	17	17	34
19	Kota Pariaman	9	13	22
Provinsi Sumatera Barat		339	429	768

Sumber : Siskohat

Tabel 3.16 Jumlah Petugas Haji Kloter Embarkasi Padang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kanwil	5	0	5
2	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
3	Kab. Pesisir Selatan	2	0	2
4	Kab. Solok	0	0	0
5	Kab. Sijunjung	1	0	1
6	Kab. Tanah Datar	2	0	2
7	Kab. Padang Pariaman	2	0	2
8	Kab. Agam	2	0	2
9	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
10	Kab. Pasaman	1	0	1
11	Kab. Solok Selatan	1	0	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
14	Kota Padang	2	1	3
15	Kota Solok	0	0	0
16	Kota Sawahlunto	1	0	1
17	Kota Padang Panjang	0	1	1
18	Kota Bukittinggi	1	0	1
19	Kota Payakumbuh	1	0	1
20	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		22	2	24

Catt : Petugas Kloter yang dimaksud merupakan rekrutmen dari kementerian agama dan tidak mencakup dari kementerian kesehatan

Tabel 3.17 Jumlah Petugas Haji Kloter Embarkasi Padang Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kanwil	0	2	2	1	5
2	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0
3	Kab. Pesisir Selatan	0	0	2	0	2
4	Kab. Solok	0	0	0	0	0
5	Kab. Sijunjung	0	0	1	0	1
6	Kab. Tanah Datar	0	0	2	0	2
7	Kab. Padang Pariaman	0	0	1	1	2
8	Kab. Agam	0	1	1	0	2
9	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
10	Kab. Pasaman	0	0	0	1	1
11	Kab. Solok Selatan	0	0	1	0	1
12	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
13	Kab. Pasaman Barat	0	0	1	0	1
14	Kota Padang	0	1	2	0	3
15	Kota Solok	0	0	0	0	0
16	Kota Sawahlunto	0	1	0	0	1
17	Kota Padang Panjang	0	1	0	0	1
18	Kota Bukittinggi	0	0	1	0	1
19	Kota Payakumbuh	0	0	1	0	1
20	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	6	15	3	24

Catt : Petugas Kloter yang dimaksud merupakan rekrutmen dari kementerian agama dan tidak mencakup dari kementerian kesehatan

Tabel 3.18 Jumlah Rekomendasi Paspor Haji yang Diterbitkan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	76
2	Kab. Pesisir Selatan	177
3	Kab. Solok	186
4	Kab. Sijunjung	146
5	Kab. Tanah Datar	322
6	Kab. Padang Pariaman	260
7	Kab. Agam	502
8	Kab. Lima Puluh Kota	374
9	Kab. Pasaman	255
10	Kab. Solok Selatan	48
11	Kab. Dharmasraya	266
12	Kab. Pasaman Barat	373
13	Kota Padang	1.458
14	Kota Solok	163
15	Kota Sawahlunto	69
16	Kota Padang Panjang	110
17	Kota Bukittinggi	368
18	Kota Payakumbuh	271
19	Kota Pariaman	114
Provinsi Sumatera Barat		5.538

Tabel 3.19 Jumlah PIHK, PPIU dan KBIHU Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	PIHK	PPIU	KBIHU
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	3
3	Kab. Solok	0	2	3
4	Kab. Sijunjung	0	0	2
5	Kab. Tanah Datar	0	1	1
6	Kab. Padang Pariaman	0	2	3
7	Kab. Agam	0	4	1
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	4
9	Kab. Pasaman	0	0	4
10	Kab. Solok Selatan	0	1	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	4
12	Kab. Pasaman Barat	0	2	1
13	Kota Padang	7	29	15
14	Kota Solok	0	0	3
15	Kota Sawahlunto	0	0	1
16	Kota Padang Panjang	0	1	2
17	Kota Bukittinggi	0	4	5
18	Kota Payakumbuh	0	2	7
19	Kota Pariaman	0	0	1
Provinsi Sumatera Barat		7	48	60

Tabel 3.20 Jumlah Jemaah Haji Berangkat yang Wafat Menurut Jenis Kelamin dan Usia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	0	1
2	Kab. Pesisir Selatan	0	1	1
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	1	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	1	1	2
9	Kab. Pasaman	2	0	2
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
13	Kota Padang	2	2	4
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	1	1
17	Kota Bukittinggi	1	0	1
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	1	1
Provinsi Sumatera Barat		8	7	15

Tabel 3.20 Jumlah Jemaah Haji Berangkat yang Wafat Menurut Jenis Kelamin dan Usia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	<20	20-39	40-59	60-79	≥80	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	1	0	1
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	1	0	1
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	1	0	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	2	0	2
9	Kab. Pasaman	0	0	0	2	0	2
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	1	0	1
13	Kota Padang	0	0	1	2	1	4
14	Kota Solok	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	1	0	1
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	1	0	1
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	1	1
Provinsi Sumatera Barat		0	0	1	12	2	15

BAB 4

Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Lembaga Pendidikan:

RA	MI	MTs	MA	
0	62	112	48	NEGERI
430	97	305	174	SWASTA

Pengawas Madrasah:

	LAKI-LAKI	49
	PEREMPUAN	53

	Guru	Siswa
RA	1.543	14.591
MIN	1.418	16.979
MIS	1.172	11.280
MTsN	4.663	57.319
MTsS	4.589	36.739
MAN	2.374	23.770
MAS	2.263	13.737



Pondok Pesantren:

Lembaga	300
Ustadz/Ustadzah	5.357
Santri	56.604

Madrasah Diniyah Takmiliyah:

Ula	Wustha	Ulya	
1.792	1	2	Lembaga
6.135	29	6	Ustadz/Ustadzah
60.450	653	94	Santri

Lembaga Pendidikan Al-Quran:

	LEMBAGA	→	7.586
	USTADZ/USTADZAH	→	11.039
	SANTRI	→	100.525



Guru Pendidikan Agama:



	ISLAM 8.458		KATOLIK 119
	KRISTEN 14		BUDDHA 7
			HINDU 0



Empat Tujuan Proper Smart Madrasah Library

Di tengah upaya berkelanjutan meningkatkan mutu pendidikan berbasis digital, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat menggagas sebuah terobosan yang menjanjikan: Proper Smart Library Madrasah, sebuah proyek perubahan berbasis teknologi yang mengintegrasikan sistem perpustakaan madrasah dengan konsep smart education. Gagasan ini merupakan inisiatif dari Kepala Kanwil Kemenag Sumbar, H. Mahyudin, sebagai bagian dari tugas Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II yang diikutinya. Bertempat di Gedung Theater UPT Asrama Haji Embarkasi Padang, Kamis (31/10/2024), launching resmi proyek perubahan ini dilakukan secara virtual oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Muhammad Ali Ramdhani.

Empat tujuan utama implementasi Proper Smart Library Madrasah. Pertama, proyek ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan di lingkungan madrasah. Kedua, mendorong efisiensi dalam pengelolaan perpustakaan, yang selama ini masih banyak dilakukan secara manual. Ketiga, sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri bagi siswa, guru, dan warga madrasah lainnya. Dan keempat, Proper Smart Library diharapkan menjadi bagian dari langkah strategis madrasah menuju era digital dan smart education yang lebih maju dan inklusif.

Sebagai sebuah inovasi digital, Smart Library Madrasah dirancang bukan hanya sebagai repositori digital buku dan literatur Islam, tetapi juga sebagai Pusat Pembelajaran Islam Modern. Melalui platform ini, siswa dan guru madrasah dapat mengakses koleksi buku secara daring, memanfaatkan fitur pembelajaran interaktif, dan memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas konvensional.

Kakanwil Sumbar menyatakan harapannya agar proyek ini dapat diadopsi secara luas, tidak hanya oleh madrasah di Sumatera Barat, tetapi juga oleh madrasah-madrasah di seluruh Indonesia. Ia percaya bahwa dengan digitalisasi perpustakaan, madrasah akan lebih siap menghadapi tantangan abad ke-21, khususnya dalam menumbuhkan budaya literasi dan pembelajaran sepanjang hayat.

Dengan langkah konkret seperti ini, Kementerian Agama Sumbar kembali menunjukkan komitmennya untuk menjadi pelopor inovasi pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Smart Library bukan sekadar proyek, tetapi harapan masa depan bagi madrasah yang modern, inklusif, dan berkualitas.



Tandatangi Perjanjian Kerjasama, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Serta 2 Penerbit Apresiasi Proyek Perubahan Kakanwil

Senin, 30 September 2024 menjadi momen penting dalam langkah besar digitalisasi pendidikan di madrasah Sumatera Barat. Bertempat di ruang kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, sebuah penandatanganan naskah perjanjian kerja sama dilangsungkan antara Kanwil Kemenag Sumbar dan sejumlah mitra strategis, yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumbar, serta dua penerbit besar nasional, Erlangga dan Tiga Serangkai. Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut nyata dari Proyek Perubahan (Proper) bertajuk Smart Madrasah Library, yang digagas Mahyudin sebagai bagian dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional II (PKN II).

Kakanwil Sumbar menjelaskan bahwa program ini tidak hanya berorientasi pada jangka pendek, tetapi memiliki visi yang panjang dan terstruktur. Untuk jangka pendek, proyek ini bertujuan merancang aplikasi digital sebagai koleksi buku elektronik yang dapat diakses oleh madrasah melalui jaringan daring. Dalam jangka menengah, targetnya adalah menerapkan sistem ini di 164 madrasah negeri di Sumatera Barat guna mendukung misi “Madrasah Maju, Bermutu, dan Mendunia.” Adapun tujuan jangka panjangnya adalah mengembangkan sistem perpustakaan digital ini ke 1.228 madrasah di seluruh provinsi.

Program ini adalah ikhtiar untuk memperkaya bahan ajar di madrasah. Saat ini sudah ada 265 buku digital yang tersedia di aplikasi Smart Madrasah Library, dan kami berharap kerja sama dengan Erlangga dan Tiga Serangkai dapat menambah jumlah koleksi tersebut secara signifikan. Pemilihan dua penerbit besar ini bukan tanpa alasan. Buku-buku terbitan Erlangga dan Tiga Serangkai telah lama menjadi rujukan utama di madrasah, sehingga kehadiran konten digital dari keduanya akan langsung memberikan dampak positif bagi siswa dan guru.

Perwakilan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, serta kedua penerbit, menyampaikan apresiasi dan dukungan mereka terhadap inisiatif cerdas dari Kanwil Kemenag Sumbar. Mereka menilai bahwa digitalisasi perpustakaan madrasah adalah langkah strategis dalam menjawab tantangan dunia pendidikan saat ini, khususnya dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan pelajar dan guru. Seluruh pihak menyambut kerja sama ini dengan optimisme dan harapan besar terhadap masa depan pendidikan madrasah di Sumatera Barat yang lebih inklusif, modern, dan berdaya saing global.



Kanwil Kemenag dan MUI Sumbar Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Ijin Operasional Ponpes

Dalam upaya memperkuat pengawasan terhadap keberadaan pondok pesantren (ponpes) dan menangkal berkembangnya aliran keagamaan yang menyimpang, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat (Kanwil Kemenag Sumbar) resmi menjalin kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang berlangsung pada Senin, 1 April 2024 di ruang kerja Kakanwil.

Perjanjian kerja sama ini difokuskan pada pemberian izin operasional ponpes, dengan melibatkan MUI sebagai pihak yang memberikan rekomendasi atas kelayakan ideologi dan keagamaan pesantren yang akan didirikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan Sumatera Barat yang terbebas dari aliran dan paham keagamaan yang tidak sesuai dengan syari'at Islam, terutama yang dapat berkembang melalui lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren.

Kesepakatan ini merupakan wujud nyata dari komitmen Kanwil Kemenag Sumbar untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pendirian ponpes baru, sekaligus menindaklanjuti regulasi Kementerian Agama melalui Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1626 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Keberadaan Pesantren.

Kerja sama ini juga sebagai bagian dari sistem pengawasan ideologis pesantren di Sumbar. Dengan melibatkan MUI dalam proses verifikasi awal, diharapkan setiap pesantren baru yang muncul benar-benar membawa ajaran Islam yang lurus dan moderat.

Kerja sama ini sekaligus menjadi langkah strategis Kanwil Kemenag Sumbar dalam mendorong proses pendidikan keagamaan yang berkualitas, terverifikasi, dan sejalan dengan prinsip moderasi beragama. Ke depan, MoU ini diharapkan menjadi acuan dalam membangun sistem pengelolaan pesantren yang transparan, terstandar, dan selaras dengan ajaran Islam rahmatan lil ‘alamin.



Raih Tiga Emas dan Belasan Medali Porsadinnas VI, Sumbar Bawa Pulang Peringkat Empat Nasional

Sejak 15 November 2024 Universitas Islam An Nur Ponpes Hidayatul Muntadi'in menjadi lautan semangat para santri. Gemuruh yel yel bergema setiap kali cabang lomba tampil: mulai dari tahfiz dan kaligrafi, sampai bulu tangkis dan lari sprint. Di tengah riuh itulah kontingen Sumatera Barat menorehkan kisah emas: juara empat nasional pada Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (Porsadin) Nasional VI.

Perjalanan jauh yang menyalakan daya juang. Lima belas jam bus menembus jalur darat Sumbar–Lampung tidak menyurutkan tekad para santri. “Letih terganti tawa”. Sesekali mereka turun rehat di rest area, membetulkan ikat pinggang baju kontingen—lalu lanjut menembus malam. Setibanya di arena lomba, latihan kilat digelar: murattal kembali diasah, gerakan servis bulu tangkis dipoles, strategi catur diulang.

Empat hari berlaga, Sumbar mengumpulkan 18 medali dan menjadikannya provinsi terbaik di luar Pulau Jawa. Beberapa penampilan menuai decak kagum:

Cabang	Pencapaian
Tahfiz Juz ‘Amma Putra	Juara 1
Puisi Islami Putra & Putri	Juara 1
MTQ Putri	Juara 2
Bulu Tangkis Putra	Juara 2
Catur Cepat Putri	Juara 2
<i>(13 cabang lain membawa perak, perunggu, dan harapan)</i>	

Tabel Statistik

Tabel 4.1 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Raudhatul Athfal (RA)
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	15	47	450	37
2	Kab. Pesisir Selatan	72	244	2.143	140
3	Kab. Solok	20	67	608	50
4	Kab. Sijunjung	28	75	728	47
5	Kab. Tanah Datar	14	46	334	26
6	Kab. Padang Pariaman	41	135	1.249	93
7	Kab. Agam	15	48	455	35
8	Kab. Lima Puluh Kota	20	50	497	44
9	Kab. Pasaman	12	57	502	31
10	Kab. Solok Selatan	27	90	854	62
11	Kab. Dharmasraya	34	148	1.537	104
12	Kab. Pasaman Barat	46	146	1.491	96
13	Kota Padang	44	197	2.001	132
14	Kota Solok	8	43	484	34
15	Kota Sawahlunto	9	39	411	28
16	Kota Padang Panjang	3	21	190	14
17	Kota Bukittinggi	6	29	204	16
18	Kota Payakumbuh	11	46	367	26
19	Kota Pariaman	5	15	86	11
Provinsi Sumatera Barat		430	1.543	14.591	1.026

Sumber : EMIS

Tabel 4.2 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	13	323	2.062	123
3	Kab. Solok	4	101	1.445	60
4	Kab. Sijunjung	-	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	3	61	742	33
6	Kab. Padang Pariaman	5	82	590	34
7	Kab. Agam	8	133	1.717	82
8	Kab. Lima Puluh Kota	1	14	194	10
9	Kab. Pasaman	2	42	566	25
10	Kab. Solok Selatan	7	147	1.819	85
11	Kab. Dharmasraya	2	36	477	23
12	Kab. Pasaman Barat	2	67	1.092	41
13	Kota Padang	7	223	3.439	133
14	Kota Solok	1	33	728	21
15	Kota Sawahlunto	3	49	552	27
16	Kota Padang Panjang	-	-	-	-
17	Kota Bukittinggi	1	32	549	19
18	Kota Payakumbuh	1	26	416	17
19	Kota Pariaman	2	49	591	26
Provinsi Sumatera Barat		62	1.418	16.979	759

Sumber : EMIS

Tabel 4.3 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	1	9	102	6
2	Kab. Pesisir Selatan	11	145	1.031	67
3	Kab. Solok	6	66	519	42
4	Kab. Sijunjung	4	41	309	26
5	Kab. Tanah Datar	4	37	355	25
6	Kab. Padang Pariaman	5	57	387	31
7	Kab. Agam	4	33	219	20
8	Kab. Lima Puluh Kota	9	105	929	63
9	Kab. Pasaman	7	62	623	48
10	Kab. Solok Selatan	12	125	851	74
11	Kab. Dharmasraya	7	72	768	51
12	Kab. Pasaman Barat	7	129	1.903	83
13	Kota Padang	8	106	1.168	72
14	Kota Solok	2	18	127	12
15	Kota Sawahlunto	2	15	234	12
16	Kota Padang Panjang	3	81	1.000	43
17	Kota Bukittinggi	2	30	343	19
18	Kota Payakumbuh	1	22	254	12
19	Kota Pariaman	2	19	158	12
Provinsi Sumatera Barat		97	1.172	11.280	718

Sumber : EMIS

Tabel 4.4 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	2	39	350	16
2	Kab. Pesisir Selatan	13	699	6.833	246
3	Kab. Solok	7	241	2.681	102
4	Kab. Sijunjung	6	189	2.134	81
5	Kab. Tanah Datar	17	540	5.532	228
6	Kab. Padang Pariaman	10	348	4.043	147
7	Kab. Agam	13	503	6.105	220
8	Kab. Lima Puluh Kota	7	267	3.712	131
9	Kab. Pasaman	5	272	4.059	129
10	Kab. Solok Selatan	6	203	2.606	92
11	Kab. Dharmasraya	1	52	753	25
12	Kab. Pasaman Barat	7	250	3.330	111
13	Kota Padang	7	474	6.535	211
14	Kota Solok	1	57	917	28
15	Kota Sawahlunto	2	55	794	27
16	Kota Padang Panjang	1	73	978	32
17	Kota Bukittinggi	2	128	1.734	56
18	Kota Payakumbuh	2	134	2.136	70
19	Kota Pariaman	3	139	2.087	70
Provinsi Sumatera Barat		112	4.663	57.319	2.022

Sumber : EMIS

Tabel 4.5 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	3	27	150	11
2	Kab. Pesisir Selatan	20	421	2.710	123
3	Kab. Solok	28	416	2.980	146
4	Kab. Sijunjung	10	123	837	42
5	Kab. Tanah Datar	31	374	2.815	149
6	Kab. Padang Pariaman	17	242	1.220	66
7	Kab. Agam	49	779	7.574	337
8	Kab. Lima Puluh Kota	21	268	2.007	103
9	Kab. Pasaman	13	193	1.715	73
10	Kab. Solok Selatan	11	146	969	50
11	Kab. Dharmasraya	17	236	1.887	95
12	Kab. Pasaman Barat	51	799	7.592	312
13	Kota Padang	14	239	1.661	80
14	Kota Solok	1	21	148	7
15	Kota Sawahlunto	1	13	53	3
16	Kota Padang Panjang	5	113	1.227	50
17	Kota Bukittinggi	5	62	421	20
18	Kota Payakumbuh	4	53	326	21
19	Kota Pariaman	4	64	447	23
Provinsi Sumatera Barat		305	4.589	36.739	1.711

Sumber : EMIS

Tabel 4.6 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	4	241	1.914	72
3	Kab. Solok	3	136	1.354	51
4	Kab. Sijunjung	2	62	644	24
5	Kab. Tanah Datar	4	202	1.719	69
6	Kab. Padang Pariaman	4	155	1.428	50
7	Kab. Agam	5	173	1.221	59
8	Kab. Lima Puluh Kota	1	29	234	12
9	Kab. Pasaman	2	94	993	35
10	Kab. Solok Selatan	2	64	744	23
11	Kab. Dharmasraya	1	40	332	12
12	Kab. Pasaman Barat	6	224	2.401	86
13	Kota Padang	3	289	3.236	100
14	Kota Solok	1	47	599	18
15	Kota Sawahlunto	1	25	405	13
16	Kota Padang Panjang	3	200	1.945	68
17	Kota Bukittinggi	2	161	2.072	61
18	Kota Payakumbuh	3	179	2.006	68
19	Kota Pariaman	1	53	523	20
Provinsi Sumatera Barat		48	2.374	23.770	841

Sumber : EMIS

Tabel 4.7 Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa dan Rombel pada pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kab. Kep. Mentawai	3	26	94	9
2	Kab. Pesisir Selatan	13	196	568	42
3	Kab. Solok	13	155	687	50
4	Kab. Sijunjung	2	18	80	6
5	Kab. Tanah Datar	20	200	1.060	72
6	Kab. Padang Pariaman	7	114	486	31
7	Kab. Agam	27	363	3.557	168
8	Kab. Lima Puluh Kota	10	114	535	43
9	Kab. Pasaman	11	165	845	46
10	Kab. Solok Selatan	6	91	480	26
11	Kab. Dharmasraya	13	120	515	41
12	Kab. Pasaman Barat	26	330	2.434	112
13	Kota Padang	7	164	1.202	52
14	Kota Solok	-	-	-	-
15	Kota Sawahlunto	1	8	37	3
16	Kota Padang Panjang	6	111	852	40
17	Kota Bukittinggi	4	45	201	13
18	Kota Payakumbuh	2	17	22	5
19	Kota Pariaman	3	26	82	8
Provinsi Sumatera Barat		174	2.263	13.737	767

Sumber : EMIS

Tabel 4.8 Jumlah Raudhatul Athfal (RA) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	A	B	C	BT	TT	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	3	2	10	0	15
2	Kab. Pesisir Selatan	0	23	28	21	0	72
3	Kab. Solok	0	6	12	2	0	20
4	Kab. Sijunjung	0	6	16	6	0	28
5	Kab. Tanah Datar	0	4	8	2	0	14
6	Kab. Padang Pariaman	0	5	16	20	0	41
7	Kab. Agam	0	5	5	5	0	15
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	7	9	4	0	20
9	Kab. Pasaman	0	5	7	0	0	12
10	Kab. Solok Selatan	0	2	15	10	0	27
11	Kab. Dharmasraya	1	21	8	4	0	34
12	Kab. Pasaman Barat	0	8	25	13	0	46
13	Kota Padang	3	18	16	7	0	44
14	Kota Solok	0	5	1	2	0	8
15	Kota Sawahlunto	0	7	1	1	0	9
16	Kota Padang Panjang	1	2	0	0	0	3
17	Kota Bukittinggi	1	3	0	2	0	6
18	Kota Payakumbuh	0	9	1	1	0	11
19	Kota Pariaman	0	0	1	4	0	5
Provinsi Sumatera Barat		6	139	171	114	0	430

Sumber : EMIS

Tabel 4.9 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	A	B	C	BT	TT	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	1	0	0	0	1
2	Kab. Pesisir Selatan	4	14	0	1	5	24
3	Kab. Solok	5	3	2	0	0	10
4	Kab. Sijunjung	0	2	1	1	0	4
5	Kab. Tanah Datar	3	1	2	1	0	7
6	Kab. Padang Pariaman	1	6	2	1	0	10
7	Kab. Agam	2	6	1	2	1	12
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	6	2	2	0	10
9	Kab. Pasaman	2	3	4	0	0	9
10	Kab. Solok Selatan	6	4	7	2	0	19
11	Kab. Dharmasraya	3	3	0	3	0	9
12	Kab. Pasaman Barat	2	2	5	0	0	9
13	Kota Padang	5	5	3	2	0	15
14	Kota Solok	1	0	2	0	0	3
15	Kota Sawahlunto	0	4	1	0	0	5
16	Kota Padang Panjang	2	0	0	1	0	3
17	Kota Bukittinggi	1	1	0	1	0	3
18	Kota Payakumbuh	1	1	0	0	0	2
19	Kota Pariaman	2	2	0	0	0	4
Provinsi Sumatera Barat		40	64	32	17	6	159

Sumber : EMIS

Tabel 4.10 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	A	B	C	BT	TT	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	1	3	0	0	5
2	Kab. Pesisir Selatan	9	7	13	3	1	33
3	Kab. Solok	7	18	9	1	0	35
4	Kab. Sijunjung	5	5	4	2	0	16
5	Kab. Tanah Datar	15	25	7	1	0	48
6	Kab. Padang Pariaman	4	8	13	1	1	27
7	Kab. Agam	18	22	17	3	2	62
8	Kab. Lima Puluh Kota	6	15	7	0	0	28
9	Kab. Pasaman	4	9	4	1	0	18
10	Kab. Solok Selatan	8	3	5	1	0	17
11	Kab. Dharmasraya	4	10	2	1	1	18
12	Kab. Pasaman Barat	4	27	26	1	0	58
13	Kota Padang	7	8	5	1	0	21
14	Kota Solok	1	0	1	0	0	2
15	Kota Sawahlunto	1	2	0	0	0	3
16	Kota Padang Panjang	3	3	0	0	0	6
17	Kota Bukittinggi	3	3	0	1	0	7
18	Kota Payakumbuh	2	3	1	0	0	6
19	Kota Pariaman	3	1	3	0	0	7
Provinsi Sumatera Barat		105	170	120	17	5	417

Sumber : EMIS

Tabel 4.11 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Akreditasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	A	B	C	BT	TT	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	3	0	0	3
2	Kab. Pesisir Selatan	4	3	9	1	0	17
3	Kab. Solok	4	8	4	0	0	16
4	Kab. Sijunjung	2	1	1	0	0	4
5	Kab. Tanah Datar	4	15	4	1	0	24
6	Kab. Padang Pariaman	3	4	3	1	0	11
7	Kab. Agam	15	12	3	1	1	32
8	Kab. Lima Puluh Kota	2	7	1	1	0	11
9	Kab. Pasaman	2	4	6	1	0	13
10	Kab. Solok Selatan	1	4	3	0	0	8
11	Kab. Dharmasraya	2	6	6	0	0	14
12	Kab. Pasaman Barat	4	14	11	3	0	32
13	Kota Padang	5	3	2	0	0	10
14	Kota Solok	1	0	0	0	0	1
15	Kota Sawahlunto	1	1	0	0	0	2
16	Kota Padang Panjang	6	3	0	0	0	9
17	Kota Bukittinggi	3	2	1	0	0	6
18	Kota Payakumbuh	3	1	1	0	0	5
19	Kota Pariaman	1	1	0	1	1	4
Provinsi Sumatera Barat		63	89	58	10	2	222

Sumber : EMIS

Tabel 4.12 Jumlah Guru pada RA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	46	47
2	Kab. Pesisir Selatan	-	244	244
3	Kab. Solok	-	67	67
4	Kab. Sijunjung	-	75	75
5	Kab. Tanah Datar	-	46	46
6	Kab. Padang Pariaman	1	134	135
7	Kab. Agam	1	47	48
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	50	50
9	Kab. Pasaman	-	57	57
10	Kab. Solok Selatan	4	86	90
11	Kab. Dharmasraya	2	146	148
12	Kab. Pasaman Barat	1	145	146
13	Kota Padang	1	196	197
14	Kota Solok	-	43	43
15	Kota Sawahlunto	-	39	39
16	Kota Padang Panjang	-	21	21
17	Kota Bukittinggi	-	29	29
18	Kota Payakumbuh	1	45	46
19	Kota Pariaman	1	14	15
Provinsi Sumatera Barat		13	1.530	1.543

Sumber : EMIS

Tabel 4.12 Jumlah Guru pada RA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	47	47
2	Kab. Pesisir Selatan	4	-	240	244
3	Kab. Solok	3	-	64	67
4	Kab. Sijunjung	5	-	70	75
5	Kab. Tanah Datar	-	-	46	46
6	Kab. Padang Pariaman	-	-	135	135
7	Kab. Agam	1	-	47	48
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	-	50	50
9	Kab. Pasaman	4	-	53	57
10	Kab. Solok Selatan	-	-	90	90
11	Kab. Dharmasraya	-	-	148	148
12	Kab. Pasaman Barat	-	-	146	146
13	Kota Padang	6	-	191	197
14	Kota Solok	5	-	38	43
15	Kota Sawahlunto	-	-	39	39
16	Kota Padang Panjang	3	-	18	21
17	Kota Bukittinggi	1	-	28	29
18	Kota Payakumbuh	3	-	43	46
19	Kota Pariaman	-	-	15	15
Provinsi Sumatera Barat		35	-	1.508	1.543

Sumber : EMIS

Tabel 4.13 Jumlah Guru pada RA Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	31	15	1	-	47
2	Kab. Pesisir Selatan	125	118	1	-	244
3	Kab. Solok	17	50	-	-	67
4	Kab. Sijunjung	16	59	-	-	75
5	Kab. Tanah Datar	10	36	-	-	46
6	Kab. Padang Pariaman	56	79	-	-	135
7	Kab. Agam	10	38	-	-	48
8	Kab. Lima Puluh Kota	12	38	-	-	50
9	Kab. Pasaman	18	39	-	-	57
10	Kab. Solok Selatan	41	49	-	-	90
11	Kab. Dharmasraya	58	87	3	-	148
12	Kab. Pasaman Barat	66	80	-	-	146
13	Kota Padang	58	136	2	1	197
14	Kota Solok	2	40	1	-	43
15	Kota Sawahlunto	7	31	1	-	39
16	Kota Padang Panjang	1	20	-	-	21
17	Kota Bukittinggi	6	23	-	-	29
18	Kota Payakumbuh	8	38	-	-	46
19	Kota Pariaman	-	15	-	-	15
Provinsi Sumatera Barat		542	991	9	1	1.543

Sumber : EMIS

Tabel 4.14 Jumlah Guru pada RA Menurut Status
Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	44	47
2	Kab. Pesisir Selatan	29	215	244
3	Kab. Solok	10	57	67
4	Kab. Sijunjung	19	56	75
5	Kab. Tanah Datar	7	39	46
6	Kab. Padang Pariaman	9	126	135
7	Kab. Agam	8	40	48
8	Kab. Lima Puluh Kota	13	37	50
9	Kab. Pasaman	11	46	57
10	Kab. Solok Selatan	4	86	90
11	Kab. Dharmasraya	11	137	148
12	Kab. Pasaman Barat	18	128	146
13	Kota Padang	35	162	197
14	Kota Solok	22	21	43
15	Kota Sawahlunto	13	26	39
16	Kota Padang Panjang	8	13	21
17	Kota Bukittinggi	3	26	29
18	Kota Payakumbuh	18	28	46
19	Kota Pariaman	-	15	15
Provinsi Sumatera Barat		241	1.302	1.543

Sumber : EMIS

Tabel 4.15 Jumlah Guru pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	2	7	9
2	Kab. Pesisir Selatan	120	348	468
3	Kab. Solok	33	134	167
4	Kab. Sijunjung	7	34	41
5	Kab. Tanah Datar	20	78	98
6	Kab. Padang Pariaman	30	109	139
7	Kab. Agam	30	136	166
8	Kab. Lima Puluh Kota	17	102	119
9	Kab. Pasaman	20	84	104
10	Kab. Solok Selatan	54	218	272
11	Kab. Dharmasraya	20	88	108
12	Kab. Pasaman Barat	33	163	196
13	Kota Padang	74	255	329
14	Kota Solok	15	36	51
15	Kota Sawahlunto	10	54	64
16	Kota Padang Panjang	11	70	81
17	Kota Bukittinggi	8	54	62
18	Kota Payakumbuh	8	40	48
19	Kota Pariaman	9	59	68
Provinsi Sumatera Barat		521	2.069	2.590

Sumber : EMIS

Tabel 4.15 Jumlah Guru pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	-	8	9
2	Kab. Pesisir Selatan	68	32	368	468
3	Kab. Solok	36	16	115	167
4	Kab. Sijunjung	1	-	40	41
5	Kab. Tanah Datar	35	7	56	98
6	Kab. Padang Pariaman	47	13	79	139
7	Kab. Agam	80	19	67	166
8	Kab. Lima Puluh Kota	10	-	109	119
9	Kab. Pasaman	24	6	74	104
10	Kab. Solok Selatan	26	24	222	272
11	Kab. Dharmasraya	25	7	76	108
12	Kab. Pasaman Barat	30	16	150	196
13	Kota Padang	68	19	242	329
14	Kota Solok	27	5	19	51
15	Kota Sawahlunto	23	7	34	64
16	Kota Padang Panjang	4	-	77	81
17	Kota Bukittinggi	11	1	50	62
18	Kota Payakumbuh	5	2	41	48
19	Kota Pariaman	29	5	34	68
Provinsi Sumatera Barat		550	179	1.861	2.590

Sumber : EMIS

Tabel 4.16 Jumlah Guru pada MI Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	8	-	-	9
2	Kab. Pesisir Selatan	96	365	7	-	468
3	Kab. Solok	11	150	6	-	167
4	Kab. Sijunjung	9	32	-	-	41
5	Kab. Tanah Datar	3	90	5	-	98
6	Kab. Padang Pariaman	14	114	11	-	139
7	Kab. Agam	6	157	3	-	166
8	Kab. Lima Puluh Kota	19	99	1	-	119
9	Kab. Pasaman	17	78	9	-	104
10	Kab. Solok Selatan	65	200	7	-	272
11	Kab. Dharmasraya	14	86	7	1	108
12	Kab. Pasaman Barat	24	167	5	-	196
13	Kota Padang	95	216	17	1	329
14	Kota Solok	3	44	4	-	51
15	Kota Sawahlunto	3	56	5	-	64
16	Kota Padang Panjang	26	53	2	-	81
17	Kota Bukittinggi	5	51	6	-	62
18	Kota Payakumbuh	2	43	3	-	48
19	Kota Pariaman	1	63	4	-	68
Provinsi Sumatera Barat		414	2.072	102	2	2.590

Sumber : EMIS

**Tabel 4.17 Jumlah Guru pada MI Menurut Status
Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	2	7	9
2	Kab. Pesisir Selatan	125	343	468
3	Kab. Solok	62	105	167
4	Kab. Sijunjung	4	37	41
5	Kab. Tanah Datar	50	48	98
6	Kab. Padang Pariaman	44	95	139
7	Kab. Agam	92	74	166
8	Kab. Lima Puluh Kota	30	89	119
9	Kab. Pasaman	31	73	104
10	Kab. Solok Selatan	52	220	272
11	Kab. Dharmasraya	31	77	108
12	Kab. Pasaman Barat	41	155	196
13	Kota Padang	103	226	329
14	Kota Solok	24	27	51
15	Kota Sawahlunto	37	27	64
16	Kota Padang Panjang	15	66	81
17	Kota Bukittinggi	20	42	62
18	Kota Payakumbuh	13	35	48
19	Kota Pariaman	35	33	68
Provinsi Sumatera Barat		811	1.779	2.590

Sumber : EMIS

Tabel 4.18 Jumlah Guru pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	23	43	66
2	Kab. Pesisir Selatan	289	831	1.120
3	Kab. Solok	172	485	657
4	Kab. Sijunjung	75	237	312
5	Kab. Tanah Datar	234	680	914
6	Kab. Padang Pariaman	146	444	590
7	Kab. Agam	331	951	1.282
8	Kab. Lima Puluh Kota	138	397	535
9	Kab. Pasaman	122	343	465
10	Kab. Solok Selatan	90	259	349
11	Kab. Dharmasraya	74	214	288
12	Kab. Pasaman Barat	313	736	1.049
13	Kota Padang	199	514	713
14	Kota Solok	24	54	78
15	Kota Sawahlunto	14	54	68
16	Kota Padang Panjang	62	124	186
17	Kota Bukittinggi	41	149	190
18	Kota Payakumbuh	40	147	187
19	Kota Pariaman	50	153	203
Provinsi Sumatera Barat		2.437	6.815	9.252

Sumber : EMIS

Tabel 4.18 Jumlah Guru pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	8	10	48	66
2	Kab. Pesisir Selatan	123	86	911	1.120
3	Kab. Solok	123	13	521	657
4	Kab. Sijunjung	67	18	227	312
5	Kab. Tanah Datar	316	74	524	914
6	Kab. Padang Pariaman	107	46	437	590
7	Kab. Agam	302	68	912	1.282
8	Kab. Lima Puluh Kota	157	40	338	535
9	Kab. Pasaman	117	36	312	465
10	Kab. Solok Selatan	46	39	264	349
11	Kab. Dharmasraya	27	9	252	288
12	Kab. Pasaman Barat	97	39	913	1.049
13	Kota Padang	224	40	449	713
14	Kota Solok	43	5	30	78
15	Kota Sawahlunto	27	11	30	68
16	Kota Padang Panjang	2	1	183	186
17	Kota Bukittinggi	73	15	102	190
18	Kota Payakumbuh	36	14	137	187
19	Kota Pariaman	82	14	107	203
Provinsi Sumatera Barat		1.977	578	6.697	9.252

Sumber : EMIS

Tabel 4.19 Jumlah Guru pada MTs Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	11	55	-	-	66
2	Kab. Pesisir Selatan	241	835	43	1	1.120
3	Kab. Solok	61	559	37	-	657
4	Kab. Sijunjung	42	251	19	-	312
5	Kab. Tanah Datar	64	791	59	-	914
6	Kab. Padang Pariaman	101	457	32	-	590
7	Kab. Agam	125	1.063	93	1	1.282
8	Kab. Lima Puluh Kota	72	447	16	-	535
9	Kab. Pasaman	42	392	31	-	465
10	Kab. Solok Selatan	107	228	14	-	349
11	Kab. Dharmasraya	39	238	11	-	288
12	Kab. Pasaman Barat	225	796	27	1	1.049
13	Kota Padang	58	563	92	-	713
14	Kota Solok	3	68	7	-	78
15	Kota Sawahlunto	2	60	6	-	68
16	Kota Padang Panjang	24	137	25	-	186
17	Kota Bukittinggi	12	154	24	-	190
18	Kota Payakumbuh	40	138	9	-	187
19	Kota Pariaman	2	180	20	1	203
Provinsi Sumatera Barat		1.271	7.412	565	4	9.252

Sumber : EMIS

Tabel 4.20 Jumlah Guru pada MTs Menurut Status
Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	5	61	66
2	Kab. Pesisir Selatan	33	1.087	1.120
3	Kab. Solok	35	622	657
4	Kab. Sijunjung	16	296	312
5	Kab. Tanah Datar	48	866	914
6	Kab. Padang Pariaman	27	563	590
7	Kab. Agam	62	1.220	1.282
8	Kab. Lima Puluh Kota	28	507	535
9	Kab. Pasaman	18	447	465
10	Kab. Solok Selatan	17	332	349
11	Kab. Dharmasraya	18	270	288
12	Kab. Pasaman Barat	58	991	1.049
13	Kota Padang	21	692	713
14	Kota Solok	2	76	78
15	Kota Sawahlunto	3	65	68
16	Kota Padang Panjang	6	180	186
17	Kota Bukittinggi	7	183	190
18	Kota Payakumbuh	6	181	187
19	Kota Pariaman	7	196	203
Provinsi Sumatera Barat		417	8.835	9.252

Sumber : EMIS

Tabel 4.21 Jumlah Guru pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	12	14	26
2	Kab. Pesisir Selatan	112	325	437
3	Kab. Solok	71	220	291
4	Kab. Sijunjung	14	66	80
5	Kab. Tanah Datar	123	279	402
6	Kab. Padang Pariaman	103	166	269
7	Kab. Agam	190	346	536
8	Kab. Lima Puluh Kota	36	107	143
9	Kab. Pasaman	87	172	259
10	Kab. Solok Selatan	42	113	155
11	Kab. Dharmasraya	37	123	160
12	Kab. Pasaman Barat	179	375	554
13	Kota Padang	140	313	453
14	Kota Solok	11	36	47
15	Kota Sawahlunto	11	22	33
16	Kota Padang Panjang	123	188	311
17	Kota Bukittinggi	71	135	206
18	Kota Payakumbuh	61	135	196
19	Kota Pariaman	22	57	79
Provinsi Sumatera Barat		1.445	3.192	4.637

Sumber : EMIS

Tabel 4.21 Jumlah Guru pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	26	26
2	Kab. Pesisir Selatan	58	48	331	437
3	Kab. Solok	78	28	185	291
4	Kab. Sijunjung	11	3	66	80
5	Kab. Tanah Datar	103	31	268	402
6	Kab. Padang Pariaman	63	41	165	269
7	Kab. Agam	107	37	392	536
8	Kab. Lima Puluh Kota	16	6	121	143
9	Kab. Pasaman	38	20	201	259
10	Kab. Solok Selatan	13	7	135	155
11	Kab. Dharmasraya	3	-	157	160
12	Kab. Pasaman Barat	57	53	444	554
13	Kota Padang	57	23	373	453
14	Kota Solok	35	7	5	47
15	Kota Sawahlunto	11	4	18	33
16	Kota Padang Panjang	49	21	241	311
17	Kota Bukittinggi	45	7	154	206
18	Kota Payakumbuh	10	3	183	196
19	Kota Pariaman	30	12	37	79
Provinsi Sumatera Barat		784	351	3.502	4.637

Sumber : EMIS

Tabel 4.22 Jumlah Guru pada MA Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	8	18	-	-	26
2	Kab. Pesisir Selatan	98	307	32	-	437
3	Kab. Solok	21	243	27	-	291
4	Kab. Sijunjung	12	60	8	-	80
5	Kab. Tanah Datar	55	306	40	1	402
6	Kab. Padang Pariaman	59	180	29	1	269
7	Kab. Agam	75	401	59	1	536
8	Kab. Lima Puluh Kota	25	107	11	-	143
9	Kab. Pasaman	57	179	23	-	259
10	Kab. Solok Selatan	66	82	7	-	155
11	Kab. Dharmasraya	30	124	6	-	160
12	Kab. Pasaman Barat	122	404	27	1	554
13	Kota Padang	61	327	63	2	453
14	Kota Solok	1	39	7	-	47
15	Kota Sawahlunto	-	28	5	-	33
16	Kota Padang Panjang	45	216	49	1	311
17	Kota Bukittinggi	36	154	16	-	206
18	Kota Payakumbuh	26	150	20	-	196
19	Kota Pariaman	-	65	14	-	79
Provinsi Sumatera Barat		797	3.390	443	7	4.637

Sumber : EMIS

Tabel 4.23 Jumlah Guru pada MA Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	3	23	26
2	Kab. Pesisir Selatan	17	420	437
3	Kab. Solok	16	275	291
4	Kab. Sijunjung	4	76	80
5	Kab. Tanah Datar	24	378	402
6	Kab. Padang Pariaman	11	258	269
7	Kab. Agam	32	504	536
8	Kab. Lima Puluh Kota	11	132	143
9	Kab. Pasaman	13	246	259
10	Kab. Solok Selatan	8	147	155
11	Kab. Dharmasraya	14	146	160
12	Kab. Pasaman Barat	32	522	554
13	Kota Padang	10	443	453
14	Kota Solok	1	46	47
15	Kota Sawahlunto	2	31	33
16	Kota Padang Panjang	9	302	311
17	Kota Bukittinggi	6	200	206
18	Kota Payakumbuh	5	191	196
19	Kota Pariaman	4	75	79
Provinsi Sumatera Barat		222	4.415	4.637

Sumber : EMIS

Tabel 4.24 Jumlah Siswa pada RA Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	A	B	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	225	225	450	191	259	450
2	Kab. Pesisir Selatan	1.103	1.040	2.143	219	1.924	2.143
3	Kab. Solok	334	274	608	72	536	608
4	Kab. Sijunjung	372	356	728	48	680	728
5	Kab. Tanah Datar	166	168	334	33	301	334
6	Kab. Padang Pariaman	636	613	1.249	181	1.068	1.249
7	Kab. Agam	241	214	455	75	380	455
8	Kab. Lima Puluh Kota	269	228	497	128	369	497
9	Kab. Pasaman	257	245	502	60	442	502
10	Kab. Solok Selatan	449	405	854	251	603	854
11	Kab. Dharmasraya	813	724	1.537	393	1.144	1.537
12	Kab. Pasaman Barat	784	707	1.491	323	1.168	1.491
13	Kota Padang	996	1.005	2.001	146	1.855	2.001
14	Kota Solok	254	230	484	59	425	484
15	Kota Sawahlunto	209	202	411	88	323	411
16	Kota Padang Panjang	98	92	190	31	159	190
17	Kota Bukittinggi	102	102	204	8	196	204
18	Kota Payakumbuh	192	175	367	8	359	367
19	Kota Pariaman	38	48	86	52	34	86
Provinsi Sumatera Barat		7.538	7.053	14.591	2.366	12.225	14.591

Sumber : EMIS

Tabel 4.25 Jumlah Siswa pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	1	2
1	Kab. Kep. Mentawai	52	50	102	15	20
2	Kab. Pesisir Selatan	1.620	1.473	3.093	484	548
3	Kab. Solok	983	981	1.964	379	347
4	Kab. Sijunjung	189	120	309	53	43
5	Kab. Tanah Datar	559	538	1.097	200	213
6	Kab. Padang Pariaman	512	465	977	149	160
7	Kab. Agam	1.014	922	1.936	336	355
8	Kab. Lima Puluh Kota	580	543	1.123	232	191
9	Kab. Pasaman	612	577	1.189	226	197
10	Kab. Solok Selatan	1.400	1.270	2.670	484	471
11	Kab. Dharmasraya	653	592	1.245	282	264
12	Kab. Pasaman Barat	1.496	1.499	2.995	462	514
13	Kota Padang	2.323	2.284	4.607	870	739
14	Kota Solok	431	424	855	172	140
15	Kota Sawahlunto	396	390	786	150	132
16	Kota Padang Panjang	510	490	1.000	200	152
17	Kota Bukittinggi	414	478	892	128	179
18	Kota Payakumbuh	341	329	670	89	118
19	Kota Pariaman	387	362	749	153	119
Provinsi Sumatera Barat		14.472	13.787	28.259	5.064	4.902

Sumber : EMIS

Tabel 4.25 Jumlah Siswa pada MI Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	3	4	5	6	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	20	13	22	12	102
2	Kab. Pesisir Selatan	574	556	474	457	3.093
3	Kab. Solok	380	302	264	292	1.964
4	Kab. Sijunjung	69	55	45	44	309
5	Kab. Tanah Datar	175	172	174	163	1.097
6	Kab. Padang Pariaman	162	172	179	155	977
7	Kab. Agam	338	338	294	275	1.936
8	Kab. Lima Puluh Kota	227	179	146	148	1.123
9	Kab. Pasaman	210	202	170	184	1.189
10	Kab. Solok Selatan	527	440	408	340	2.670
11	Kab. Dharmasraya	226	162	157	154	1.245
12	Kab. Pasaman Barat	584	500	465	470	2.995
13	Kota Padang	796	728	751	723	4.607
14	Kota Solok	138	145	142	118	855
15	Kota Sawahlunto	109	133	120	142	786
16	Kota Padang Panjang	181	158	160	149	1.000
17	Kota Bukittinggi	153	134	135	163	892
18	Kota Payakumbuh	117	118	124	104	670
19	Kota Pariaman	121	115	110	131	749
Provinsi Sumatera Barat		5.107	4.622	4.340	4.224	28.259

Sumber : EMIS

Tabel 4.26 Jumlah Siswa Baru pada MIN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	174	159	333
3	Kab. Solok	129	145	274
4	Kab. Sijunjung	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	59	69	128
6	Kab. Padang Pariaman	51	34	85
7	Kab. Agam	148	145	293
8	Kab. Lima Puluh Kota	18	7	25
9	Kab. Pasaman	50	56	106
10	Kab. Solok Selatan	181	177	358
11	Kab. Dharmasraya	57	39	96
12	Kab. Pasaman Barat	68	86	154
13	Kota Padang	348	307	655
14	Kota Solok	82	78	160
15	Kota Sawahlunto	54	54	108
16	Kota Padang Panjang	-	-	-
17	Kota Bukittinggi	30	46	76
18	Kota Payakumbuh	33	29	62
19	Kota Pariaman	57	77	134
Provinsi Sumatera Barat		1.539	1.508	3.047

Sumber : EMIS

Tabel 4.27 Jumlah Siswa Baru pada MIS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	10	5	15
2	Kab. Pesisir Selatan	78	73	151
3	Kab. Solok	55	50	105
4	Kab. Sijunjung	33	20	53
5	Kab. Tanah Datar	34	38	72
6	Kab. Padang Pariaman	38	26	64
7	Kab. Agam	27	16	43
8	Kab. Lima Puluh Kota	109	98	207
9	Kab. Pasaman	63	57	120
10	Kab. Solok Selatan	68	58	126
11	Kab. Dharmasraya	95	91	186
12	Kab. Pasaman Barat	155	153	308
13	Kota Padang	112	103	215
14	Kota Solok	6	6	12
15	Kota Sawahlunto	16	26	42
16	Kota Padang Panjang	93	107	200
17	Kota Bukittinggi	31	21	52
18	Kota Payakumbuh	15	12	27
19	Kota Pariaman	10	9	19
Provinsi Sumatera Barat		1.048	969	2.017

Sumber : EMIS

Tabel 4.28 Jumlah Siswa Lulusan pada MIN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	157	170	327
3	Kab. Solok	101	105	206
4	Kab. Sijunjung	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	68	62	130
6	Kab. Padang Pariaman	45	35	80
7	Kab. Agam	130	103	233
8	Kab. Lima Puluh Kota	20	7	27
9	Kab. Pasaman	48	45	93
10	Kab. Solok Selatan	95	112	207
11	Kab. Dharmasraya	31	45	76
12	Kab. Pasaman Barat	88	80	168
13	Kota Padang	321	283	604
14	Kota Solok	46	45	91
15	Kota Sawahlunto	49	39	88
16	Kota Padang Panjang	-	-	-
17	Kota Bukittinggi	38	52	90
18	Kota Payakumbuh	35	23	58
19	Kota Pariaman	50	46	96
Provinsi Sumatera Barat		1.322	1.252	2.574

Sumber : EMIS

Tabel 4.29 Jumlah Siswa Lulusan pada MIS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	5	2	7
2	Kab. Pesisir Selatan	88	67	155
3	Kab. Solok	37	40	77
4	Kab. Sijunjung	31	17	48
5	Kab. Tanah Datar	25	10	35
6	Kab. Padang Pariaman	52	29	81
7	Kab. Agam	21	4	25
8	Kab. Lima Puluh Kota	53	37	90
9	Kab. Pasaman	65	72	137
10	Kab. Solok Selatan	85	62	147
11	Kab. Dharmasraya	34	32	66
12	Kab. Pasaman Barat	165	143	308
13	Kota Padang	83	73	156
14	Kota Solok	10	12	22
15	Kota Sawahlunto	20	20	40
16	Kota Padang Panjang	78	81	159
17	Kota Bukittinggi	32	19	51
18	Kota Payakumbuh	26	18	44
19	Kota Pariaman	18	17	35
Provinsi Sumatera Barat		928	755	1.683

Sumber : EMIS

Tabel 4.30 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN
Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	2	0	2
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	1	1
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	1	0	1
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	1	1
10	Kab. Solok Selatan	1	0	1
11	Kab. Dharmasraya	1	0	1
12	Kab. Pasaman Barat	0	2	2
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		5	4	9

Sumber : EMIS

**Tabel 4.31 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS
Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	4	4
3	Kab. Solok	1	0	1
4	Kab. Sijunjung	0	2	2
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	2	0	2
7	Kab. Agam	0	1	1
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	1	1
10	Kab. Solok Selatan	0	1	1
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		4	9	13

Sumber : EMIS

Tabel 4.32 Jumlah Siswa pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	247	253	500
2	Kab. Pesisir Selatan	4.702	4.841	9.543
3	Kab. Solok	2.642	3.019	5.661
4	Kab. Sijunjung	1.345	1.626	2.971
5	Kab. Tanah Datar	4.082	4.265	8.347
6	Kab. Padang Pariaman	2.498	2.765	5.263
7	Kab. Agam	6.943	6.736	13.679
8	Kab. Lima Puluh Kota	2.782	2.937	5.719
9	Kab. Pasaman	2.580	3.194	5.774
10	Kab. Solok Selatan	1.770	1.805	3.575
11	Kab. Dharmasraya	1.275	1.365	2.640
12	Kab. Pasaman Barat	5.471	5.451	10.922
13	Kota Padang	3.979	4.217	8.196
14	Kota Solok	487	578	1.065
15	Kota Sawahlunto	417	430	847
16	Kota Padang Panjang	970	1.235	2.205
17	Kota Bukittinggi	987	1.168	2.155
18	Kota Payakumbuh	1.165	1.297	2.462
19	Kota Pariaman	1.191	1.343	2.534
Provinsi Sumatera Barat		45.533	48.525	94.058

Sumber : EMIS

Tabel 4.32 Jumlah Siswa pada MTs Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	7	8	9	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	163	159	178	500
2	Kab. Pesisir Selatan	3.039	3.183	3.321	9.543
3	Kab. Solok	1.959	1.761	1.941	5.661
4	Kab. Sijunjung	954	995	1.022	2.971
5	Kab. Tanah Datar	2.856	2.706	2.785	8.347
6	Kab. Padang Pariaman	1.869	1.706	1.688	5.263
7	Kab. Agam	4.469	4.563	4.647	13.679
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.807	1.928	1.984	5.719
9	Kab. Pasaman	2.027	1.916	1.831	5.774
10	Kab. Solok Selatan	1.243	1.204	1.128	3.575
11	Kab. Dharmasraya	858	875	907	2.640
12	Kab. Pasaman Barat	3.729	3.579	3.614	10.922
13	Kota Padang	2.813	2.632	2.751	8.196
14	Kota Solok	368	351	346	1.065
15	Kota Sawahlunto	294	257	296	847
16	Kota Padang Panjang	748	726	731	2.205
17	Kota Bukittinggi	725	647	783	2.155
18	Kota Payakumbuh	859	789	814	2.462
19	Kota Pariaman	841	888	805	2.534
Provinsi Sumatera Barat		31.621	30.865	31.572	94.058

Sumber : EMIS

Tabel 4.33 Jumlah Siswa Baru pada MTsN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	53	66	119
2	Kab. Pesisir Selatan	1.095	1.217	2.312
3	Kab. Solok	406	549	955
4	Kab. Sijunjung	280	421	701
5	Kab. Tanah Datar	935	979	1.914
6	Kab. Padang Pariaman	674	795	1.469
7	Kab. Agam	1.067	1.079	2.146
8	Kab. Lima Puluh Kota	618	645	1.263
9	Kab. Pasaman	614	853	1.467
10	Kab. Solok Selatan	426	485	911
11	Kab. Dharmasraya	107	156	263
12	Kab. Pasaman Barat	498	661	1.159
13	Kota Padang	1.089	1.214	2.303
14	Kota Solok	148	186	334
15	Kota Sawahlunto	134	142	276
16	Kota Padang Panjang	141	198	339
17	Kota Bukittinggi	277	323	600
18	Kota Payakumbuh	356	430	786
19	Kota Pariaman	315	386	701
Provinsi Sumatera Barat		9.233	10.785	20.018

Sumber : EMIS

Tabel 4.34 Jumlah Siswa Baru pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	17	27	44
2	Kab. Pesisir Selatan	435	292	727
3	Kab. Solok	530	474	1.004
4	Kab. Sijunjung	135	118	253
5	Kab. Tanah Datar	500	442	942
6	Kab. Padang Pariaman	220	180	400
7	Kab. Agam	1.309	1.014	2.323
8	Kab. Lima Puluh Kota	333	211	544
9	Kab. Pasaman	323	237	560
10	Kab. Solok Selatan	189	143	332
11	Kab. Dharmasraya	309	286	595
12	Kab. Pasaman Barat	1.409	1.161	2.570
13	Kota Padang	292	218	510
14	Kota Solok	34	-	34
15	Kota Sawahlunto	7	11	18
16	Kota Padang Panjang	179	230	409
17	Kota Bukittinggi	69	56	125
18	Kota Payakumbuh	47	26	73
19	Kota Pariaman	83	57	140
Provinsi Sumatera Barat		6.420	5.183	11.603

Sumber : EMIS

Tabel 4.35 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	58	55	113
2	Kab. Pesisir Selatan	1.016	1.187	2.203
3	Kab. Solok	388	470	858
4	Kab. Sijunjung	324	410	734
5	Kab. Tanah Datar	859	979	1.838
6	Kab. Padang Pariaman	533	747	1.280
7	Kab. Agam	920	1.169	2.089
8	Kab. Lima Puluh Kota	529	754	1.283
9	Kab. Pasaman	472	797	1.269
10	Kab. Solok Selatan	406	459	865
11	Kab. Dharmasraya	99	169	268
12	Kab. Pasaman Barat	496	656	1.152
13	Kota Padang	915	1.111	2.026
14	Kota Solok	103	141	244
15	Kota Sawahlunto	122	112	234
16	Kota Padang Panjang	130	205	335
17	Kota Bukittinggi	227	334	561
18	Kota Payakumbuh	303	403	706
19	Kota Pariaman	270	369	639
Provinsi Sumatera Barat		8.170	10.527	18.697

Sumber : EMIS

Tabel 4.36 Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	17	26	43
2	Kab. Pesisir Selatan	530	538	1.068
3	Kab. Solok	509	556	1.065
4	Kab. Sijunjung	123	154	277
5	Kab. Tanah Datar	505	520	1.025
6	Kab. Padang Pariaman	270	228	498
7	Kab. Agam	1.456	1.263	2.719
8	Kab. Lima Puluh Kota	416	448	864
9	Kab. Pasaman	329	308	637
10	Kab. Solok Selatan	164	139	303
11	Kab. Dharmasraya	380	387	767
12	Kab. Pasaman Barat	1.214	1.170	2.384
13	Kota Padang	356	266	622
14	Kota Solok	59	42	101
15	Kota Sawahlunto	11	7	18
16	Kota Padang Panjang	156	187	343
17	Kota Bukittinggi	62	58	120
18	Kota Payakumbuh	81	51	132
19	Kota Pariaman	85	60	145
Provinsi Sumatera Barat		6.723	6.408	13.131

Sumber : EMIS

**Tabel 4.37 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN
Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	10	0	10
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	5	0	5
5	Kab. Tanah Datar	20	0	20
6	Kab. Padang Pariaman	4	0	4
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	1	0	1
12	Kab. Pasaman Barat	3	0	3
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		43	0	43

Sumber : EMIS

Tabel 4.38 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	6	0	6
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	2	0	2
6	Kab. Padang Pariaman	4	0	4
7	Kab. Agam	2	0	2
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	2	0	2
10	Kab. Solok Selatan	4	0	4
11	Kab. Dharmasraya	5	0	5
12	Kab. Pasaman Barat	29	0	29
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	1	0	1
Provinsi Sumatera Barat		55	0	55

Sumber : EMIS

Tabel 4.39 Jumlah Siswa pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	38	56	94
2	Kab. Pesisir Selatan	1.160	1.322	2.482
3	Kab. Solok	851	1.190	2.041
4	Kab. Sijunjung	305	419	724
5	Kab. Tanah Datar	1.196	1.583	2.779
6	Kab. Padang Pariaman	828	1.086	1.914
7	Kab. Agam	2.242	2.536	4.778
8	Kab. Lima Puluh Kota	350	419	769
9	Kab. Pasaman	812	1.026	1.838
10	Kab. Solok Selatan	556	668	1.224
11	Kab. Dharmasraya	369	478	847
12	Kab. Pasaman Barat	2.022	2.813	4.835
13	Kota Padang	2.017	2.421	4.438
14	Kota Solok	213	386	599
15	Kota Sawahlunto	179	263	442
16	Kota Padang Panjang	1.151	1.646	2.797
17	Kota Bukittinggi	929	1.344	2.273
18	Kota Payakumbuh	816	1.212	2.028
19	Kota Pariaman	269	336	605
Provinsi Sumatera Barat		16.303	21.204	37.507

Sumber : EMIS

Tabel 4.39 Jumlah Siswa pada MA Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	10	11	12	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	26	39	29	94
2	Kab. Pesisir Selatan	848	821	813	2.482
3	Kab. Solok	690	659	692	2.041
4	Kab. Sijunjung	211	256	257	724
5	Kab. Tanah Datar	973	928	878	2.779
6	Kab. Padang Pariaman	604	673	637	1.914
7	Kab. Agam	1.594	1.531	1.653	4.778
8	Kab. Lima Puluh Kota	268	260	241	769
9	Kab. Pasaman	590	644	604	1.838
10	Kab. Solok Selatan	367	466	391	1.224
11	Kab. Dharmasraya	315	272	260	847
12	Kab. Pasaman Barat	1.761	1.518	1.556	4.835
13	Kota Padang	1.558	1.415	1.465	4.438
14	Kota Solok	210	191	198	599
15	Kota Sawahlunto	151	140	151	442
16	Kota Padang Panjang	969	959	869	2.797
17	Kota Bukittinggi	814	690	769	2.273
18	Kota Payakumbuh	686	658	684	2.028
19	Kota Pariaman	212	181	212	605
Provinsi Sumatera Barat		12.847	12.301	12.359	37.507

Sumber : EMIS

Tabel 4.40 Jumlah Siswa Baru pada MAN Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	307	367	674
3	Kab. Solok	215	269	484
4	Kab. Sijunjung	79	118	197
5	Kab. Tanah Datar	241	363	604
6	Kab. Padang Pariaman	191	289	480
7	Kab. Agam	173	228	401
8	Kab. Lima Puluh Kota	24	51	75
9	Kab. Pasaman	142	186	328
10	Kab. Solok Selatan	104	122	226
11	Kab. Dharmasraya	47	69	116
12	Kab. Pasaman Barat	315	563	878
13	Kota Padang	533	632	1.165
14	Kota Solok	84	126	210
15	Kota Sawahlunto	52	87	139
16	Kota Padang Panjang	294	409	703
17	Kota Bukittinggi	301	454	755
18	Kota Payakumbuh	296	379	675
19	Kota Pariaman	89	105	194
Provinsi Sumatera Barat		3.487	4.817	8.304

Sumber : EMIS

Tabel 4.41 Jumlah Siswa Baru pada MAS Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	13	13	26
2	Kab. Pesisir Selatan	95	79	174
3	Kab. Solok	112	94	206
4	Kab. Sijunjung	11	3	14
5	Kab. Tanah Datar	180	189	369
6	Kab. Padang Pariaman	72	52	124
7	Kab. Agam	591	602	1.193
8	Kab. Lima Puluh Kota	94	99	193
9	Kab. Pasaman	123	139	262
10	Kab. Solok Selatan	75	66	141
11	Kab. Dharmasraya	96	103	199
12	Kab. Pasaman Barat	426	457	883
13	Kota Padang	208	185	393
14	Kota Solok	-	-	-
15	Kota Sawahlunto	9	3	12
16	Kota Padang Panjang	112	154	266
17	Kota Bukittinggi	26	33	59
18	Kota Payakumbuh	5	6	11
19	Kota Pariaman	11	7	18
Provinsi Sumatera Barat		2.259	2.284	4.543

Sumber : EMIS

**Tabel 4.42 Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN
Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	3	0	3
4	Kab. Sijunjung	1	0	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	1	0	1
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	2	0	2
17	Kota Bukittinggi	5	0	5
18	Kota Payakumbuh	1	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		14	0	14

Sumber : EMIS

Tabel 4.43 Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	SDTK	SMPTK	SMAK	SMTK
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	1	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	1	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		1	0	1	0

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.44 Jumlah Guru pada SDTK Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	2	5	7
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		2	5	7

Sumber : Pembimas Kristen

**Tabel 4.44 Jumlah Guru pada SDTK Menurut
Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian
Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	7	7
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	0	7	7

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.45 Jumlah Guru pada SDTK Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	7	7
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	7	7

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.46 Jumlah Siswa pada SDTK Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	43	59	102
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		43	59	102

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.47 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	19	29	48
2	Kab. Pesisir Selatan	359	899	1.258
3	Kab. Solok	170	431	601
4	Kab. Sijunjung	78	276	354
5	Kab. Tanah Datar	154	330	484
6	Kab. Padang Pariaman	149	472	621
7	Kab. Agam	165	540	705
8	Kab. Lima Puluh Kota	135	391	526
9	Kab. Pasaman	110	364	474
10	Kab. Solok Selatan	69	165	234
11	Kab. Dharmasraya	110	231	341
12	Kab. Pasaman Barat	212	661	873
13	Kota Padang	450	592	1.042
14	Kota Solok	82	41	123
15	Kota Sawahlunto	24	86	110
16	Kota Padang Panjang	37	58	95
17	Kota Bukittinggi	87	119	206
18	Kota Payakumbuh	70	128	198
19	Kota Pariaman	50	115	165
Provinsi Sumatera Barat		2.530	5.928	8.458

Sumber : EMIS

Tabel 4.47 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	29	11	8	48
2	Kab. Pesisir Selatan	293	166	799	1.258
3	Kab. Solok	230	128	243	601
4	Kab. Sijunjung	194	109	51	354
5	Kab. Tanah Datar	243	161	80	484
6	Kab. Padang Pariaman	203	242	176	621
7	Kab. Agam	281	305	119	705
8	Kab. Lima Puluh Kota	239	92	195	526
9	Kab. Pasaman	148	172	154	474
10	Kab. Solok Selatan	144	43	47	234
11	Kab. Dharmasraya	212	55	74	341
12	Kab. Pasaman Barat	190	287	396	873
13	Kota Padang	308	341	393	1.042
14	Kota Solok	102	11	10	123
15	Kota Sawahlunto	69	19	22	110
16	Kota Padang Panjang	64	3	28	95
17	Kota Bukittinggi	75	38	93	206
18	Kota Payakumbuh	59	57	82	198
19	Kota Pariaman	77	28	60	165
Provinsi Sumatera Barat		3.160	2.268	3.030	8.458

Sumber : EMIS

Tabel 4.48 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	1	43	4	-	48
2	Kab. Pesisir Selatan	-	1.211	46	1	1.258
3	Kab. Solok	8	555	38	-	601
4	Kab. Sijunjung	-	336	18	-	354
5	Kab. Tanah Datar	-	451	33	-	484
6	Kab. Padang Pariaman	12	551	58	-	621
7	Kab. Agam	21	625	59	-	705
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	526	-	-	526
9	Kab. Pasaman	14	444	16	-	474
10	Kab. Solok Selatan	2	220	12	-	234
11	Kab. Dharmasraya	5	306	29	1	341
12	Kab. Pasaman Barat	17	819	36	1	873
13	Kota Padang	-	889	150	3	1.042
14	Kota Solok	-	97	25	1	123
15	Kota Sawahlunto	2	86	22	-	110
16	Kota Padang Panjang	-	88	7	-	95
17	Kota Bukittinggi	-	171	34	1	206
18	Kota Payakumbuh	2	191	5	-	198
19	Kota Pariaman	2	147	16	-	165
Provinsi Sumatera Barat		86	7.756	608	8	8.458

Sumber : EMIS

Tabel 4.49 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	17	31	48
2	Kab. Pesisir Selatan	824	434	1.258
3	Kab. Solok	241	360	601
4	Kab. Sijunjung	233	121	354
5	Kab. Tanah Datar	235	249	484
6	Kab. Padang Pariaman	239	382	621
7	Kab. Agam	503	202	705
8	Kab. Lima Puluh Kota	331	195	526
9	Kab. Pasaman	158	316	474
10	Kab. Solok Selatan	184	50	234
11	Kab. Dharmasraya	270	71	341
12	Kab. Pasaman Barat	485	388	873
13	Kota Padang	782	260	1.042
14	Kota Solok	82	41	123
15	Kota Sawahlunto	76	34	110
16	Kota Padang Panjang	75	20	95
17	Kota Bukittinggi	119	87	206
18	Kota Payakumbuh	68	130	198
19	Kota Pariaman	65	100	165
Provinsi Sumatera Barat		4.987	3.471	8.458

Sumber : EMIS dan/atau dokumen administrasi

Tabel 4.50 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	2	7	9
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	1	0	1
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	1	1
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	1	1	2
18	Kota Payakumbuh	1	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		5	9	14

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.50 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	9	0	0	9
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	1	0	0	1
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	1	0	0	1
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	2	0	0	2
18	Kota Payakumbuh	1	0	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		14	0	0	14

Sumber : Pembimas Kristen

**Tabel 4.51 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen
Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	9	0	0	9
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	1	0	0	1
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	1	0	0	1
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	2	0	0	2
18	Kota Payakumbuh	0	1	0	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	14	0	0	14

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.52 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen
Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	9	0	9
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	1	1
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	1	0	1
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	1	1	2
18	Kota Payakumbuh	1	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		12	2	14

Sumber : Pembimas Kristen

**Tabel 4.53 Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen
Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	TK	SD	SMP	SMA	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	8	1	0	9
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	1	0	0	1
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	1	0	0	1
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	2	0	0	2
18	Kota Payakumbuh	0	1	0	0	1
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	13	1	0	14

Sumber : Pembimas Kristen

Tabel 4.54 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	46	37	83
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	1	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	1	1	2
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	1	1
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	1	0	1
12	Kab. Pasaman Barat	0	1	1
13	Kota Padang	2	18	20
14	Kota Solok	0	1	1
15	Kota Sawahlunto	0	1	1
16	Kota Padang Panjang	0	1	1
17	Kota Bukittinggi	1	2	3
18	Kota Payakumbuh	1	3	4
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		52	67	119

Sumber : Pembimas Katolik

Tabel 4.54 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	37	21	25	83
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	1	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	2	2
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	1	1
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	1	1
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	0	1
13	Kota Padang	0	0	20	20
14	Kota Solok	0	0	1	1
15	Kota Sawahlunto	0	0	1	1
16	Kota Padang Panjang	0	0	1	1
17	Kota Bukittinggi	1	0	2	3
18	Kota Payakumbuh	0	0	4	4
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		39	21	59	119

Sumber : Pembimas Katolik

Tabel 4.55 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik
Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	83	0	0	83
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	1	0	0	0	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	2	0	0	2
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	1	0	0	1
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	1	0	0	1
12	Kab. Pasaman Barat	0	1	0	0	1
13	Kota Padang	0	20	0	0	20
14	Kota Solok	0	1	0	0	1
15	Kota Sawahlunto	0	1	0	0	1
16	Kota Padang Panjang	0	1	0	0	1
17	Kota Bukittinggi	0	3	0	0	3
18	Kota Payakumbuh	0	4	0	0	4
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		1	118	0	0	119

Sumber : Pembimas Katolik

**Tabel 4.56 Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik
Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	TK	SD	SMP	SMA	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	52	21	10	83
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	1	0	0	1
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	1	1	0	2
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	1	0	0	1
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	1	0	0	1
12	Kab. Pasaman Barat	0	1	0	0	1
13	Kota Padang	0	10	5	5	20
14	Kota Solok	0	1	0	0	1
15	Kota Sawahlunto	0	1	0	0	1
16	Kota Padang Panjang	0	1	0	0	1
17	Kota Bukittinggi	0	1	1	1	3
18	Kota Payakumbuh	0	3	1	0	4
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	74	29	16	119

Sumber : Pembimas Katolik

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	5	2	7
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		5	2	7

Sumber : Pembimas Buddha

Tabel 4.57 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	PNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	7	7
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	0	7	7

Sumber : Pembimas Buddha

Tabel 4.58 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha

Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	7	0	0	7
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	7	0	0	7

Sumber : Pembimas Buddha

Tabel 4.59 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Status Sertifikasi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	7	7
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	7	7

Sumber : Pembimas Buddha

Tabel 4.60 Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenjang Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	TK	SD	SMP	SMA	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	1	2	3	1	7
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		1	2	3	1	7

Sumber : Pembimas Buddha

Tabel 4.61 Jumlah Pengawas Madrasah Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	6	3	9
3	Kab. Solok	2	0	2
4	Kab. Sijunjung	2	1	3
5	Kab. Tanah Datar	2	8	10
6	Kab. Padang Pariaman	1	1	2
7	Kab. Agam	3	1	4
8	Kab. Lima Puluh Kota	4	3	7
9	Kab. Pasaman	5	3	8
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	5	4	9
12	Kab. Pasaman Barat	5	3	8
13	Kota Padang	3	13	16
14	Kota Solok	1	0	1
15	Kota Sawahlunto	3	2	5
16	Kota Padang Panjang	2	2	4
17	Kota Bukittinggi	1	2	3
18	Kota Payakumbuh	3	7	10
19	Kota Pariaman	1	0	1
Provinsi Sumatera Barat		49	53	102

Sumber Data : EMISGTK

**Tabel 4.6¹ Jumlah Pengawas Madrasah Menurut
Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan
Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	5	4	0	9
3	Kab. Solok	0	1	1	0	2
4	Kab. Sijunjung	0	1	2	0	3
5	Kab. Tanah Datar	0	5	5	0	10
6	Kab. Padang Pariaman	0	1	0	1	2
7	Kab. Agam	0	1	3	0	4
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	6	1	0	7
9	Kab. Pasaman	0	2	6	0	8
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	3	6	0	9
12	Kab. Pasaman Barat	0	2	6	0	8
13	Kota Padang	0	6	9	1	16
14	Kota Solok	0	0	1	0	1
15	Kota Sawahlunto	0	1	4	0	5
16	Kota Padang Panjang	0	0	4	0	4
17	Kota Bukittinggi	0	1	2	0	3
18	Kota Payakumbuh	0	6	4	0	10
19	Kota Pariaman	0	0	1	0	1
Provinsi Sumatera Barat		0	41	59	2	102

Sumber Data : EMISGTK

Tabel 4.62 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	1	3	4
3	Kab. Solok	4	3	7
4	Kab. Sijunjung	3	2	5
5	Kab. Tanah Datar	1	4	5
6	Kab. Padang Pariaman	0	2	2
7	Kab. Agam	1	1	2
8	Kab. Lima Puluh Kota	2	1	3
9	Kab. Pasaman	2	0	2
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	2	2
12	Kab. Pasaman Barat	1	0	1
13	Kota Padang	1	3	4
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	2	2
16	Kota Padang Panjang	1	2	3
17	Kota Bukittinggi	0	1	1
18	Kota Payakumbuh	1	1	2
19	Kota Pariaman	1	0	1
Provinsi Sumatera Barat		19	27	46

Sumber : Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 4.62 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	2	2	0	4
3	Kab. Solok	0	2	5	0	7
4	Kab. Sijunjung	0	3	2	0	5
5	Kab. Tanah Datar	0	3	2	0	5
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	2	0	2
7	Kab. Agam	0	1	1	0	2
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	1	2	0	3
9	Kab. Pasaman	0	2	0	0	2
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	1	0	1	2
12	Kab. Pasaman Barat	0	1	0	0	1
13	Kota Padang	0	3	1	0	4
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	2	0	0	2
16	Kota Padang Panjang	0	1	2	0	3
17	Kota Bukittinggi	0	1	0	0	1
18	Kota Payakumbuh	0	0	2	0	2
19	Kota Pariaman	0	1	0	0	1
Provinsi Sumatera Barat		0	24	21	1	46

Sumber : Simpeg cut off Desember 2024

Tabel 4.63 Jumlah Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Pondok Pesantren	Ustadz	Santri
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	15	195	1.439
3	Kab. Solok	21	402	2.772
4	Kab. Sijunjung	9	89	591
5	Kab. Tanah Datar	22	355	3.224
6	Kab. Padang Pariaman	41	199	4.677
7	Kab. Agam	40	1.151	13.451
8	Kab. Lima Puluh Kota	23	479	4.127
9	Kab. Pasaman	16	334	3.266
10	Kab. Solok Selatan	6	119	655
11	Kab. Dharmasraya	14	277	2.191
12	Kab. Pasaman Barat	35	641	8.217
13	Kota Padang	18	171	3.345
14	Kota Solok	5	124	1.067
15	Kota Sawahlunto	1	21	90
16	Kota Padang Panjang	7	222	2.196
17	Kota Bukittinggi	7	118	996
18	Kota Payakumbuh	12	410	4.105
19	Kota Pariaman	8	50	195
Provinsi Sumatera Barat		300	5.357	56.604

Sumber : EMIS

Tabel 4.64 Jumlah Ustadz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	77	118	195
3	Kab. Solok	224	178	402
4	Kab. Sijunjung	46	43	89
5	Kab. Tanah Datar	154	201	355
6	Kab. Padang Pariaman	185	14	199
7	Kab. Agam	489	662	1.151
8	Kab. Lima Puluh Kota	217	262	479
9	Kab. Pasaman	141	193	334
10	Kab. Solok Selatan	35	84	119
11	Kab. Dharmasraya	103	174	277
12	Kab. Pasaman Barat	266	375	641
13	Kota Padang	89	82	171
14	Kota Solok	41	83	124
15	Kota Sawahlunto	3	18	21
16	Kota Padang Panjang	106	116	222
17	Kota Bukittinggi	46	72	118
18	Kota Payakumbuh	156	254	410
19	Kota Pariaman	25	25	50
Provinsi Sumatera Barat		2.403	2.954	5.357

Sumber : EMIS

Tabel 4.64 Jumlah Ustadz pada Pondok Pesantren Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Non Jenjang	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	25	165	5	-	-	195
3	Kab. Solok	105	274	23	-	-	402
4	Kab. Sijunjung	24	56	9	-	-	89
5	Kab. Tanah Datar	63	272	19	1	-	355
6	Kab. Padang Pariaman	190	9	-	-	-	199
7	Kab. Agam	393	649	104	5	-	1.151
8	Kab. Lima Puluh Kota	30	427	21	1	-	479
9	Kab. Pasaman	80	242	12	-	-	334
10	Kab. Solok Selatan	34	82	3	-	-	119
11	Kab. Dharmasraya	250	27	-	-	-	277
12	Kab. Pasaman Barat	59	573	9	-	-	641
13	Kota Padang	42	107	21	1	-	171
14	Kota Solok	12	112	-	-	-	124
15	Kota Sawahlunto	-	21	-	-	-	21
16	Kota Padang Panjang	16	155	50	1	-	222
17	Kota Bukittinggi	21	90	7	-	-	118
18	Kota Payakumbuh	81	304	25	-	-	410
19	Kota Pariaman	21	23	6	-	-	50
Provinsi Sumatera Barat		8.311	13.668	21.979	35.647	-	5.357

Sumber : EMIS

Tabel 4.65 Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	801	638	1.439
3	Kab. Solok	1.424	1.348	2.772
4	Kab. Sijunjung	381	210	591
5	Kab. Tanah Datar	1.711	1.513	3.224
6	Kab. Padang Pariaman	3.982	695	4.677
7	Kab. Agam	7.210	6.241	13.451
8	Kab. Lima Puluh Kota	2.274	1.853	4.127
9	Kab. Pasaman	1.819	1.447	3.266
10	Kab. Solok Selatan	351	304	655
11	Kab. Dharmasraya	1.018	1.173	2.191
12	Kab. Pasaman Barat	4.509	3.708	8.217
13	Kota Padang	1.992	1.353	3.345
14	Kota Solok	557	510	1.067
15	Kota Sawahlunto	47	43	90
16	Kota Padang Panjang	1.034	1.162	2.196
17	Kota Bukittinggi	508	488	996
18	Kota Payakumbuh	2.234	1.871	4.105
19	Kota Pariaman	129	66	195
Provinsi Sumatera Barat		31.981	24.623	56.604

Sumber : EMIS

Tabel 4.66 Jumlah Madrasah Diniyah Takmiliyah
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Ula	Wustha	Ulya	Al-Jamiah	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	6	-	-	-	6
2	Kab. Pesisir Selatan	116	-	-	-	116
3	Kab. Solok	213	-	-	-	213
4	Kab. Sijunjung	22	-	-	-	22
5	Kab. Tanah Datar	20	-	-	-	20
6	Kab. Padang Pariaman	31	-	1	-	32
7	Kab. Agam	343	-	1	-	344
8	Kab. Lima Puluh Kota	189	-	-	-	189
9	Kab. Pasaman	60	-	-	-	60
10	Kab. Solok Selatan	105	-	-	-	105
11	Kab. Dharmasraya	42	-	-	-	42
12	Kab. Pasaman Barat	146	-	-	-	146
13	Kota Padang	193	-	-	-	193
14	Kota Solok	95	-	-	-	95
15	Kota Sawahlunto	14	-	-	-	14
16	Kota Padang Panjang	14	-	-	-	14
17	Kota Bukittinggi	51	-	-	-	51
18	Kota Payakumbuh	30	1	-	-	31
19	Kota Pariaman	102	-	-	-	102
Provinsi Sumatera Barat		1.792	1	2	-	1.795

Sumber : EMIS

**Tabel 4.67 Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi
Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	10	5	15
2	Kab. Pesisir Selatan	92	283	375
3	Kab. Solok	215	433	648
4	Kab. Sijunjung	26	58	84
5	Kab. Tanah Datar	18	55	73
6	Kab. Padang Pariaman	38	103	141
7	Kab. Agam	242	876	1.118
8	Kab. Lima Puluh Kota	38	350	388
9	Kab. Pasaman	65	147	212
10	Kab. Solok Selatan	71	264	335
11	Kab. Dharmasraya	14	45	59
12	Kab. Pasaman Barat	90	206	296
13	Kota Padang	317	462	779
14	Kota Solok	307	345	652
15	Kota Sawahlunto	7	54	61
16	Kota Padang Panjang	13	38	51
17	Kota Bukittinggi	96	181	277
18	Kota Payakumbuh	44	117	161
19	Kota Pariaman	99	311	410
Provinsi Sumatera Barat		1.802	4.333	6.135

Sumber : EMIS

**Tabel 4.67 Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi
Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Non Jenjang	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	2	13	-	-	-	15
2	Kab. Pesisir Selatan	280	95	-	-	-	375
3	Kab. Solok	194	454	-	-	-	648
4	Kab. Sijunjung	52	31	1	-	-	84
5	Kab. Tanah Datar	31	42	-	-	-	73
6	Kab. Padang Pariaman	88	53	-	-	-	141
7	Kab. Agam	374	739	5	-	-	1.118
8	Kab. Lima Puluh Kota	108	280	-	-	-	388
9	Kab. Pasaman	109	98	5	-	-	212
10	Kab. Solok Selatan	302	33	-	-	-	335
11	Kab. Dharmasraya	5	52	2	-	-	59
12	Kab. Pasaman Barat	184	111	1	-	-	296
13	Kota Padang	223	502	54	-	-	779
14	Kota Solok	261	381	10	-	-	652
15	Kota Sawahlunto	14	44	3	-	-	61
16	Kota Padang Panjang	7	41	3	-	-	51
17	Kota Bukittinggi	54	210	13	-	-	277
18	Kota Payakumbuh	71	86	4	-	-	161
19	Kota Pariaman	176	219	15	-	-	410
Provinsi Sumatera Barat		2.535	3.484	116	-	-	6.135

Sumber : EMIS

Tabel 4.68 Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	2	27	29
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		2	27	29

Sumber : EMIS

Tabel 4.68 Jumlah Guru pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Non Jenjang	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	29	0	0	0	29
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		0	29	0	0	0	29

Sumber : EMIS

Tabel 4.69 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	2	1	3
7	Kab. Agam	2	1	3
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		4	2	6

Sumber : EMIS

Tabel 4.69 Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	<S1	S1	S2	S3	Non Jenjang	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	2	1	0	0	0	3
7	Kab. Agam	2	1	0	0	0	3
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		4	2	0	0	0	6

Sumber : EMIS

**Tabel 4.70 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat
Kelas Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	48	42	90
2	Kab. Pesisir Selatan	1.697	1.676	3.373
3	Kab. Solok	3.401	3.581	6.982
4	Kab. Sijunjung	330	307	637
5	Kab. Tanah Datar	363	357	720
6	Kab. Padang Pariaman	438	758	1.196
7	Kab. Agam	5.727	5.444	11.171
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.416	1.366	2.782
9	Kab. Pasaman	1.309	1.385	2.694
10	Kab. Solok Selatan	1.385	1.446	2.831
11	Kab. Dharmasraya	147	235	382
12	Kab. Pasaman Barat	1.245	1.471	2.716
13	Kota Padang	4.225	4.089	8.314
14	Kota Solok	2.029	2.097	4.126
15	Kota Sawahlunto	251	299	550
16	Kota Padang Panjang	332	303	635
17	Kota Bukittinggi	1.711	1.658	3.369
18	Kota Payakumbuh	870	827	1.697
19	Kota Pariaman	2.780	3.405	6.185
Provinsi Sumatera Barat		29.704	30.746	60.450

Sumber : EMIS

**Tabel 4.70 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ula Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat
Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	28	15	22	25	-	-	90
2	Kab. Pesisir Selatan	975	896	726	776	-	-	3.373
3	Kab. Solok	2.514	1.875	1.420	1.173	-	-	6.982
4	Kab. Sijunjung	164	143	103	105	55	67	637
5	Kab. Tanah Datar	197	186	175	162	-	-	720
6	Kab. Padang Pariaman	312	265	312	307	-	-	1.196
7	Kab. Agam	2.659	3.194	2.660	2.658	-	-	11.171
8	Kab. Lima Puluh Kota	712	730	720	620	-	-	2.782
9	Kab. Pasaman	688	629	668	709	-	-	2.694
10	Kab. Solok Selatan	925	873	640	393	-	-	2.831
11	Kab. Dharmasraya	97	95	95	95	-	-	382
12	Kab. Pasaman Barat	611	713	815	577	-	-	2.716
13	Kota Padang	215	547	658	3.426	2.170	1.298	8.314
14	Kota Solok	1.024	1.003	1.043	1.056	134	152	4.126
15	Kota Sawahlunto	133	144	130	143	-	-	550
16	Kota Padang Panjang	178	185	131	95	27	19	635
17	Kota Bukittinggi	1.081	872	751	665	-	-	3.369
18	Kota Payakumbuh	369	370	503	455	-	-	1.697
19	Kota Pariaman	1.555	1.583	1.440	1.567	34	6	6.185
Provinsi Sumatera Barat		14.437	14.318	13.012	15.007	2.420	1.542	60.450

Sumber : EMIS

Tabel 4.71 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	398	255	653
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		398	255	653

Sumber : EMIS

**Tabel 4.71 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Wustha Menurut Jenis Kelamin dan
Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	7	8	9	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	0	0	0	0
7	Kab. Agam	0	0	0	0
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	205	218	230	653
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		205	218	230	653

Sumber : EMIS

**Tabel 4.72 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan
Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	6	9	15
7	Kab. Agam	41	38	79
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		47	47	94

Sumber : EMIS

**Tabel 4.72 Jumlah Siswa pada Madrasah Diniyah
Takmiliyah Ulya Menurut Jenis Kelamin dan
Tingkat Kelas Tahun Ajaran 2024/2025 (Lanjutan)**

No	Kabupaten/Kota	10	11	12	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	0	0	0	0
3	Kab. Solok	0	0	0	0
4	Kab. Sijunjung	0	0	0	0
5	Kab. Tanah Datar	0	0	0	0
6	Kab. Padang Pariaman	7	3	5	15
7	Kab. Agam	26	26	27	79
8	Kab. Lima Puluh Kota	0	0	0	0
9	Kab. Pasaman	0	0	0	0
10	Kab. Solok Selatan	0	0	0	0
11	Kab. Dharmasraya	0	0	0	0
12	Kab. Pasaman Barat	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0
Provinsi Sumatera Barat		33	29	32	94

Sumber : EMIS

**Tabel 4.73 Jumlah Lembaga, Ustadz dan Siswa pada
Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kabupaten/Kota	Lembaga	Ustadz	Santri
1	Kab. Kep. Mentawai	59	11	76
2	Kab. Pesisir Selatan	856	1.492	13.312
3	Kab. Solok	796	1.490	14.326
4	Kab. Sijunjung	653	1.202	9.071
5	Kab. Tanah Datar	803	885	8.371
6	Kab. Padang Pariaman	107	319	2.954
7	Kab. Agam	961	894	4.762
8	Kab. Lima Puluh Kota	502	398	3.117
9	Kab. Pasaman	49	161	1.943
10	Kab. Solok Selatan	286	96	895
11	Kab. Dharmasraya	370	406	2.591
12	Kab. Pasaman Barat	677	569	4.914
13	Kota Padang	829	1.578	14.778
14	Kota Solok	53	73	974
15	Kota Sawahlunto	225	441	5.900
16	Kota Padang Panjang	58	175	1.902
17	Kota Bukittinggi	59	446	6.555
18	Kota Payakumbuh	207	358	3.774
19	Kota Pariaman	36	45	310
Provinsi Sumatera Barat		7.586	11.039	100.525

Sumber : EMIS

BAB 5

Layanan Sertifikasi Halal

Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk:

16.014 Makanan dan Minuman

9 Jasa

1 Kosmetik

6 RPU/RPH/TPU/TPH

1 Obat-Obatan



Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha:

15.869

Mikro

161

Kecil

1

Menengah



Penerbitan Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk:

16.133 Makanan dan Minuman

13 RPU/RPH/TPU/TPH

7 Jasa

Penerbitan Sertifikasi Halal Menurut Skala Usaha:

15.959 Mikro

193 Kecil

1 Menengah



Gelorakan Gaya Hidup Halal, Kemenag Sumbar Kampanyekan Sertifikasi di 101 Titik Menjelang WHO 2024

Suasana Pasar Raya Padang dan Rumah Potong Hewan (RPH) terasa berbeda Kamis pagi, 4 Mei 2024. Di dua titik strategis ini, ratusan pelaku usaha dan pengunjung pasar menyimak dengan saksama pemaparan seputar pentingnya sertifikasi halal. Hari itu, Satuan Tugas (Satgas) Halal Kementerian Agama Sumatera Barat menggelar kampanye masif sertifikasi halal sebagai bagian dari gerakan nasional menjelang program Wajib Halal Oktober (WHO) 2024.

“Ini serentak. Ada 1.068 titik di seluruh Indonesia, dan Sumbar berpartisipasi aktif di 101 titik,” terang Deliana, perwakilan Bidang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag RI, di lokasi kampanye. Ia didampingi oleh Sekretaris Satgas Halal Sumbar, Ikrar Abdi, dan para pendamping produk halal (PPH) serta perwakilan lembaga pengawas halal (LPH).

Program WHO adalah langkah strategis pemerintah untuk memastikan seluruh produk makanan, minuman, dan jasa penyembelihan memiliki sertifikasi halal yang sah. Batas akhir penahapan pertama adalah 17 Oktober 2024, artinya sejak 18 Oktober, seluruh produk yang beredar wajib bersertifikat halal.

Program ini mengedepankan pembinaan dan pendampingan, bukan semata-mata sanksi. Namun, bagi pelaku usaha yang mengabaikan aturan ini, akan dikenai sanksi administratif sesuai peraturan perundang-undangan.

Kepala Kanwil Kemenag Sumbar, Dr. H. Mahyudin, MA, memberikan dukungan penuh atas kampanye tersebut. Menurutnya, sertifikasi halal saat ini telah menjelma menjadi tren dan gaya hidup masyarakat Muslim, bukan sekadar kewajiban hukum. Halal adalah jaminan mutu dan kepercayaan. Ia bukan hanya soal agama, tapi juga nilai tambah dalam bisnis. Tingkat kesadaran masyarakat dan pelaku UMK di Sumbar dalam mengurus sertifikat halal cukup tinggi. Hingga saat ini, sudah lebih dari 22.000 pelaku usaha di Sumbar yang bersertifikat halal.

Kampanye halal ini merupakan bagian dari gerakan nasional edukasi dan literasi halal, yang menargetkan edukasi langsung kepada pelaku usaha di pasar, sentra UMK, RPH, dan fasilitas publik lainnya. Para PPH dan LPH yang telah dilatih secara resmi oleh BPJPH bergerak aktif di lapangan: mendata, mendampingi, bahkan membantu pelaku UMK mendaftar secara online melalui aplikasi SiHalal. Kami ingin menciptakan ekosistem halal yang kuat di Sumatera Barat, dari hulu ke hilir. Program ini juga akan dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan intensif di berbagai kabupaten/kota, agar target WHO dapat tercapai 100%



Melalui WHO 2024, BPJPH Gesa Sertifikasi Halal Produk di 3000 Desa Wisata

Upaya percepatan sertifikasi halal di Indonesia memasuki babak baru. Pada Sabtu, 4 Mei 2024, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama secara nasional meluncurkan Kick Off Pendampingan Sertifikasi Halal yang dipusatkan di kawasan Pantai Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari program Wajib Halal Oktober (WHO) 2024, yang akan diberlakukan mulai 18 Oktober 2024 mendatang.

Kegiatan yang berlangsung secara hybrid ini dibuka secara resmi oleh Kepala Biro Kesra Setdaprov Sumbar Al Amin, ditandai dengan penabuhan gendang dan penyerahan sertifikat halal secara simbolis kepada lima pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh jajaran Satgas Halal Sumbar, BPJPH, BI, Pemprov Sumbar, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Kepala BPJPH Muhammad Aqil Irham, melalui sambungan telekonferensi, menegaskan bahwa pendampingan dan sertifikasi halal yang dilakukan BPJPH tahun ini menyasar secara khusus 3.000 desa wisata di seluruh Indonesia. Program ini akan mendorong pertumbuhan destinasi wisata ramah muslim, sekaligus meningkatkan posisi Indonesia dalam ****Global Muslim Travel Index (GMTI)**.

Sertifikasi halal tak hanya untuk makanan dan minuman (mamin), tetapi juga menjangkau barang konsumsi lain di kawasan wisata, seperti oleh-oleh, produk tekstil, barang hotel, hingga kosmetik.

BPJPH mencatat bahwa program WHO 2024 merupakan bagian dari rangkaian besar sosialisasi halal nasional yang telah berlangsung sejak Maret hingga Mei. Tahun ini, kegiatan serentak sudah dilaksanakan di 5.040 titik sosialisasi halal, 405 titik on the spot registration, dan 1.068 titik pengawasan di RPH dan RPU se-Indonesia.

Muhammad Aqil Irham mengapresiasi dukungan dan kolaborasi dari banyak pihak, mulai dari:

- 247 lembaga pendamping halal
- 71 lembaga pemeriksa halal (LPH)
- 92.982 pendamping proses produksi halal (PPH)
- 1.220 auditor halal
- 5.913 Kantor Urusan Agama (KUA)
- 240 Satgas Provinsi dan 514 Satgas Kabupaten/Kota

Termasuk apresiasi tinggi juga diberikan kepada Pemerintah Daerah, Kemenparekraf, dan Bank Indonesia atas perannya dalam membiayai sertifikasi halal UMKM, serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas fungsi fatwa dan standarisasi.

Ia juga menyoroti peran BI Perwakilan Sumbar yang membantu memfasilitasi pembiayaan untuk pelaku UMKM, serta keterlibatan MUI Sumbar dalam memastikan standar halal syar'i terjaga dalam proses sertifikasi.

Sementara itu, Satgas Halal Sumbar menegaskan bahwa pihaknya siap mendampingi pelaku

Tabel Statistik

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal
Menurut Jenis Produk Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman	Obat-Obatan	Kosmetik	RPU/RPH/TPU/TPH
1	Kab. Kep. Mentawai	70	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	658	-	-	-
3	Kab. Solok	547	-	-	-
4	Kab. Sijunjung	241	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	747	-	-	1
6	Kab. Padang Pariaman	773	1	-	-
7	Kab. Agam	1.971	-	-	-
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.386	-	1	-
9	Kab. Pasaman	1.119	-	-	-
10	Kab. Solok Selatan	168	-	-	-
11	Kab. Dharmasraya	1.451	-	-	1
12	Kab. Pasaman Barat	1.240	-	-	-
13	Kota Padang	2.512	-	-	1
14	Kota Solok	233	-	-	-
15	Kota Sawahlunto	360	-	-	1
16	Kota Padang Panjang	126	-	-	1
17	Kota Bukittinggi	894	-	-	-
18	Kota Payakumbuh	1.312	-	-	1
19	Kota Pariaman	206	-	-	-
Provinsi Sumatera Barat		16.014	1	1	6

Sumbar : Sihalal

Tabel 5.1 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal Menurut Jenis Produk Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Barang Gunaan	Jasa	Lain-Lain	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	70
2	Kab. Pesisir Selatan	-	-	-	658
3	Kab. Solok	-	-	-	547
4	Kab. Sijunjung	-	-	-	241
5	Kab. Tanah Datar	-	3	-	751
6	Kab. Padang Pariaman	-	-	-	774
7	Kab. Agam	-	-	-	1.971
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	-	-	1.387
9	Kab. Pasaman	-	-	-	1.119
10	Kab. Solok Selatan	-	-	-	168
11	Kab. Dharmasraya	-	-	-	1.452
12	Kab. Pasaman Barat	-	-	-	1.240
13	Kota Padang	-	6	-	2.519
14	Kota Solok	-	-	-	233
15	Kota Sawahlunto	-	-	-	361
16	Kota Padang Panjang	-	-	-	127
17	Kota Bukittinggi	-	-	-	894
18	Kota Payakumbuh	-	-	-	1.313
19	Kota Pariaman	-	-	-	206
Provinsi Sumatera Barat		-	9	-	16.031

Sumbar : Sihalal

Tabel 5.2 Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal
Menurut Skala Usaha Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	70	-	-	-	70
2	Kab. Pesisir Selatan	657	1	-	-	658
3	Kab. Solok	545	2	-	-	547
4	Kab. Sijunjung	241	-	-	-	241
5	Kab. Tanah Datar	721	30	-	-	751
6	Kab. Padang Pariaman	759	15	-	-	774
7	Kab. Agam	1.969	2	-	-	1.971
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.387	-	-	-	1.387
9	Kab. Pasaman	1.119	-	-	-	1.119
10	Kab. Solok Selatan	167	1	-	-	168
11	Kab. Dharmasraya	1.452	-	-	-	1.452
12	Kab. Pasaman Barat	1.238	2	-	-	1.240
13	Kota Padang	2.473	46	-	-	2.519
14	Kota Solok	232	1	-	-	233
15	Kota Sawahlunto	306	55	-	-	361
16	Kota Padang Panjang	126	1	-	-	127
17	Kota Bukittinggi	891	3	-	-	894
18	Kota Payakumbuh	1.311	2	-	-	1.313
19	Kota Pariaman	205	-	1	-	206
Provinsi Sumatera Barat		15.869	161	1	-	16.031

Sumbar : Sihahal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal Menurut Jenis Produk Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman	Obat-Obatan	Kosmetik	RPU/RPH/TPU/TPH
1	Kab. Kep. Mentawai	116	-	-	-
2	Kab. Pesisir Selatan	665	-	-	-
3	Kab. Solok	458	-	-	-
4	Kab. Sijunjung	250	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	743	-	-	9
6	Kab. Padang Pariaman	888	-	-	-
7	Kab. Agam	1.984	-	-	-
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.164	-	-	-
9	Kab. Pasaman	965	-	-	-
10	Kab. Solok Selatan	433	-	-	-
11	Kab. Dharmasraya	1.297	-	-	1
12	Kab. Pasaman Barat	1.049	-	-	-
13	Kota Padang	2.924	-	-	1
14	Kota Solok	168	-	-	-
15	Kota Sawahlunto	319	-	-	1
16	Kota Padang Panjang	95	-	-	-
17	Kota Bukittinggi	1.002	-	-	-
18	Kota Payakumbuh	1.305	-	-	1
19	Kota Pariaman	308	-	-	-
Provinsi Sumatera Barat		16.133	-	-	13

Sumbar : Sihalal

Tabel 5.3 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal
Menurut Jenis Produk Tahun 2024 (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Barang Gunaan	Jasa	Lain-Lain	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	-	-	-	116
2	Kab. Pesisir Selatan	-	-	-	665
3	Kab. Solok	-	-	-	458
4	Kab. Sijunjung	-	-	-	250
5	Kab. Tanah Datar	-	3	-	755
6	Kab. Padang Pariaman	-	-	-	888
7	Kab. Agam	-	-	-	1.984
8	Kab. Lima Puluh Kota	-	-	-	1.164
9	Kab. Pasaman	-	-	-	965
10	Kab. Solok Selatan	-	-	-	433
11	Kab. Dharmasraya	-	-	-	1.298
12	Kab. Pasaman Barat	-	-	-	1.049
13	Kota Padang	-	4	-	2.929
14	Kota Solok	-	-	-	168
15	Kota Sawahlunto	-	-	-	320
16	Kota Padang Panjang	-	-	-	95
17	Kota Bukittinggi	-	-	-	1.002
18	Kota Payakumbuh	-	-	-	1.306
19	Kota Pariaman	-	-	-	308
Provinsi Sumatera Barat		-	7	-	16.153

Sambar : Sihahal

Tabel 5.4 Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal
Menurut Skala Usaha Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
1	Kab. Kep. Mentawai	114	2	-	-	116
2	Kab. Pesisir Selatan	664	1	-	-	665
3	Kab. Solok	455	3	-	-	458
4	Kab. Sijunjung	250	-	-	-	250
5	Kab. Tanah Datar	696	59	-	-	755
6	Kab. Padang Pariaman	881	7	-	-	888
7	Kab. Agam	1.982	2	-	-	1.984
8	Kab. Lima Puluh Kota	1.164	-	-	-	1.164
9	Kab. Pasaman	963	2	-	-	965
10	Kab. Solok Selatan	432	1	-	-	433
11	Kab. Dharmasraya	1.298	-	-	-	1.298
12	Kab. Pasaman Barat	1.045	4	-	-	1.049
13	Kota Padang	2.873	56	-	-	2.929
14	Kota Solok	166	2	-	-	168
15	Kota Sawahlunto	273	47	-	-	320
16	Kota Padang Panjang	94	1	-	-	95
17	Kota Bukittinggi	999	3	-	-	1.002
18	Kota Payakumbuh	1.303	3	-	-	1.306
19	Kota Pariaman	307	-	1	-	308
Provinsi Sumatera Barat		15.959	193	1	-	16.153

Sumbar : Sihalal

Glosarium

Glosarium Buku Statistik Kementerian Agama

Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

A

Akreditasi: Kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Aparatur Sipil Negara (ASN): profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Asrama Haji: unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada dirjen PHU. Asrama haji terdiri dari asrama haji embarkasi, asrama haji embarkasi antara, dan asrama haji transit.

Asrama Haji Embarkasi: unit pelaksana teknis ditjen PHU yang memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan akomodasi, konsumsi, bea cukai, imigrasi, karantina, city check-in, dan layanan lain yang diperlukan dalam rangka pemberangkatan dan pemulangan bagi jemaah haji.

B

BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal): Badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH).

F

Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB): Forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan.

G

Gereja Katolik: bangunan yang dikhususkan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat katolik sebagai kewajiban hakiki dalam ajaran agama katolik, seperti gereja katedral, gereja paroki, gereja stasi, dan kapel.

Gereja Kristen: gereja dalam arti bangunan adalah tempat beribadah yang dilakukan secara rutin oleh umat Kristen.

Gereja: dalam arti teologi adalah persekutuan orang-orang yang percaya pada yesus kristus yang berkumpul dan bertemu pada satu tempat/lokasi khusus untuk beribadah.

Golongan: sebuah sistem yang dibuat berdasarkan tingkat kompetensi, pendidikan dan lain sebagainya sebagai peningkatan karir bagi Pegawai Negeri Sipil.

Guru Pendidikan Agama: tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama pada sekolah umum.

Guru: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

I

Ibadah Haji: rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu.

J

Jaminan Produk Halal (JPH): kepastian hukum terhadap kehalalan suatu Produk yang dibuktikan dengan Sertifikat Halal.

Jemaah Haji: warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Jenjang Pendidikan: tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

K

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota: Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota: Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah dan berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

Kantor Urusan Agama (KUA): tempat pelayanan pencatatan nikah dan Urusan Agama Islam, berkedudukan di kecamatan.

Kanwil (kantor Wilayah) Kementerian Agama Provinsi: Instansi Vertikal Kementerian Agama yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama.

KBIHU: Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah; kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah yang telah mendapatkan izin dari Menteri.

Kelompok Terbang (Kloter): pengelompokan rombongan Jemaah Haji Reguler berdasarkan jadwal keberangkatan penerbangan ke Arab Saudi.

Kenaikan Pangkat: Penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap negara.

Kuota Haji: jumlah jemaah yang dapat dilayani dalam setiap kali penyelenggaraan haji.

L

Label Halal: tanda kehalalan suatu produk.

Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H): lembaga yang bertugas mendampingi dan mengawasi proses pengolahan produk halal.

Luas tanah: batasan luas tanah yang dibutuhkan oleh Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang untuk membangun unit bangunan beserta fasilitas pendukungnya dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang.

M

Madrasah Aliyah (MA): Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/setara sekolah menengah pertama/MTs.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN): MA yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS): MA yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat.

Madrasah Diniyah: lembaga pendidikan keagamaan Islam pada jalur pendidikan nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Madrasah Diniyah Jenjang Ula: Jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Madrasah Diniyah Jenjang Ulya: Jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah menengah atas atau madrasah aliyah.

Madrasah Diniyah Jenjang Wustha: Jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keagamaan islam yang disetarakan dengan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI): satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 tingkat pada jenjang pendidikan dasar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN): Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS): Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diselenggarakan oleh kelompok Masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah (MTs): Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat yang diakui sama/ setara sekolah biasa/MI.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN): MTs yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS): MTs yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat.

Madrasah: satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

Masjid: bangunan tempat ibadah umat islam yang dipergunakan untuk shalat.

Masjid Agung: masjid yang terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh pejabat Pemerintah Kabupaten/Kota.

Masjid Bersejarah: masjid yang berada di Kawasan peninggalan Kerajaan/Wali/penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa. Dibangun oleh para Raja/Kesultanan/para Wali penyebar agama Islam serta para pejuang kemerdekaan.

Masjid Besar: masjid yang berada di kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA Kecamatan sebagai Masjid Besar dan menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh camat, pejabat dan tokoh masyarakat tingkat kecamatan.

Masjid di tempat publik: masjid yang terletak di kawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah.

Masjid Jami: masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah pedesaan/kelurahan.

Masjid Nasional: masjid di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Masjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi.

Masjid Raya: masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Musala: tempat atau ruangan yang dipergunakan untuk shalat rawatib yang terletak di tempat-tempat tertentu seperti kantor, pasar, stasiun dan tempat Pendidikan yang ukurannya lebih kecil dari bangunan masjid.

N

Non ASN (Non Aparatur Sipil Negara): pegawai yang direkrut oleh instansi pemerintah tapi tidak melalui jalur penerimaan CASN.

P

Pangkat: Kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.

Pegawai ASN: pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS): warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK): Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai dengan perjanjian kerja oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan Instansi Pemerintah dan ketentuan Undang-Undang.

Pegawai Tugas Belajar: Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama yang mendapat Tugas Belajar.

Pelaku Usaha: orang perseorangan atau badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan usaha di wilayah Indonesia.

Pemeluk Agama: semua WNI yang mempunyai keyakinan/penganut (KBBI); keyakinan yang dimaksud adalah pemeluk yang meyakini ke enam agama yang resmi diakui oleh negara terhadap agamanya.

Pendidikan: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Agama: pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan Dasar: jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak.

Pendidikan Keagamaan: pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan Pesantren: Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin.

Pengawas Sekolah: Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan Pendidikan.

Penghulu: pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat perkawinan.

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK): Badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan ibadah haji khusus; Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus dengan kuota yang ditetapkan dari Kementerian Agama.

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU): Biro/Travel yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan ibadah umrah.

Penyuluh Agama: PNS/Non PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama.

Peristiwa Nikah: pernikahan yang tercatat pada KUA.

Produk: barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Yang termasuk kategori obat-obatan adalah obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, obat bebas, obat keras kecuali psikotropika. Yang termasuk kategori Barang Gunaan adalah penutup kepala, aksesoris, perbekalan rumah tangga, perbekalan kesehatan, perlengkapan peribadatan, ATK, dan alat Kesehatan. Yang masuk kategori Jasa adalah pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian.

Produk Halal: produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam.

Pura: tempat ibadah agama Hindu di Indonesia; tempat suci untuk memuja Tuhan Yang Maha Esa dalam segala manifestasinya dan Roh Suci Leluhur. Bangunan ini memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk agama Hindu secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.

Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT): Pusat layanan terpadu untuk meningkatkan pelayanan bagi calon jamaah haji dan umrah. Layanan tersebut meliputi layanan informasi, pendaftaran, pembayaran, serta layanan bimbingan manasik haji dan umrah. Sehingga calon jamaah akan mendapatkan pelayanan dalam satu gedung sesuai dengan konsep implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

R

Raudhatul Athfal (RA): salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 s.d 6 tahun, shalat rawatib (lima waktu) dan shalat Jum'at.

Registrasi Sertifikat Halal: proses pengakuan yang dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal atas sertifikat halal yang diterbitkan oleh lembaga halal di luar negeri yang telah memiliki kerjasama dengan BPJPH agar produk dapat diedarkan dan dijualbelikan di Indonesia.

Rehab KUA: pembaruan bangunan/gedung KUA.

Revitalisasi KUA: proses menghidupkan atau menggiatkan kembali sarana prasarana KUA.

Rombongan Belajar (Rombel): kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas.

Ruang kelas: suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Rumah Ibadat/Rumah Ibadah: bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadah bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadah keluarga.

Rumah Potong Hewan (RPH): suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat umum dan digunakan sebagai tempat memotong hewan potong selain unggas bagi konsumsi masyarakat serta sebagai unit/sarana pelayanan masyarakat dalam penyediaan daging sehat, yang dikelola Pemerintah.

Rumah Potong Unggas (RPU): komplek bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higiene tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum, yang dikelola Pemerintah.

S

S1: jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana).

S2: jenjang pendidikan Strata-2 (Magister).

S3: jenjang pendidikan Strata-3 (Doktor) gelar akademik tertinggi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menempuh pendidikan yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Santri: peserta didik yang menempuh Pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren.

Satker (Satuan Kerja): setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan Pemerintah Pusat yang berkedudukan sebagai pengguna anggaran/barang atau kuasa pengguna anggaran/ barang.

Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK): satuan pendidikan formal keagamaan kristen setara dengan Sekolah Dasar/SD dan/atau yang sederajat yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan umum dengan mata pelajaran pendidikan keagamaan Kristen.

Sertifikat Halal: pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.

Sertifikat Tanah Wakaf: legalitas tanah wakaf yang dikeluarkan oleh BPN.

Siskohat: Sistem Komputerisasi Haji Terpadu; sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan Ibadah Haji secara terpadu.

Siswa: peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas.

Status tanah: atas dasar hak menguasai dari Negara ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dimiliki oleh orang-orang, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain serta badan-badan hukum. Hak-hak atas tanah: hak milik, hak guna usaha, hak guna bangunan, hak pakai, hak sewa, hak membuka tanah, hak memungut hasil hutan, hak-hak lain yang tidak termasuk dalam hak-hak tersebut diatas yang akan ditetapkan dengan undang-undang serta hak-hak yang sifatnya sementara.

T

Tanah Wakaf Ber-AIW: tanah wakaf yang sudah memiliki Akta Ikrar Wakaf.

Tugas Belajar: tugas yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama untuk mengikuti program pendidikan lanjutan dan/atau pendidikan ketrampilan baik di dalam maupun di luar negeri dalam jangka waktu tertentu.

Tugas Belajar Biaya Mandiri: tugas yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama untuk mengikuti program pendidikan lanjutan dan/atau pendidikan ketrampilan baik di dalam maupun di luar negeri dalam jangka waktu tertentu dengan biaya sendiri.

TPH: Tempat Penyembelihan Hewan; suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat umum dan digunakan sebagai tempat memotong hewan potong selain unggas bagi konsumsi masyarakat serta sebagai unit/sarana pelayanan masyarakat dalam penyediaan daging sehat, yang dikelola oleh swasta.

TPU: Tempat Pemotongan Unggas; komplek bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higiene tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong unggas bagi konsumsi masyarakat umum, yang dikelola oleh swasta.

V

Vihara: rumah ibadah agama Buddha yang memiliki sarana prasarana, meliputi: tempat puja bhakti/upacara keagamaan, tempat untuk melakukan pembabaran dharma, tempat untuk penasbiskan rohaniawan, tempat tinggal rohaniawan, tempat kegiatan sosial keagamaan, perpustakaan.

W

Waiting list: daftar tunggu jemaah haji yang akan diberangkatkan ke Arab Saudi.

Wakaf: perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.



Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

Tim Kerja Data dan Informasi - Bagian Tata Usaha

2025